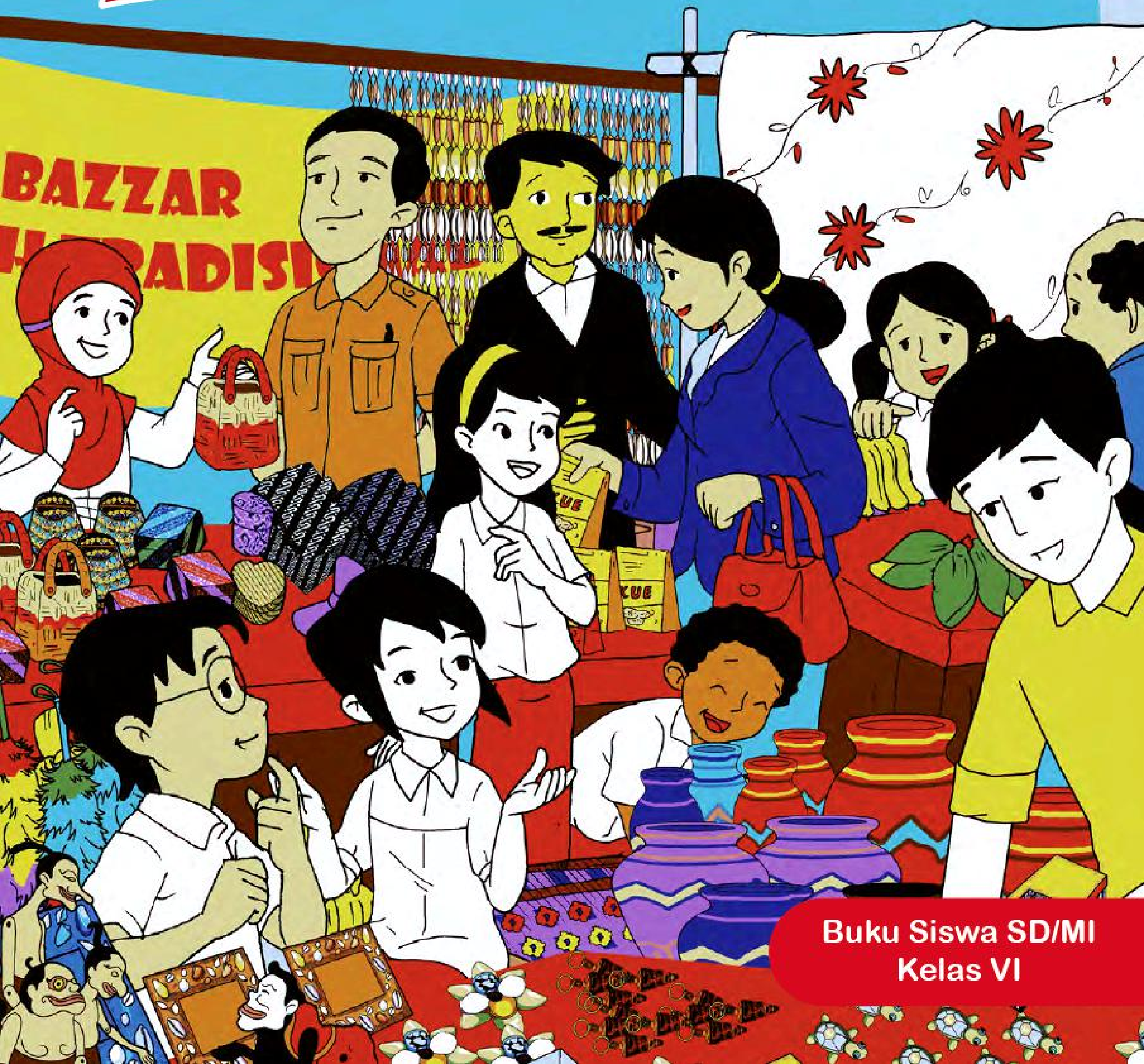
Wirausaha

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 5



Buku Siswa SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Wirausaha / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
vi, 168 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema : 5)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Afriki, Anggie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Hanni Darwanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Bunyamin Maftuh, Miftahul Khairiyah, Penny Rahmawaty, Setyo Purwanto, Sri Sulistyorini, Sufyani Prabawanto, dan Tri Hartiti.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaiaan masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya,mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran *Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI* ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner,* agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Siswa
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui subjudul Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orangtua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orangtua yang berjudul belajar di rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan siswa bersama orangtua di rumah, serta saran agar siswa dan orangtua bisa belajar dari lingkungan. Orangtua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan Tema 1: Benda-benda di Lingkungan Sekitar dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Daftar Isi

TEMA 5

Wirausaha



Belajar di Rumah

Kita akan belajar tentang wirausaha

- Apa itu wirausaha?
- Apakah ada perbedaan antara wirausaha dengan profesi pekerjaan yang telah kita ketahui sebelumnya?
- Sikap apa saja yang diperlukan oleh seorang pelaku wirausaha untuk mencapai kesuksesan?
- Apakah di sekitar kita ada pelaku wirausaha?
- Apakah kita dapat menjadi seorang pelaku wirausaha?
- Apa saja yang perlu kita pelajari untuk menjadi pelaku wirausaha?



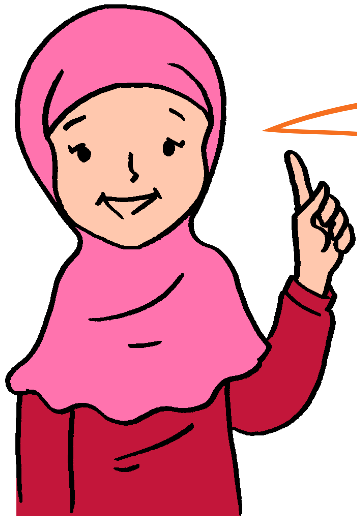
Diskusikan dengan orang tuamu, pengalaman atau cerita apa yang mereka miliki seputar dunia wirausaha? Mungkin saja orangtuamu adalah salah satu pelaku wirausaha. Mereka tentu akan mempunyai banyak cerita seputar perjuangan mereka untuk membesarkan usaha. Jika orangtuamu bukan pelaku wirausaha, pasti mereka juga punya cerita yang menarik tentang dunia wirausaha yang mereka ketahui.

Perhatikan sekelilingmu. Adakah jenis wirausaha yang menarik dan sukses di sekitarmu? Apakah kamu mengenal orang di balik wirausaha tersebut? Jika kamu memiliki kesempatan untuk berbincang-bincang, jangan disia-siakan kesempatan tersebut. Minta mereka bercerita tentang nilai-nilai dan sikap apa yang diperlukan sehingga usaha mereka berkembang dan sukses.

Subtema 1:

Kerja Keras Berbuah Kesuksesan





Kamu pasti ingin menjadi manusia yang sukses di masa depan. Sikap apa saja yang harus kamu lakukan agar berbuah kesuksesan? Ayo, kita cari tahu.



Tahukah Kamu?

Tanpa disadari, banyak hal-hal di sekitarmu yang terjadi akibat usaha dan kerja keras seseorang. Ketika sudah kamu nikmati, hal tersebut terlihat sederhana, Namun dibaliknya selalu ada kerja keras yang mendahuluinya. Bacalah cerita di bawah ini.

Kegigihan Pak Moedjair

Teman, apakah kamu suka makan ikan mujair? Siapa sangka, ternyata nama mujair dipilih sebagai bentuk penghormatan kepada Iwan Dalauk, yang lebih dikenal sebagai Pak Moedjair oleh masyarakat di sekitar Desa Papungan, Blitar, Jawa Timur.

Pak Moedjair adalah penemu ikan mujair. Ia berhasil membuat satu jenis ikan air laut beradaptasi dengan kehidupan air tawar. Hingga kini kita mengenal ikan mujair sebagai ikan air tawar.

Pak Moedjair melewati proses cukup panjang. Pertama-tama ia tertarik dengan keunikan sekelompok ikan yang menyimpan telur di dalam mulut hingga menetas. Anak-anak ikan berada di dalam mulut ibunya sampai tiba waktu penyapihan.

Tertarik dengan keunikan spesies ikan itu, Pak Moedjair membawa beberapa ekor dengan harapan ia dapat membudidayakannya di air tawar. Sayangnya, tidak lama dimasukkan ke dalam air tawar, ikan-ikan tersebut mati.

Pak Moedjair tak putus asa, ia kembali lagi ke tempat ikan-ikan itu. Kali ini, Pak Moedjair membawa juga sedikit air laut untuk dicampur dengan air tawar. Ia berpikir bahwa ikan-ikan yang sebelumnya mati karena langsung ditempatkan dalam air tawar, mungkin seharusnya dicampur dahulu dengan air laut.

Pemikiran Pak Moedjair ternyata benar. Di dalam campuran air laut dan air tawar, ikan-ikan yang dibawa bertahan hidup lebih lama. Ketika keesokan harinya ikan-ikan itu mati, Pak Moedjair tidak berputus asa. Dengan penuh semangat, beliau kembali lagi ke pantai Serang untuk mengambil ikan dan membawa air laut dalam jumlah lebih banyak lagi.

Proses ini berlangsung lama dan semangat Pak Moedjair tidak pernah surut, sekalipun ia harus bolak-balik mengambil ikan dan air laut. Pak Moedjair yakin betul, bahwa masa adaptasi ikan air laut di air tawar akan terlewati dengan baik apabila komposisi percampuran air laut dan air tawar dapat dibuat secara tepat dan bertahap, sehingga secara fisik ikan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Pak Moedjair terus mencoba membuat komposisi campuran dengan persentase air laut lebih besar dibandingkan air tawar, lalu secara bertahap persentase air laut dikurangi.

Akhirnya, setelah 11 kali mencoba komposisi campuran air laut dan air tawar, Pak Moedjair berhasil. Empat ekor ikan yang dibawanya dari laut dapat bertahan hidup di air tawar, hingga bertelur. Empat ekor ikan itu ditangkar oleh Pak Moedjair dalam satu kolam, dan selanjutnya terus berkembang hingga menjadi beberapa kolam. Pak Moedjair membagikan bibit ikan ini secara cuma-cuma kepada masyarakat di desanya, sehingga makin banyak orang yang berhasil membudidayakan ikan ini.

Atas kegigihan dan jasanya membudidayakan ikan air laut di air tawar, pemerintah kota Kediri memberikan penghargaan dengan memberi nama ikan spesies baru itu sesuai nama penemunya, Moedjair.

Ceritakan kembali bagaimana terjadinya proses penemuan ikan mujair. Berapa kali percobaan yang dilakukan Pak Moedjair untuk menghasilkan apa yang diharapkannya?

____

____

Sikap apa yang dapat kamu contoh dari Pak Moedjair dalam melakukan usaha penemuannya? Jelaskan!

____

____

Tahukah Kamu?

Secara ilmiah, inovasi Pak Moedjair yang berhasil membudidayakan ikan air laut ke air tawar dapat diterangkan melalui fakta bahwa spesies yang bermigrasi antara air laut dan air tawar membutuhkan adaptasi pada kedua lingkungan. Ketika berada di dalam air laut, mereka harus menjaga konsentrasi garam dalam tubuh mereka lebih rendah dari pada lingkungannya. Ketika berada di air tawar, mereka harus menjaga kadar garam berada di atas konsentrasi lingkungan sekitarnya.

Banyak spesies yang menyelesaikan masalah ini dengan berasosiasi dengan habitat berbeda pada berbagai tahapan hidup. Seperti manusia mempertahankan tingkat yang tepat dari garam dalam tubuh ikan yang sangat penting untuk kesehatan. Ikan menghadapi tantangan yang sangat sulit karena mereka tinggal di lingkungan yang berair dan garam cenderung 'keluar' banyak. Konsentrasi garam dalam ikan air tawar jauh lebih tinggi daripada di air sekitarnya, sehingga garam terus keluar dari ikan ke dalam air. Untuk mengimbangi hal ini, ikan telah mengembangkan beberapa solusi. Yang pertama dan terpenting adalah ikan menelan jumlah air yang banyak dan menghasilkan jumlah besar urin (10-20 kali lebih banyak sebagai mamalia air). Ginjal mereka mengekstrak sejumlah kecil garam dari air yang tertelan dan memasukkannya kembali ke dalam aliran darah ikan. Hal lain yang ikan miliki adalah pompa ion dalam insang mereka membantu mengambil garam keluar dari air dan amonia kotoran dan produk yang tidak diinginkan lainnya. Ikan laut memiliki masalah yang sama secara terbalik. Untuk ikan laut, air laut mengandung konsentrasi garam yang jauh lebih tinggi daripada apa yang ada dalam tubuh.

Berdasarkan teks diatas, apa yang dilakukan oleh Pak Moedjair sehingga ikan yang ditemukannya dapat hidup di air tawar?

____

____

____

____

Bagaimana perilaku adaptasi ikan tersebut yang akhirnya dapat hidup di air tawar?

____

____

____

____

Bacaan tersebut merupakan jenis teks eksplanasi ilmiah. Seperti telah kamu pelajari sebelumnya, struktur teks eksplanasi ilmiah adalah sebagai berikut :

Informasi tambahan:

Pengertian Teks Penjelasan (Eksplanasi):

Teks eksplanasi adalah teks yang dibuat untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa alam maupun peristiwa sosial secara ilmiah.

Ciri-ciri Teks Eksplanasi:

1. Strukturnya terdiri atas:
   a. Pernyataan Umum: merupakan gambaran awal tentang apa yang disampaikan dengan pernyataan yang bersifat umum.
   b. Deretan penjelasan (eksplanasi): merupakan inti penjelasan mengenai hal yang disampaikan.
   c. Kesimpulan: berisi pandangan atau simpulan penulis, bersifat opsional, boleh ada atau boleh juga tidak ada.
3. Memuat informasi berdasarkan fakta.
4. Fakta yang digunakan memuat informasi yang bersifat keilmuan (misal: sains).



Ayo Amati

Kalian pasti pernah makan berbagai jenis ikan goreng. Ayo, kita cari tahu perubahan apa yang terjadi pada ikan setelah digoreng?

Dengan usaha Pak Moedjair, kita bisa menikmati ikan mujair.







Sumber gambar: http://iwak.info

(Sebelum digoreng)



Sumber gambar: http://waroengsunda.net

(Sesudah digoreng)

Amati perbedaan pada kedua gambar di atas. Ketika ikan digoreng, akan terjadi beberapa perubahan pada fisiknya. Coba kamu amati ketika ibumu memasak tahu, tempe, ikan, ayam, atau makanan lain di dapur. Apakah terjadi perubahan fisik pada tahu, tempe, ikan, ayam, atau makanan apa pun yang digoreng?

____

____

- Bagaimana bentuk permukaan dan tekstur makanan sebelum digoreng?

  ____

  ____

- Bagaimana bentuk permukaan dan tekstur makanan setelah digoreng?

  ____

  ____

- Menurutmu, apa yang menyebabkan terjadinya perubahan bentuk permukaan dan tekstur pada makanan setelah digoreng?

  ____

  ____

- Amati juga peralatan yang digunakan ibumu ketika menggoreng.

- Terbuat dari bahan apa panci atau wajan penggorengan? Jelaskan mengapa bahan tersebut yang digunakan.

  ____

  ____

- Terbuat dari apa pemegang sutil atau spatula penggoreng? Jelaskan mengapa bahan tersebut yang digunakan.

  ____

  ____

Selain menyebabkan perubahan fisik, perubahan suhu juga dapat menyebabkan perubahan wujud benda. Sekarang, mari kita lakukan percobaan untuk memahami lebih lanjut pengaruh suhu terhadap perubahan wujud benda



- Lakukan percobaan Tujuan percobaan. ini adalah untuk mengetahui pengaruh suhu terhadap perubahan wujud benda; dalam melakukan percobaan ini faktor keselamatan harus kalian jaga.

Pengaruh Panas Terhadap Sifat Benda	
Percobaan mentega dipanaskan	**Percobaan telur dipanaskan**
Alat dan bahan: • Satu batang lilin • Korek api • Satu buah sendok makan • Satu sendok teh mentega Langkah percobaan: 1. Nyalakan lilin. 2. Letakkan mentega di atas sendok makan. 3. Letakkan bagian sendok dengan mentega di atas api lilin, selama kurang lebih 5 menit. 4. Amati perubahan yang terjadi!	Alat dan bahan: • Satu batang lilin • Korek api • Satu buah sendok makan • Satu butir putih telur mentah Langkah percobaan: 1. Nyalakan lilin. 2. Letakkan cairan putih telur di atas sendok makan. 3. Letakkan bagian sendok dengan cairan putih telur di atas api lilin, selama kurang lebih 5 menit. 4. Amati perubahan yang terjadi!

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan percobaan:

1. Apa perbedaan yang terjadi pada mentega dan telur setelah lima menit dipanaskan?

   ____

   ____

2. Apa yang terjadi pada ujung sendok logam yang kamu pegang saat memanaskan telur dan mentega?

   ____

   ____

3. Perkirakanlah! Apa yang akan terjadi jika kamu menggunakan sendok plastik saat percobaan?

   ____

   ____

Tuliskan kesimpulan mengenai hubungan antara suhu dengan perubahan sifat benda.

Eksplorasi:

Kamu bisa melakukan percobaan yang sama dengan menggunakan berbagai bahan sendok yang berbeda. Temukan sebanyak mungkin contoh perubahan pada benda akibat pengaruh suhu.



Ayo Membuat Laporan

1. Buatlah tulisan yang berisi penjelasan percobaan yang telah kamu lakukan. Dalam tulisan tersebut kamu harus menuliskan:
   - Tujuan percobaan
   - Alat dan bahan
   - Tahap-tahap percobaan
   - Hasil percobaan
   - Kesimpulan yang kamu peroleh dari percobaan

Perhatikan kerapian tulisan, penggunaan kosakata baku, serta penggunaan tanda baca yang tepat.





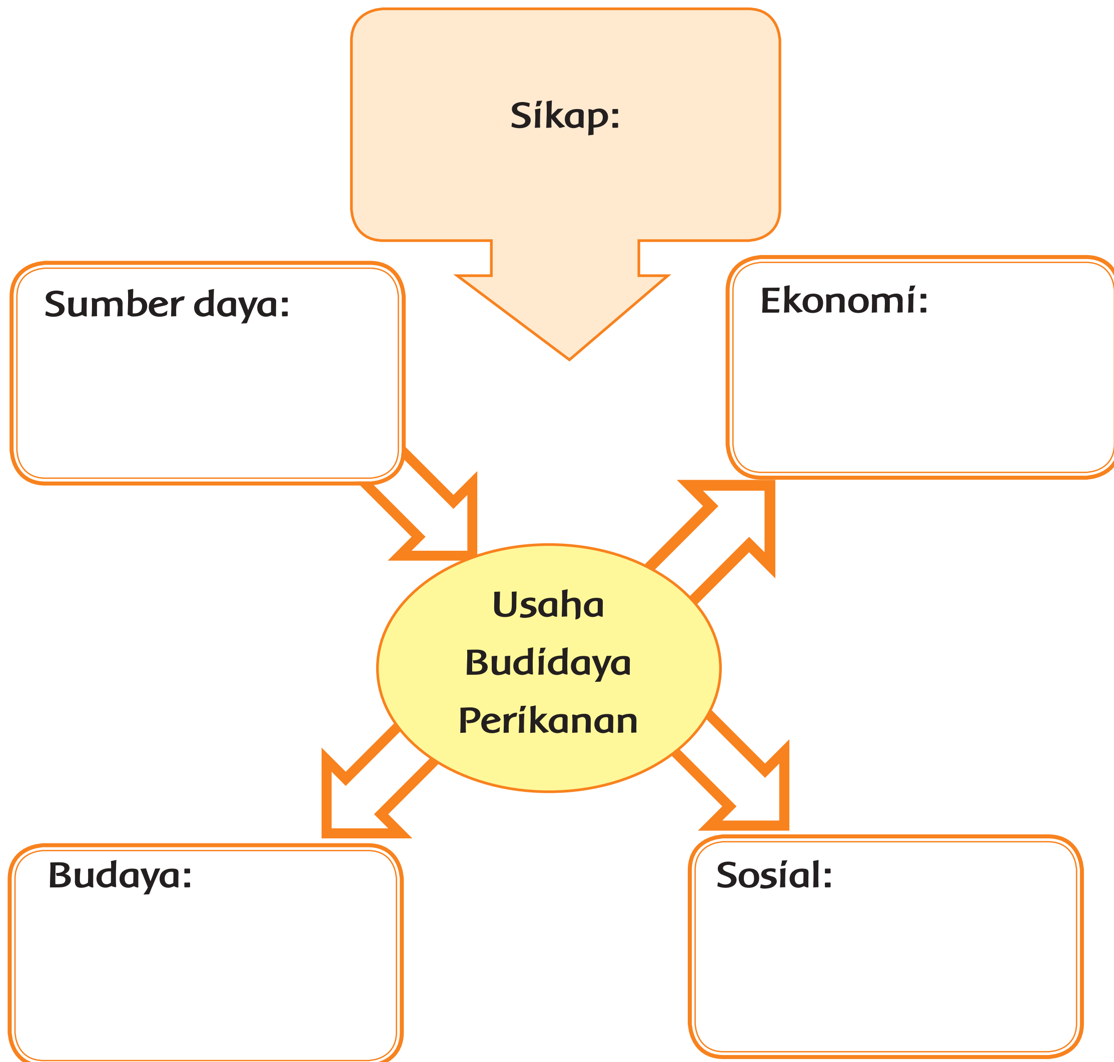


Ayo Analisis

Usaha Pak Moedjair membuka peluang bagi berbagai usaha di bidang perikanan yang muncul setelahnya. Selain berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, munculnya sebuah usaha akan menjadi peluang bagi usaha lain.

Baca kembali informasi tentang usaha Pak Moedjair! Diskusikan dengan temanmu apa saja yang mempengaruhi usaha tersebut, dan apa saja pengaruh usaha tersebut terhadap berbagai aspek dalam kehidupan?

Tuliskan dalam bentuk bagan seperti di bawah ini.



Berdasarkan bagan tersebut, apa kesimpulanmu terhadap usaha yang dilakukan Pak Moedjair?

Temukan satu tokoh di sekitar lingkunganmu yang sukses dengan usahanya berkat semangat, kerja keras, jujur, dan pantang menyerah. Tuliskan hubungan usaha tokoh tersebut dengan lingkungan alam dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, dan budaya.



Ayo Renungkan

Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

1.

2.

3.

Apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!

Manfaat apa yang kamu peroleh?

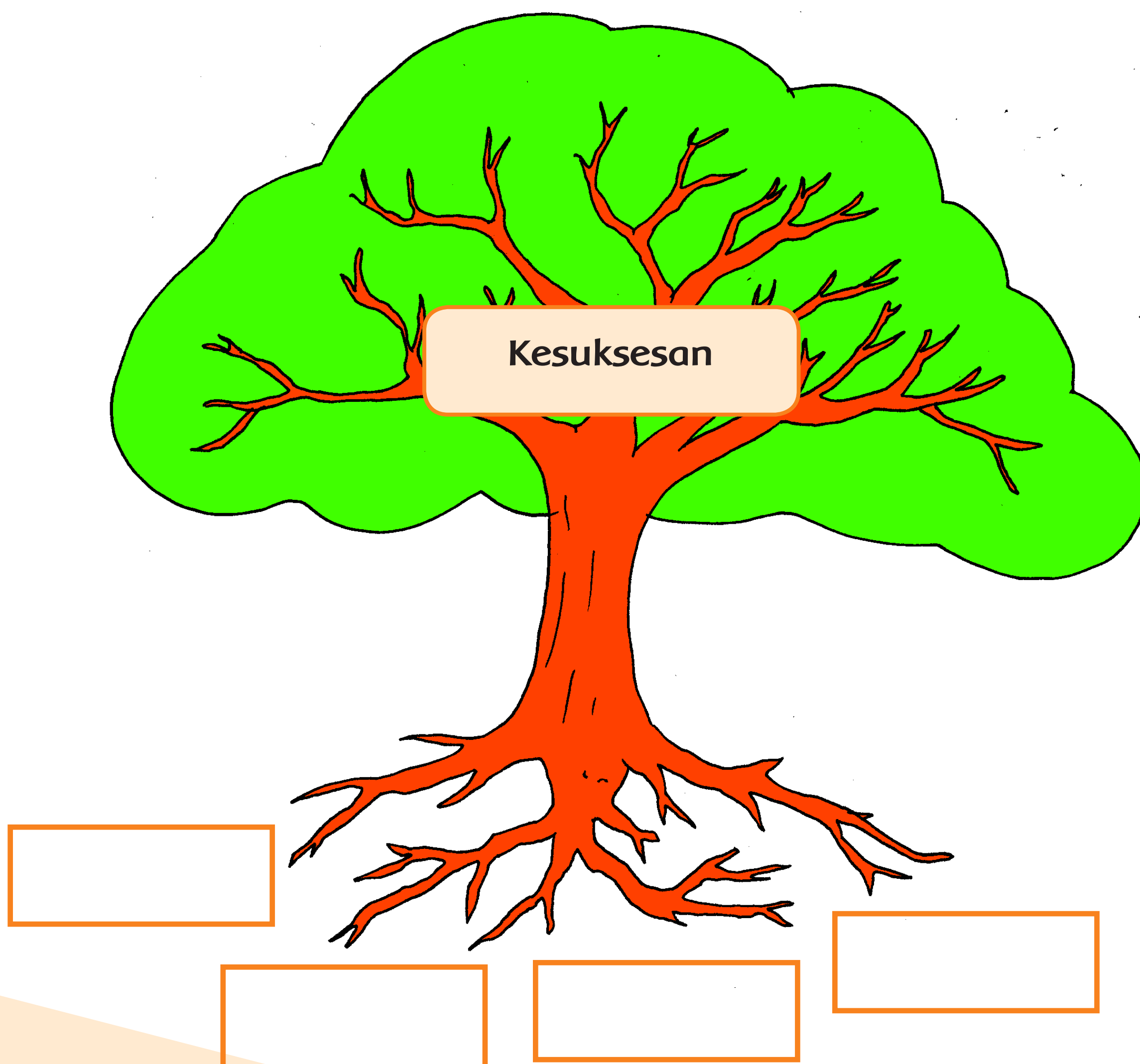
Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, perhatikan usaha-usaha yang ada di sekitarmu. Bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh para pelaku usaha tersebut? Apa pengaruh dari usaha tersebut terhadap lingkungannya?

Diskusikan dengan orang tuamu faktor-faktor apa saja yang membuahkan kesuksesan.



Pembelajaran 2





Tahukah Kamu?

Bacalah cerita berikut di dalam hati!

Tukang Koran yang Jujur

"Ingatlah untuk selalu jujur di mana pun kamu berada," pesan Pak Bambang yang selalu diucapkan untuk para loper yang mengantarkan koran ke pelanggannya.

Pak Bambang adalah seorang tokoh pengusaha yang sukses di desa Wonosari kabupaten Solo. Ia adalah pemilik agen koran yang cukup besar di kota Solo. Ia juga memiliki beberapa toko buku kecil yang tersebar di sejumlah kecamatan. Usaha Pak Bambang bermula dari pekerjaannya sebagai seorang loper koran.

"Dulu saya juga seorang loper yang mengantar koran ke rumah pelanggan. Saya melakukannya setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah," ujar Pak Bambang mengawali kisahnya. "Pada suatu pagi, saya menemukan sebuah dompet tergeletak di jalan dekat rumah. Saya memberanikan diri membuka dompet itu untuk mencari identitas pemiliknya. Di dalamnya terdapat lembaran ratusan ribu, jumlah yang sangat banyak untuk saya saat itu. Saya tidak menghiraukannya. Dompet itu saya kembalikan kepada sang pemilik, yang ternyata adalah pelanggan koran saya," lanjut Pak Bambang menceritakan kisahnya.

Karena kejujurannya, pemilik dompet kemudian meminjamkan sebuah tempat yang cukup strategis kepada Pak Bambang untuk memulai usahanya. Ketika usahanya mulai berkembang, ia mengganti sewa tempat tersebut dengan harga yang murah. Jujur, kerja keras, disertai dengan doa menjadi modal Pak Bambang mengembangkan usahanya hingga sebesar sekarang.

"*Sebuah usaha dapat berjalan atas dasar kepercayaan. Kepercayaan dibangun di atas kejujuran*," ujar Pak Bambang menutup kisahnya.

Oleh: Nuniek

Sikap apa yang dimiliki oleh Pak Bambang ketika menjadi seorang loper koran?

____

____

Bagaimana sikap Pak Bambang tersebut mempengaruhi kehidupannya?

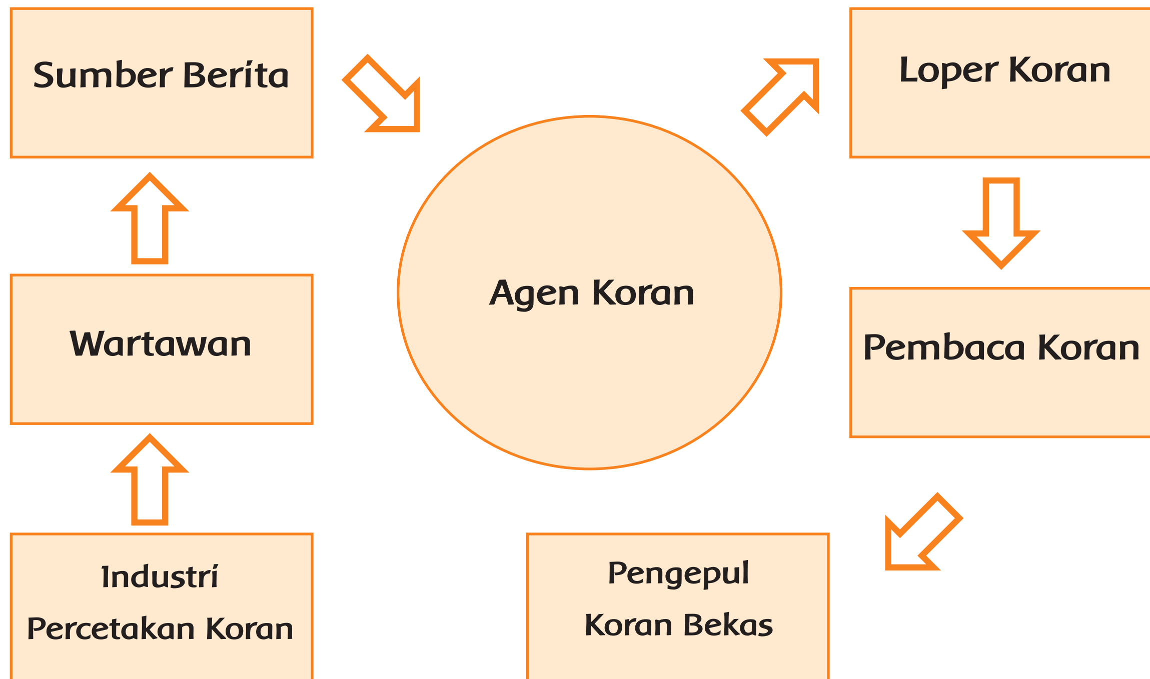
____

____



Ayo Analisis

Perkembangan usaha Pak Bambang sebagai pemilik agen koran, tidak terlepas dari dukungan usaha lain dan masyarakat di sekitarnya. Perhatikan bagan ketergantungan usaha agen koran di bawah ini:



Berdasarkan bagan di atas, jelaskan hubungan usaha agen koran Pak Bambang dengan usaha lain atau dengan masyarakat di sekitarnya.

____

____

____

____



Temukan seorang tokoh di sekitarmu yang menginspirasi karena kejujurannya. Guru, anggota keluarga, atau teman dapat menjadi sumber inspirasimu. Ceritakan pencapaian tokoh tersebut karena kejujuran dan kerja kerasnya. Tentunya pencapaian tokoh pilihanmu juga bergantung pada dukungan dari sekitarnya. Kesuksesannya tentu juga memberi manfaat bagi sekitarnya. Tuliskan hubungan saling ketergantungan antara tokoh pilihanmu dengan masyarakat di sekitarnya.

Setelah selesai dibaca, koran tidak lantas menjadi sampah. Koran bekas dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna. Mari kita coba!





Ayo Berkreasi

Pernahkah kamu membuat kreasi dari koran bekas? Salah satu kreasi dari koran bekas adalah celengan. Mari kita coba. Ikuti instruksi pembuatannya berikut ini.

Alat:
- Panci
- Spatula kayu

Bahan:
- Tepung kanji secukupnya
- Air secukupnya
- Koran atau kertas bekas
- Balon tiup



Sumber: dokumen kemendikbud

Cara Membuat :

a. Pembuatan lem kanji:
   1. Campurkan tepung kanji dan air hingga larut dan menyatu.
   2. Masak campuran kanji dan air di atas api sedang.
   3. Aduk terus, kurang lebih 5-10 menit.
   4. Angkat saat adonan telah mengental, diamkan hingga dingin.
   5. Lem siap digunakan.


Sumber: dokumen kemendikbud

b. Pembuatan celengan:
   1. Tiup balon sebagai cetakan, dengan ukuran sesuai selera.
   2. Potong/sobek kertas bekas menjadi potongan kecil, kira-kira seukuran 5x5 cm.
   3. Laburkan lem pada permukaaan balon.
   4. Tempelkan kertas secara merata hingga menutupi seluruh permukaan balon, kecuali pada bagian ujung ikatan balon. Biarkan bagian ujung tetap terbuka.
   5. Lakukan pelapisan koran sebanyak 5-6 kali, hingga diperoleh ketebalan yang diinginkan.
   6. Jemur di bawah panas matahari.


Sumber: dokumen kemendikbud

Catatan:
Untuk menghemat waktu pengerjaan, kamu dapat membuat lem kanji terlebih dahulu di rumah.

Kegiatan ini akan dilanjutkan pada pembelajaran di hari keempat.
Kamu bisa saling menceritakan proses pembuatan celengan kepada seorang temanmu.

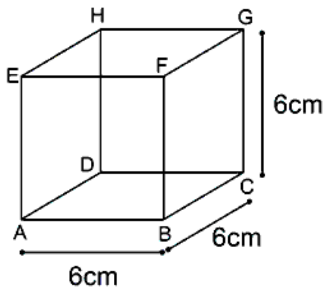


Jika kamu perhatikan, ada berbagai macam bentuk celengan. Ada yang berbentuk kubus, balok, silinder, dan bola. Bahkan ada juga celengan yang terbentuk dari beberapa bangun gabungan. Misalnya celengan berbentuk rumah mini.

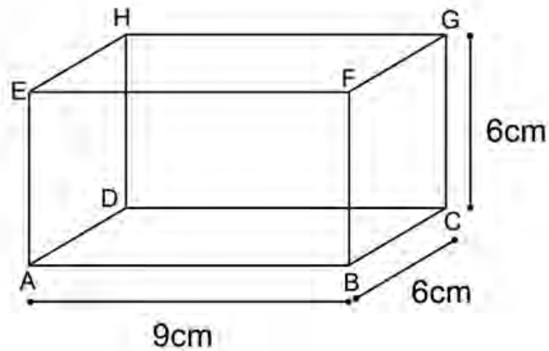


Ayo Berlatih

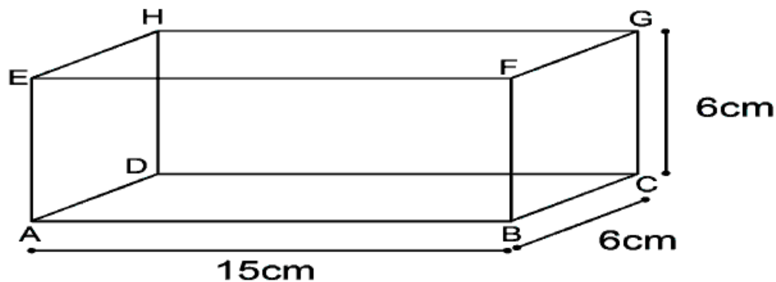
Sekarang, kamu akan melakukan eksplorasi untuk bentuk bangun kubus dan balok. Pada kegiatan ini, gurumu akan membawa tiga buah bangun berbentuk kubus dan balok, satu kantung pasir



Bangun 1



Bangun 2



Bangun 3

Ikuti langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Masukkan pasir ke dalam bangun 1 hingga penuh.
2. Masukkan pasir ke dalam bangun 2 hingga penuh.
3. Pindahkan pasir dari bangun 1 dan bangun 2 ke dalam bangun 3.

Apakah semua pasir dari bangun 1 dan bangun 2 dapat mengisi ruang di dalam bangun 3? Apakah terdapat sisa pasir yang tidak dapat masuk ke dalam bangun 3? Jelaskan.



Jika kamu perhatikan dengan seksama, bangun 3 dibuat dengan menggabungkan bangun 1 dan bangun 2 (digabungkan pada sisi FGCB-bangun 1 dan sisi EHDA-bangun 2).

Berdasarkan kegiatan yang kamu lakukan tadi, bagaimana pendapatmu atas volume bangun 1, volume bangun 2, dan volume bangun 3? Apakah ada hubungan antara besar volume ketiga bangun tersebut? Jelaskan.



Mari kita buktikan hubungan volume antara bangun 1, bangun 2, dan bangun 3 dengan menghitungnya.

Volume Kubus : r^3 (r=rusuk)

Volume Balok : p x l x t

Hitunglah volume bangun 1.

Hitunglah volume bangun 2.

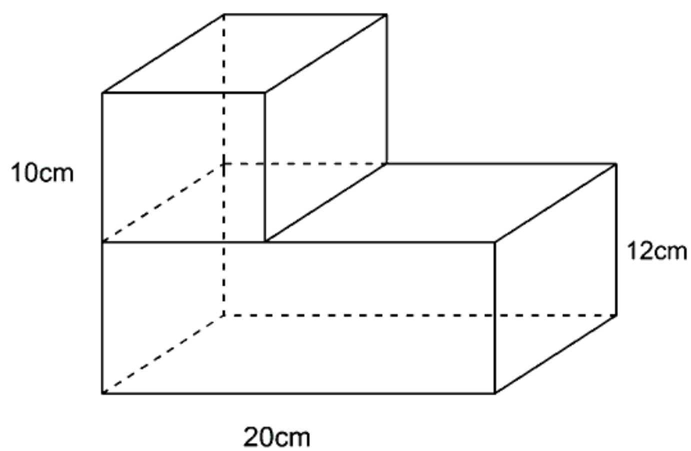
Hitunglah volume bangun 3.

Apa hubungan antara volume ketiga bangun tersebut?

Berdasarkan kegiatanmu tadi, dapat disimpulkan bahwa:

Volume bangun gabungan merupakan jumlah dari volume bangun-bangun pembentuknya.

Sekarang, coba kamu perhatikan bangun gabungan di bawah ini.



Hitunglah volume bangun tersebut.

Nah, di lain waktu, kamu juga dapat juga mencoba untuk membuat celengan dari bahan-bahan bekas dengan bentuk yang berbeda.





Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Pernahkah kamu bersikap tidak jujur? Apa akibat yang kamu rasakan akibat ketidakjujuranmu?
- Pikirkan pengalaman baik yang pernah kamu alami setelah kamu bersikap jujur. Bagaimana perasaanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanyakan pada orang tuamu, pengalaman mereka yang berkaitan dengan kejujuran. Kamu juga boleh menceritakan pengalaman baik yang berkaitan dengan sikap jujurmu.

Pembelajaran 3





Tahukah Kamu?

Baca teks berikut ini di dalam hati!

Mbok Jumi, dari Gendongan menjadi Gedongan

Siapa sangka, seorang tukang jamu gendong dapat menjadi pengusaha gedong?

Sejak kecil Jumi Jumari sudah mengenal jamu tradisional. Dulu, ia sekedar membantu orang tuanya berjualan jamu dari rumah ke rumah. Sosoknya ramah, humoris dan rendah hati. Kini, Mbok Jumi – begitu ia biasa dipanggil - memiliki puluhan jenis tanaman obat di lahannya sendiri dan memproduksi sendiri jamu tradisional yang dipasarkan hingga mancanegara.

Mbok Jumi bercerita, awalnya ia hanya seorang penjual jamu gendong keliling. 10 tahun ia menjalani pekerjaannya tanpa kenal lelah. Saat itu ia hanya menjalankan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan dan keuangannya. "Dini hari saya sudah mulai meramu jamu. Usai subuh, saya mulai menggendong bakul jamu, berjalan kaki dari rumah ke rumah hingga komplek perkantoran, sekolah,

dan pertokoan. Kadang kaki saya terasa lelah karena harus berjalan dari pagi hingga sore. Menjelang tidur, saya membalurkan ramuan beras kencur saya untuk mengurangi rasa lelah," kata Mbok Jumi.

Perlahan pelanggan jamu Mbok Jumi bertambah. Permintaan dalam jumlah banyak mulai datang, untuk dibawa pulang atau untuk diberikan kepada anggota keluarga sebagai buah tangan. "Saya mulai kewalahan memenuhi permintaan jamu dari para pelanggan. Akhirnya saya mulai menanam sendiri berbagai tanaman bahan baku jamu. Diawali dengan sepuluh jenis tanaman obat di lahan kecil belakang rumah, hingga akhirnya saya harus mempekerjakan kerabat untuk membantu," begitu kisah Mbok Jumi tentang awal usahanya.

Sekarang ia telah menjadi pengusaha obat tradisional yang sukses. Meski sukses menjalankan industri rumahan yang mengelola jamu dan obat tradisional, Mbok Jumi menganggap usahanya bukan untuk mengejar limpahan materi. "Bagi saya, yang penting menjalankan usaha ini dengan niat yang baik. Ingin berbagi ilmu dan senang bisa membantu sesama yang membutuhkan obat," ujarnya.

Oleh: Nuniek

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan kisah Mbok Jumi. Berdasarkan teks di atas, buatlah dua pertanyaan mengenai apa yang ingin kamu ketahui dari sosok Mbok Jumi.

1. Apa jenis usaha yang dilakukan Mbok Jumi?

   ____

2. Apa hasil dari kerja keras Mbok Jumi?

   ____

3. Apa manfaat usaha Mbok Jumi bagi lingkungan dan warga sekitarnya?

   ____

4. Sebutkan tujuan Mbok Jumi mengembangkan usahanya!

   ____

5. Menurutmu, bagaimana karakter Mbok Jumi?

   ____

6. Nilai-nilai apa yang bisa kamu pelajari dari kisah tersebut?

   ____

Sungguh hebat ciptaan Tuhan. Berbagai jenis tumbuhan dapat kita manfaatkan. Bagaimana cara Mbok Jumi membuat jamunya? Yuk, kita baca informasi berikut!





Ayo Amati

Proses Pembuatan Jamu Kunyit Asam

Setiap pagi Mbok Jumi mengolah berbagai rempah dan tanaman obat untuk dijadikan jamu siap minum. Salah satu jamu dagangannya yang selalu laris dibeli pelanggan adalah jamu kunyit asam.

Sebotol jamu kunyit asam dibuat dari bahan-bahan sebagai berikut:

- 1 kg kunyit
- ¼ kg asam jawa; direndam dalam air panas, ambil airnya
- ½ kg gula aren atau gula merah; sisir halus
- 5 buah jeruk nipis
- garam ¼ sendok teh
- air matang 500 ml

Inilah rangkaian proses yang dilakukan Mbok Jumi setiap pagi untuk membuat sebotol jamu kunyit asam:

1. Setelah dikupas, kunyit diparut hingga halus.
2. Air dituang ke dalam panci kemudian dipanaskan hingga mendidih.
3. Masukkan parutan kunyit aduk rata hingga air berubah warna.
4. Saring dan peras ampas kunyit hingga habis sarinya.
5. Panaskan lagi larutan kunyit, tambahkan gula aren, jeruk nipis, dan garam. Aduk terus hingga seluruh bahan melarut.
6. Saring lagi larutan tersebut, agar kotoran dari gula merah terpisah dan sisa-sisa bahan yang tidak melarut terpisah.

Air panas mendidih mempercepat proses melarutnya kunyit dan gula merah. Beberapa menit saja diaduk, kunyit parut tercampur menjadi larutan berwarna kuning kecoklatan. Mbok Jumi pernah mencoba membuat larutan kunyit asam dengan air yang tidak terlalu panas. Memang dengan terus mengaduk, kunyit gula merah, dan bahan-bahan lain dapat terlarut dalam air, membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan ketika dilarutkan dalam air mendidih.

Setelah membaca bagaimana Mbok Jumi membuat jamu kunyit asam, coba kamu jawab pertanyaan berikut:

1. Mengapa air sari kunyit perlu dipanaskan?

   ____

2. Apa yang terjadi pada gula dan garam saat dimasukkan ke air sari kunyit yang telah mendidih?

   ____

3. Menurutmu, apa yang terjadi jika garam dan gula dimasukkan ke air sari kunyit yang dingin?

   ____

4. Apakah ada hal lain yang ingin kamu tanyakan dari proses pembuatan jamu kunyit asam ini? Tuliskan pertanyaanmu, dan diskusikan jawabannya dengan teman di sebelahmu.

   ____

   ____

   ____

5. Secara umum, proses apa yang diceritakan dalam bacaan tersebut?

   ____

   ____

Kamu dapat menganalisis isi teks jamu kunyit asam.

Pernyataan umum:

Penjelasan proses:

Kesimpulan:

Kamu juga dapat mencoba membuat jamu kunyit asam berdasarkan resep Mbok Jumi.



Ayo Lakukan

Ayo, kita lakukan percobaan berikut ini.

Gula dalam air panas	Gula dalam air dingin
Alat dan Bahan: • Satu buah gelas bening • Satu sendok teh untuk mengaduk • Satu gelas air panas • Satu sendok makan gula pasir Langkah Percobaan: 1. Siapkan air panas dalam sebuah gelas bening. 2. Masukkan satu sendok makan gula pasir. 3. Aduk kira-kira selama 1 menit 4. Amati yang terjadi!	Alat dan Bahan: • Satu buah gelas bening • Satu sendok teh untuk mengaduk • Satu gelas air dingin • Satu sendok makan gula pasir Langkah Percobaan: 1. Siapkan air dingin dalam sebuah gelas bening. 2. Masukkan satu sendok makan gula pasir. 3. Aduk kira-kira selama 1 menit. Amati yang terjadi!

➔ Apa perbedaan kedua percobaan di atas? Tuliskan kesimpulannya:

____

____

Temukan sebanyak mungkin contoh perubahan benda karena pengaruh suhu dalam kehidupan sehari-hari, tuliskan dalam tabel berikut ini.

Benda	Perlakuan	Perubahan
1. Mentega	Dipanaskan di atas api	Meleleh
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

Ternyata banyak hal yang dapat dimanfaatkan oleh manusia akibat pengaruh perubahan suhu pada benda. Ayo, kita amati sekitar kita. Pelajari manfaatnya untuk kehidupan.





Ayo Membuat Laporan

Kamu akan membuat laporan untuk percobaan air dan gula yang telah kamu lakukan.

Laporan percobaan merupakan salah satu jenis teks eksplanasi ilmiah.

Sebelum membuat laporan, kamu perlu menyusun kerangka berdasarkan struktur teks eksplanasi ilmiah.

Ingat, bahwa laporanmu harus memuat hal-hal berikut ini.

- Tujuan percobaan.
- Kondisi bahan-bahan sebelum diberi perlakuan.

- Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam percobaan.
- Langkah-langkah percobaan.
- Kondisi bahan-bahan setelah diberi perlakuan.
- Kesimpulanmu atas perubahan yang terjadi.

Sekarang, kamu akan merancang kerangka untuk laporan percobaanmu. Rencanakan terlebih dahulu pokok-pokok bahasan yang akan kamu tuliskan dalam tiap bagian, dan tuliskan dalam bagan-bagan berikut ini.

Pernyataan umum:

Penjelasan proses:

Kesimpulan:

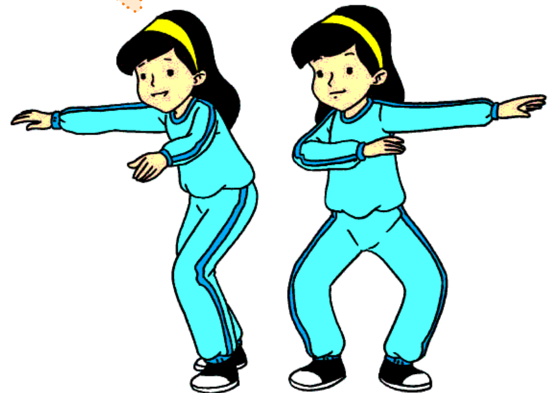
Tukarkan rancangan kerangkamu dengan teman di sebelahmu. Berikan komentar atas kerangka tulisan temanmu. Perbaiki kerangka tulisanmu berdasarkan masukan dari gurumu dan temanmu.

Kamu akan menulis laporan percobaan ini pada pertemuan berikutnya.

Jamu dapat diminum untuk menjaga kebugaran tubuh. Namun, yang paling penting kita perlu minum air putih minimal delapan gelas sehari.

Selain itu, kita juga perlu berolahraga agar tubuh tetap bugar. Ayo, kita lakukan senam irama.







Ayo Lakukan

Hari ini kamu akan mempelajari Senam Irama.

Senam Irama atau disebut juga Senam Ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan mengikuti irama musik. Senam irama dapat juga dilakukan dengan menggunakan alat. Gada, simpai, tongkat, bola, atau pita sering digunakan pada senam ini.

Perhatikan gerakan dasar senam irama berikut. Ikuti instruksi gurumu!

Ada beberapa gerakan yang akan kamu lakukan:

1. Langkah biasa



Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal Hitungan 1 Hitungan 2

2. Langkah rapat


Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal Hitungan 1 Hitungan 2 Hitungan 3 Hitungan 4

3. Langkah keseimbangan

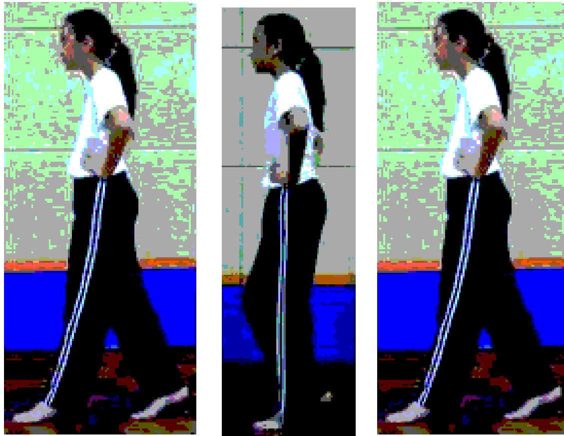

Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal Hitungan1 Hitungan 2

4. Langkah depan


Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal Hitungan1 Hitungan 2


Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 3 Hitungan 4

Latih gerakan senam tersebut secara bertahap, sesuai petunjuk gurumu. Ulangi setiap tahap beberapa kali hingga lancar. Jangan lupa untuk mengikuti irama musik, dan lakukanlah dengan semangat.



Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Apa pendapatmu atas manfaat berbagai tanaman obat yang telah diciptakan Tuhan? Jelaskan!
- Apakah kamu menyadari bahwa perbedaan dan perubahan suhu bermanfaat bagi kehidupanmu? Jelaskan!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Cobalah untuk membuat jamu tradisional bersama orangtua di rumah. Cari tahu manfaat dari jamu tersebut!

Pembelajaran 4

Wah, enak ya. Baru kali ini aku merasakan singkong goreng tabur keju. Ibuku biasa membuat singkong rebus atau singkong goreng biasa

Iya Dayu, kudapan tradisional bisa *lho* dikreasikan menjadi panganan yang bernilai jual tinggi dan memberi keuntungan.





Tahukah Kamu?

Bacalah cerita berikut ini di dalam hati:

Singkong Keju Meletus, Keuntungannya *Mak Nyus*

Tak kenal lelah, ia mendorong gerobak roda empatnya menyusuri jalan di kota Bandung, dari pemukiman hingga perkantoran. Sampai di emperan jalan, ia mulai menyiapkan dagangannya. Peluh yang membasahi dahi tak ia hiraukan. Tangannya terus menggoreng potongan-potongan singkong.

Ia adalah Ari, pemilik usaha Singkong Keju Meletus, begitu nama produk yang dijualnya. Ia memulai usahanya dengan gerobak yang didorongnya sendiri. Kini, ia memiliki beberapa gerobak yang dioperasikan juga oleh pegawainya. Ari telah memetik buah dari hasil kerja kerasnya. Pendapatan dari jualannya mencapai 30 – 50 juta rupiah per bulan.

Pada awalnya, memang tidak mudah memasarkan produk tersebut. Orang masih menganggap jajanan singkong buatannya sekadar singkong goreng biasa. Ari pun berusaha memasarkan dagangannya melalui selebaran dan brosur yang ia bagikan di tempat-tempat yang ramai. Kini, singkong buatannya sangat digandrungi oleh berbagai kalangan di kota Bandung. Bahkan, di akhir pekan pembeli dari Jakarta ikut memburu singkong jualannya.

Kini, Ari menghabiskan 700 kg singkong dan 3,5 kg keju per hari. Ketika pembeli sangat ramai, ia pernah menghabiskan 1200 kg, atau 12 kuintal singkong dalam sehari. Ari menjual dua jenis paket kemasan untuk singkong buatannya. Kemasan kecil dijualnya dengan harga Rp 7.000,- sedangkan kemasan besar dijualnya dengan harga Rp 10.000,-.

Kepada anak-anaknya Ari sering bercerita tentang usahanya mengembangkan Singkong Keju Meletus. Walaupun hanya dari makanan sederhana, jualannya laris dicari orang. Keuntungan tidak hanya dirasakan oleh dari dan keluarganya saja. Usahanya juga membuka lapangan pekerjaan yang membangun kesejahteraan keluarga pegawainya. Dalam cakupan yang lebih luas, sebagai pelaku wirausaha kecil, Ari juga berperan dalam memajukan perekonomian bangsa. Ari pun ikut memasyarakatkan singkong goreng, makanan tradisional dari daerahnya.

Seperti Ari, kamupun dapat turut serta memajukan bangsa. Mari mencoba membuat usaha mandiri.

Oleh: Nuniek

Mak Nyus : kosakata non baku

Jawablah pertanyaan berikut ini:

1. Apa pengaruh usaha Ari terhadap kesejahteraan hidup keluarganya? Apakah ada pengaruh usaha Ari terhadap kesejahteraan hidup para pegawainya? Jelaskan!

____
____
____

2. Apakah usaha Ari memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial dan budaya? Jelaskan!

____
____

3. Tuliskan kesimpulanmu tentang pengaruh usaha Ari terhadap masyarakat, lingkungan, dan bangsa.

____

____

____



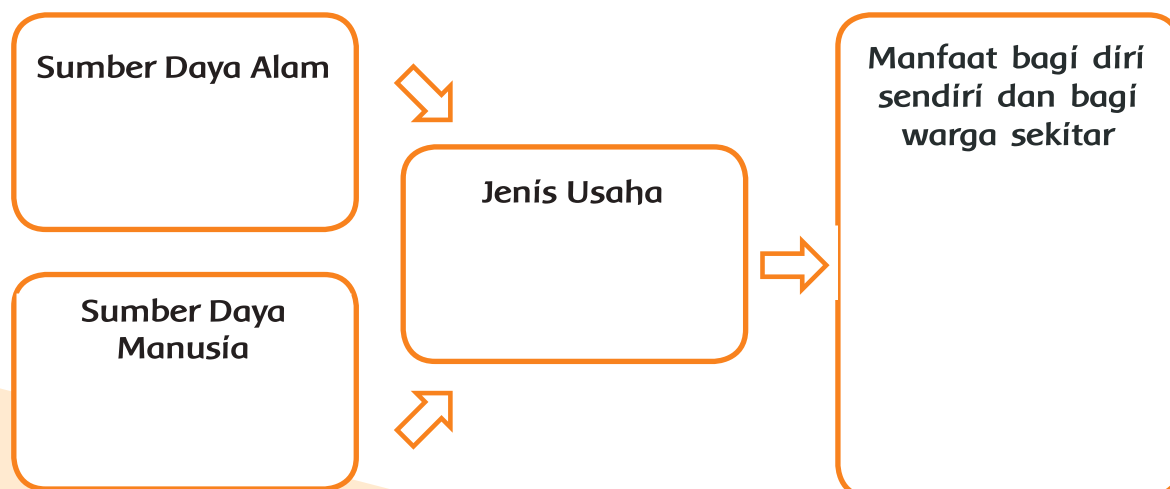
Ayo Cari Tahu

- Carilah pelaku wirausaha di lingkungan sekitar sekolah, dan lakukan wawancara!
- Kamu perlu memperoleh informasi sebagai berikut:
  a. Jenis usaha.
  b. Proses mengembangkan usaha, dari awal hingga sukses.
  c. Kebutuhan bahan baku serta usaha untuk memperoleh bahan baku tersebut.
  d. Pihak lain yang terlibat dalam usaha tersebut.
  e. Manfaat usaha tersebut bagi warga sekitar.
  f. Hubungan ketergantungan antara usaha yang dijalankan dengan lingkungan sekitar.



Ayo Analisis

Analisis dan mengolah informasi yang kamu dapat, kemudian tuliskan kesimpulan dalam bagan yang tersedia.



Betul Dayu. Alangkah baiknya jika pelaku wirausaha dapat memanfaatkan kekayaan alam kita. Dan yakinlah, sebuah usaha akan membuka peluang bagi usaha lain.

Waah..ternyata alam kita sangat kaya dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber kehidupan.



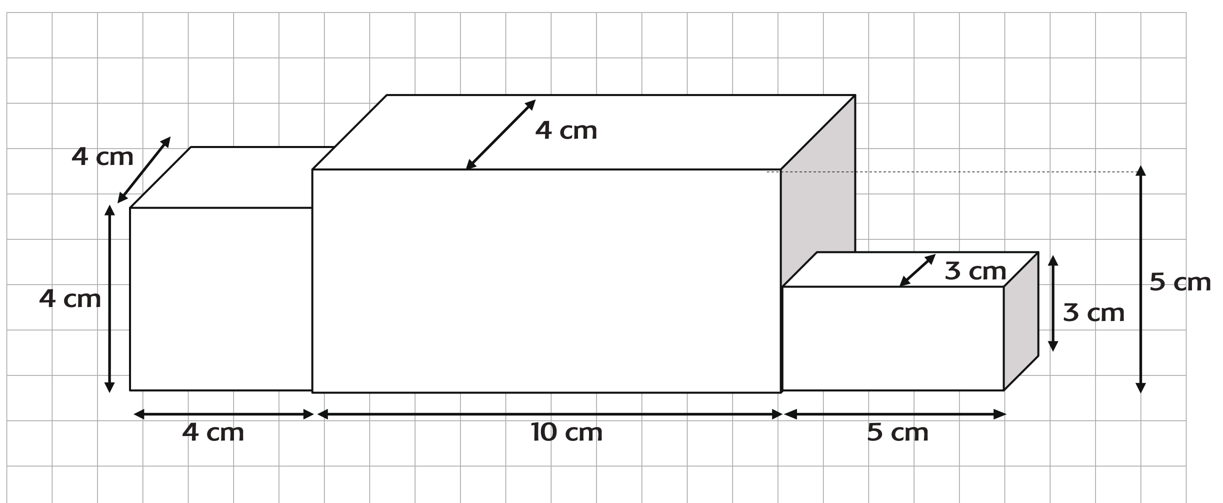


Ayo Berlatih

Salah satu hal yang akan menarik perhatian calon pembeli adalah bentuk kemasan dari sebuah produk. Keterampilan untuk menggabungkan berbagai bentuk juga bermanfaat untuk membuat rancangan kemasan yang menarik.

Ketika membuat sebuah rancangan, kamu perlu menggambarkan bentuk dan menentukan ukurannya terlebih dahulu. Mari kita pelajari cara menggambar beberapa bentuk bangun ruang pada kertas berpetak .

Amati gambar berikut !



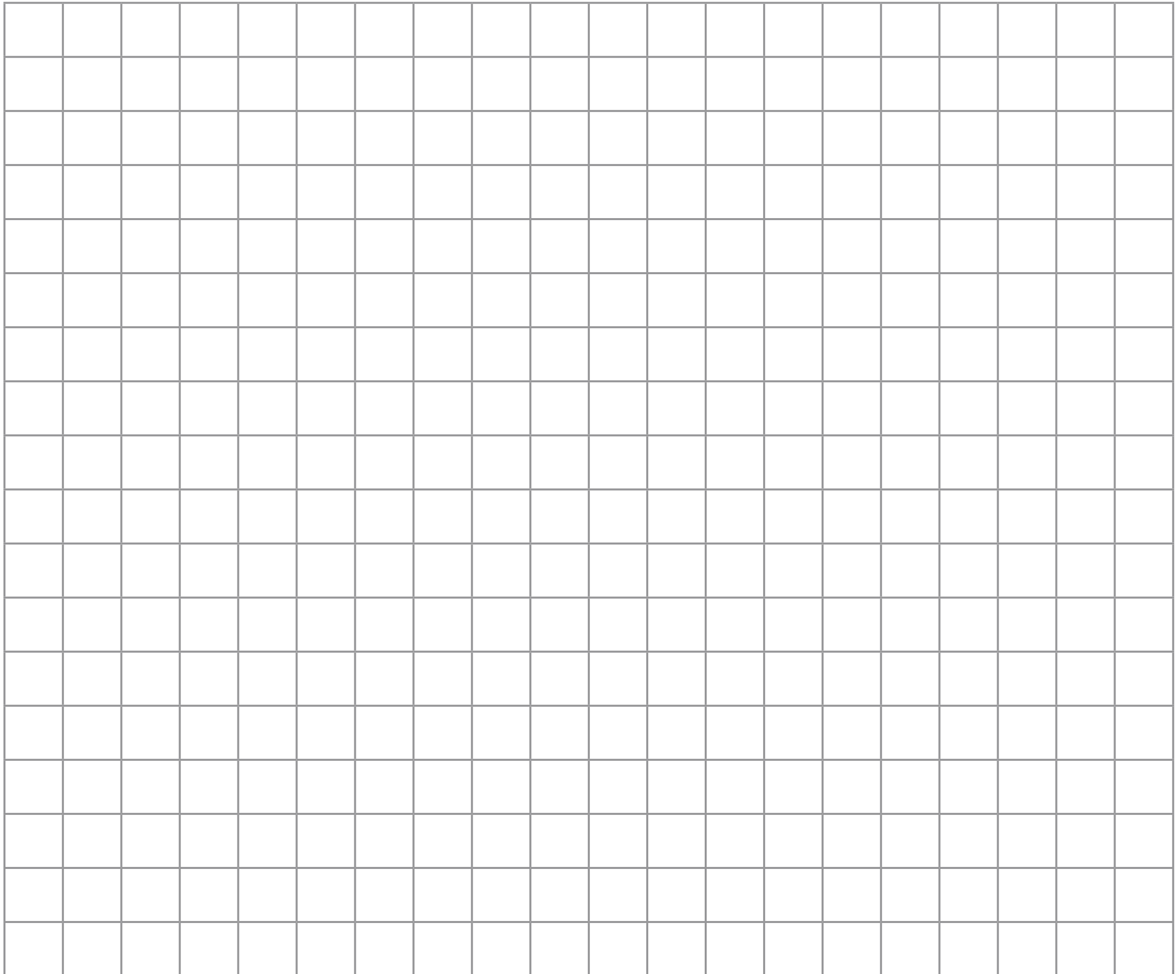
Dapatkah kamu menggambar bangun tersebut? Gunakan kertas berpetak untuk membantumu membuat bentuk bangun secara proporsional.

Sekarang, gambarlah bentuk serupa dengan bangun-bangun di atas.

Tuliskan langkah-langkahmu ketika menggambar. Kamu juga dapat menampilkan gambar bangun pada tiap langkah.

Hitung volume bangun gabungan pada gambar yang telah kamu buat.

Buatlah bangun gabungan rancanganmu yang terdiri dari gabungan bangun kubus dan balok. Gambarkan pada kertas berpetak di bawah ini. Cantumkan pula ukuran yang lengkap pada bangun yang kamu gambar.



Tukarkan gambar bangun gabunganmu dengan teman di sebelahmu. Minta temanmu untuk menghitung volume gabungan dari bangun gabunganmu.



Tuhan menganugerahi kita akal dan kreativitas. Berbagai kreasi dapat kita hasilkan untuk dapat mendukung kehidupan. Kamu dapat menggunakan keterampilanmu untuk membuat kreasi yang menarik.





Ayo Berkreasi

Celengan dari kertas koran yang kamu buat kemarin tentu sudah kering. Mari, kita lanjutkan untuk menghiasnya.

Alat:
- Pensil
- Kuas
- Wadah cat (dapat menggunakan gelas bekas)
- Pisau pemotong (*cutter*); disediakan di sekolah dan digunakan dengan pendampingan guru
- Aneka karton atau kertas berwarna

Bahan:
- Celengan kertas yang telah kering dan mengeras
- Aneka warna cat air atau cat minyak

Langkah pembuatan:
1. Sebelum menghias, kamu akan membuat celah untuk memasukkan uang.
2. Buatlah celah berukuran 3 cm x 1 cm pada bagian ujung ikatan balon.
3. Minta bantuan gurumu, ketika kamu menggunakan pisau pemotong.
4. Ketika membuat celah, balon akan pecah. Jika memungkinkan tarik keluar pecahan balon dari celah tersebut. Jika pecahan jatuh ke dalam celengan, biarkan saja.

5. Sekarang, kamu akan menghias permukaan celengan.
6. Buat pola gambar pada permukaan celengan dengan menggunakan pensil.
7. Beri warna dengan cat air atau cat minyak.
8. Jangan lupa menggunakan alas kerja sebelum melakukan pengecatan.
9. Kamu dapat juga menggunakan berbagai kertas warna untuk menambah hiasan.
10. Jemur di bawah sinar matahari hingga kering.

Sebagai gambaran, kamu dapat melihat contoh-contoh celengan hias di bawah ini:


Sumber: http://www.dltk-kids.com

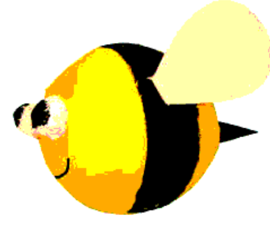
celengan berbentuk kucing


Sumber: http://www.dltk-kids.com

celengan berbentuk aneka wajah


Sumber: http://www.dltk-kids.com

celengan berbentuk ayam


Sumber: http://www.firstpalette.com

celengan berbentuk lebah



Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa lagi yang ingin kamu ketahui?
- Sudahkah kamu menghitung dengan teliti dan cermat saat membuat kotak kemasan?
- Menurutmu, apa yang terjadi jika manusia diciptakanNya dengan kemampuan yang sama? Apakah dapat saling membantu dan saling melengkapi?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukan pengamatan dan wawancara dengan seorang wirausahawan yang sukses di sekitar rumahmu. Diskusikan dengan orang tuamu, apa yang dapat kamu pelajari dari cerita mereka.

Pembelajaran 5

Kita telah mengetahui nilai-nilai kerja keras, jujur, dan pantang menyerah yang dimiliki oleh para pelaku wirausaha. Apa yang kamu ketahui tentang wirausaha? Ayo, kita cari tahu.





Ayo Bertanya

Tuliskan beberapa pertanyaan tentang wirausaha yang ingin kamu ketahui.

Tukarkan pertanyaanmu dengan seorang teman.

Diskusikan dengan temanmu untuk menjawab pertanyaan kalian berdua.



Ayo Analisis

Kamu tentu ingat dengan Pak Moedjair, kisah Pak Bambang si pengusaha koran, serta kisah Ari pengusaha singkong keju.

Menurut kamu, apakah mereka adalah seorang pelaku wirausaha? Jelaskan.

Dari asal kata, wirausaha terdiri dari kata *wira* (berani) dan *usaha* (kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud). Dapat diartikan, wirausaha merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara mandiri dan berani.

Seorang pelaku wirausaha harus berani dalam mencoba peluang usaha, berani mengeluarkan modal, berani mengelola usahanya sendiri, berani menanggung risiko, serta berani menjadi pemimpin yang mandiri atas bidang usaha yang dipilihnya. Seorang pelaku wirausaha bekerja atas inisiatifnya sendiri, dan tidak terikat dengan sebuah lembaga.

Untuk dapat mencapai kesuksesan, kerja keras merupakan modal yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Begitu pula dengan kejujuran dan ketekunan, perlu dimiliki agar peluang keberhasilan terbuka lebar.

Coba kamu perhatikan jenis-jenis kegiatan berikut. Manakah yang termasuk kegiatan wirausaha? Mana yang bukan kegiatan wirausaha? Berikan alasanmu.

Kegiatan	Wirausaha	Bukan Wirausaha	Alasan
Pak Zainal bekerja sebagai guru di SD Negeri.			
Pak Yoyok adalah seorang penjual bakso keliling. Setiap pagi, ia membuat sendiri bakso jualannya, sebelum berkeliling.			
Ayah Sudin bekerja sebagai pegawai administrasi di kantor kelurahan.			
Mbok Jumi seorang penjual jamu. Ia juga meracik sendiri jamu buatannya untuk dijual			
Pak Jerry memiliki usaha jasa pengiriman barang keluar kota. Ia merintis usahanya pada lima tahun yang lalu. Sekarang ia telah memiliki lima kantor cabang di berbagai kota.			
Dokter Rana berpraktik sebagai dokter umum di puskesmas kecamatan.			

Diskusikan jawabanmu pada tabel dengan teman di sebelahmu. Apakah ada jawaban yang berbeda? Mengapa? Diskusikan juga dengan gurumu, jika terjadi perbedaan jawaban.

Apa yang kamu ketahui tentang wirausaha? Tuliskan dalam bagan diagram *frayer* berikut ini:

Contoh:	Bukan contoh:
Wirausaha	
Ciri-ciri:	Kesimpulan:

Bagaimana pengaruh usaha mereka terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial, budaya, dan ekonomi?





Ayo Lakukan

Amati beragam wirausaha yang ada di lingkunganmu. Lakukan wawancara dengan salah satu pelaku wirausaha yang menginspirasimu. Informasi yang perlu kamu tanyakan adalah:

- Siapa saja pihak yang terlibat dalam wirausaha yang dijalankannya?
- Ke mana produk buatannya didistribusikan?
- Berapa penghasilan dari wirausahanya dalam sebulan?
- Bagaimana pengaruh wirausaha mereka terhadap kesejahteraan keluarga?

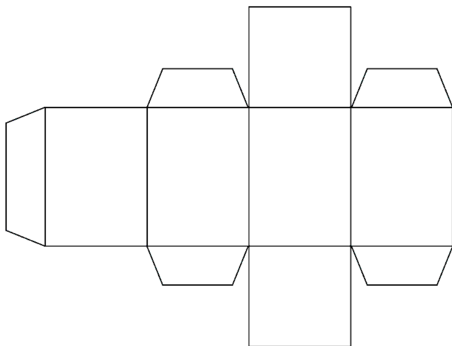
- Apakah wirausaha yang dijalankannya memiliki pengaruh dalam pelestarian budaya?

Buatlah tulisan berdasarkan hasil wawancaramu. Perhatikan bahwa tulisanmu harus menceritakan pengaruh wirausaha yang dilakukan oleh orang yang kamu wawancarai terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial, budaya, dan ekonomi.

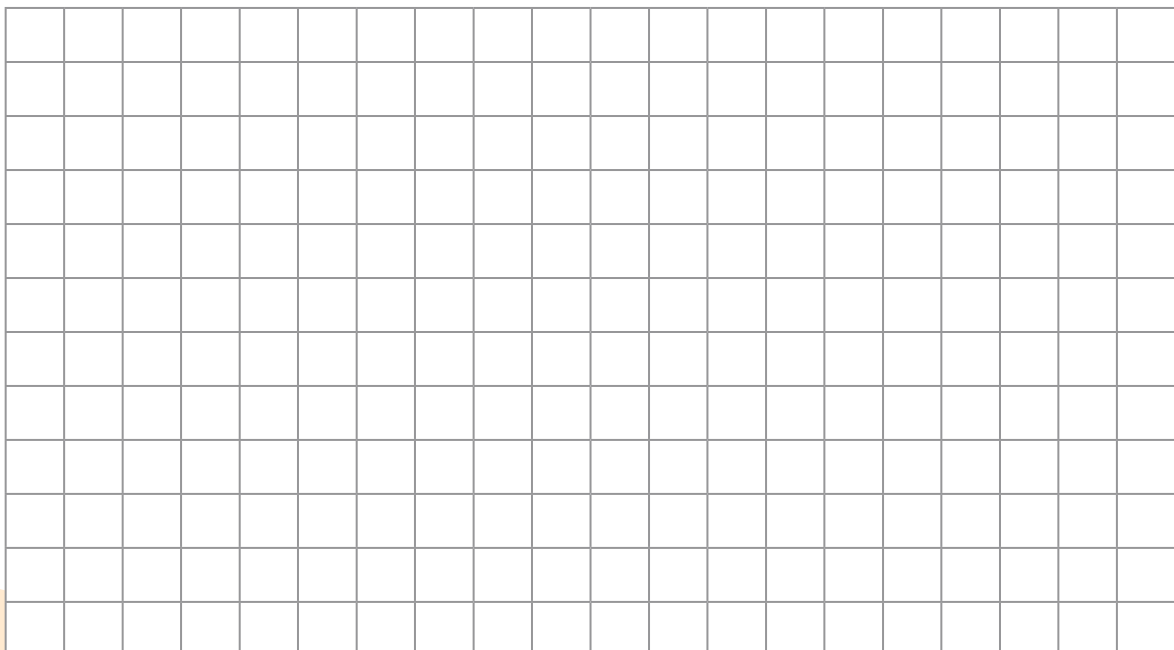
- Tukarkan tulisan hasil wawancaramu dengan tulisan temanmu. Pelajari apa yang dihasilkan oleh jenis wirausaha yang diobservasi oleh temanmu.



Ayo Berlatih



Bantu Beni membuat kemasan tersebut dengan menggambar jaring-jaring kemasan pada kertas berpetak berikut ini. Cantumkan juga ukuran sisi-sisi kemasan yang akan dibuat, sesuai dengan keinginanmu:



Hitunglah volume kemasan yang kamu buat :

Cobalah untuk merangkai jaring-jaring tersebut menjadi bentuk kemasan. Jika Kamu mengukur sisi-sisi tersebut dengan cermat, maka bentuk kemasan yang kamu buat akan tertutup sempurna.



Ayo Menulis

Tentu kamu masih ingat dengan kerangka laporan percobaan gula dalam air yang telah kamu buat pada pertemuan sebelumnya. Sekarang kamu akan menulis laporan berdasarkan kerangka tersebut.

Laporanmu harus memuat:

- Kondisi bahan-bahan sebelum diberi perlakuan.
- Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam percobaan.
- Langkah-langkah percobaan.
- Kondisi bahan-bahan setelah diberi perlakuan.
- Kesimpulanmu atas perubahan yang terjadi.

Perhatikan penggunaan kosakata baku dan tanda baca yang benar dalam laporanmu.



Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa lagi yang ingin kamu ketahui?
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan hari ini?

Tuhan memberi karunia akal, pikiran, serta kepandaian yang berbeda bagi tiap manusia. Yakinlah bahwa kepandaianmu akan bermanfaat bagi dirimu dan orang lain. Berusahalah, agar kelak kepandaianmu dapat juga membangun masyarakat di sekitarmu.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orangtuamu mengenai pekerjaan mereka. Tanyakan apa alasan mereka memilih pekerjaan tersebut. Diskusikan pula apa manfaat dari pekerjaan mereka terhadap orang lain.

Pembelajaran 6

Ayo, kita melanjutkan berlatih senam. Tubuh yang bugar akan membantu konsentrasi ketika belajar. Jangan menyerah, bila kamu belum menguasai gerakannya. Teruslah berlatih.





Ayo Lakukan

Kamu sudah mempelajari gerakan kaki pada senam irama di pembelajaran sebelumnya. Hari ini kamu akan mengulangi lagi gerakan tersebut. Berlatihlah dengan semangat. Gurumu akan membantu untuk melihat ketepatan gerakanmu.



Ayo Mencoba

Amati contoh mainan dari kardus dan kotak bekas berikut:



Sumber: www.mobgenic.com



Sumber: http://pemudawirausaha.com

Kamu perlu menyiapkan beberapa kotak atau kardus bekas berbentuk kubus atau balok untuk kegiatan ini.

Kamu juga boleh membawa berbagai kertas berwarna untuk menghias kardusmu.

Buatlah kreasi mainan dari kardus bekas yang kamu bawa. Gabungkan beberapa kotak atau kardus untuk membentuk mainan sesuai kreasimu.

Ukurlah panjang, lebar, dan tinggi dari mainanmu, kemudian hitunglah volumenya.





EVALUASI

Kerja Keras, Jujur, Pantang Menyerah, dan Berdoa adalah Modal Kesuksesan

1. Kamu sudah mempelajari cerita beberapa pelaku wirausaha yang meraih sukses, dan telah mewawancarai beberapa pelaku wirausaha di sekitarmu. Tuliskan peranan sikap kerja keras, jujur, dan pantang menyerah pada kegiatan wirausaha.

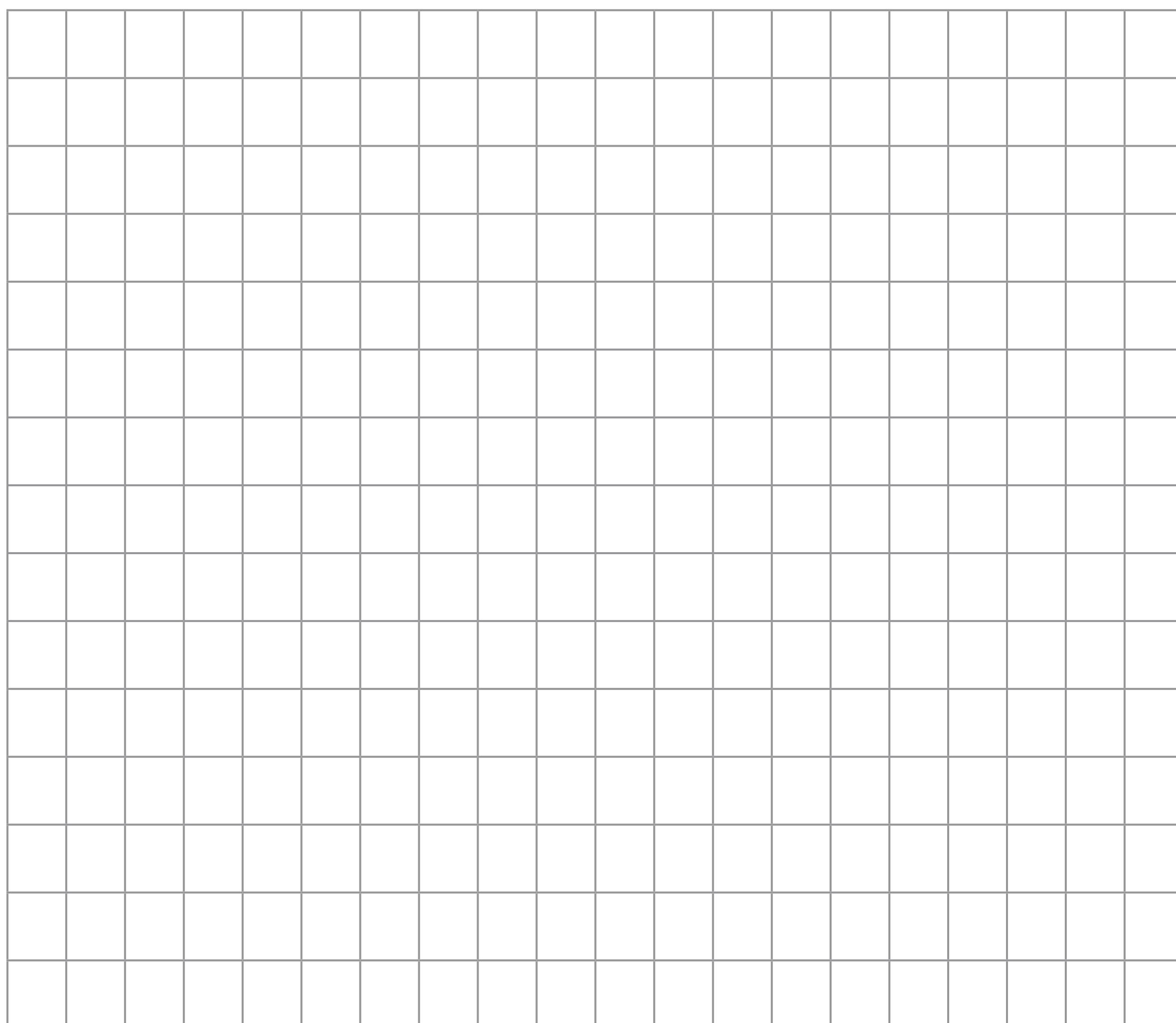
   Tuliskan juga pendapatmu tentang pentingnya sikap-sikap tersebut dalam hidupmu sehari-hari.

   Perhatikan kerapian tulisan, penggunaan kosakata baku, serta penggunaan tanda baca dengan tepat.

2. Tuliskan contoh sebanyak mungkin tentang perubahan sifat benda akibat pengaruh suhu dalam kehidupan sehari-hari. Kamu dapat membuatnya dalam bentuk peta pikiran, tabel, atau bentuk tulisan lainnya.

3. Pak Jono, seorang pelaku wirausaha kacang goreng pedas. Ia ingin merancang sebuah kemasan untuk produk jualannya. Volume kemasan yang dibutuhkan untuk paket kacangnya adalah antara 1000-1500 cm^3.
   - Bantulah Pak Jono untuk membuat sebuah rancangan kemasan menggunakan bangun gabungan balok dan kubus. Buatlah dengan bentuk yang menarik, dengan tetap memperhatikan kebutuhan volume yang diinginkan Pak Jono.
   - Buatlah sketsa kemasan, ukuran sisi-sisi, serta perhitungan volumenya.

4. Buatlah jaring-jaring bangun-bangun penyusun kemasan tersebut pada kertas berpetak.





Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari selama satu minggu ini?
- Sudahkah kamu mempraktikkan nilai-nilai kerja keras, jujur, serta pantang menyerah?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Di Hari Minggu, kamu dapat menjadi pemandu senam irama untuk keluargamu. Pilih jenis musik yang riang untuk mengiringi kalian.

Buat gerakan-gerakan yang menyenangkan, membangun kebugaran tubuh, serta penuh semangat.

Lakukan dengan sungguh-sungguh dan semangat. Ajak semua anggota keluarga untuk terus mencoba dan pantang menyerah saat melakukan gerakan yang sulit.

Subtema 2:

Usaha di Sekitarku





Tahukah Kamu?



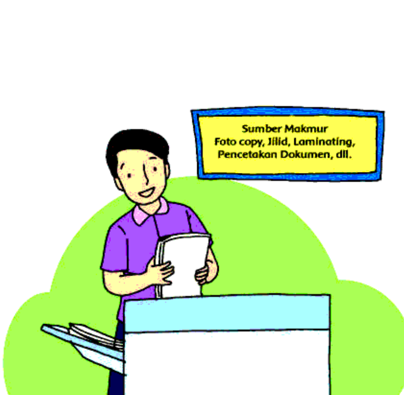
Usaha apa saja yang ada di sekitarmu? Tahukah kamu bahwa setiap usaha yang ada bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.





Ayo Amati

Amati gambar berikut.









Ayo Bertanya

- Amati gambar dan tuliskan hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang kegiatan wirausaha yang kamu temukan pada gambar tersebut dalam bentuk pertanyaan.

- Diskusikan pertanyaan yang telah kamu tulis dengan teman di sebelahmu.
- Tulis kesimpulan dari hasil diskusimu.

Jawab pertanyaan berikut.

Apakah ada hubungan usaha-usaha tadi dengan kebutuhanmu? Jelaskan.

Apa manfaat yang kamu peroleh dari usaha tersebut? Jelaskan.

Apa saja yang diperlukan seseorang untuk menjalankan sebuah usaha?

Salah satu kegiatan wirausaha yang terdapat pada gambar adalah pengrajin gerabah.



Sumber: djogjayogyakarta.com



Ayo Diskusikan

Baca pertanyaan berikut dan diskusikan jawabannya dengan teman di sebelahmu.

1. Apa benda yang dihasilkan oleh pengrajin dalam gambar tersebut?

2. Menurutmu, apa saja manfaat dari benda tersebut?

3. Jika kamu adalah pengrajin tersebut, apa yang harus kamu lakukan agar barang yang kamu hasilkan disukai oleh pembeli?



Ayo Cari Tahu

Gambar yang kamu amati tadi adalah gambar seorang pengrajin tanah liat dari daerah Kasongan, Yogyakarka.

Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) kerajinan tanah liat di Kasongan.

Karya Seni dari Tanah Liat

Sentra UKM Gerabah Kasongan terletak pada ketinggian sekitar 100 meter dari permukaan laut. Luas wilayahnya 34,3 hektar. Karena terletak di atas sungai, wilayah Kasongan tidak memperoleh pengairan yang cukup. Sebagian besar wilayah terdiri dari tanah pekarangan kering, sehingga hanya ditumbuhi beberapa tanaman tertentu. Namun, sifat tanah di Kasongan mudah menyerap air karena mengandung unsur kapur dan pasir serta abu vulkanik. Jenis tanah ini adalah liat dan mudah dibentuk apabila dicampur dengan takaran air yang tepat.

Memanfaatkan kekayaan sumber alamnya tersebut, Kasongan berkembang menjadi sebuah desa wisata yang menghasilkan produk seni kerajinan gerabah sebagai mata pencaharian utama. Nilai ekonomis dari gerabah mampu memotivasi penduduk Kasongan untuk meggeluti produk berbahan baku leleran (tanah liat) tersebut menjadi andalan kehidupan sehari-hari. Sebagian besar penduduk Kasongan menjadi pelaku wirausaha yang memproduksi dan menjual karya seni dari tanah liat. Karya seni ini, bukan hanya digemari oleh wisatawan lokal, akan tetapi dikenal juga di mancanegara. Banyak wisatawan asing yang datang ke Kasongan untuk membeli aneka kerajinan dari tanah liat.

Sumber : diolah dari berbagai sumber

Berdasarkan hasil pengamatan dan pemahamanmu tentang kerajinan Kasongan, jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi masyarakat Kasongan menekuni wirausaha kerajinan gerabah?

2. Bagaimana interaksi masyarakat Kasongan dengan lingkungan sekitarnya?

3. Apakah produk yang dihasilkan memberikan pengaruh terhadap perkembangan budaya?

4. Apakah produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk penghidupan keluarga para pengrajin? Tuangkan penjelasanmu dalam bentuk diagram dan tulisan.

Kerajinan gerabah Kasongan juga dibuat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti alat untuk memasak, piring, teko, dan cangkir. Apa bedanya peralatan rumah tangga yang terbuat dari tanah liat dengan bahan lainnya? Ayo, kita melakukan pengamatan dan percobaan.





Ayo Mencoba

Amati gambar berikut.


Sumber: indoturs.com


Sumber: puspitaherbal.com


Sumber: bp.blogspot.com


Sumber: rumahkerajinan.com

Bandingkan benda-benda di atas dengan benda-benda yang terbuat dari plastik, kayu, besi, dan aluminium yang telah disiapkan oleh guru melalui percobaan.

Sebelum melakukan percobaan, kamu harus membuat dugaan (memprediksi) dengan melengkapi tabel berikut.

No	Bahan Uji	Panas/Tidak Panas	Sifat Hantaran Panas		Waktu Jatuhnya Biji Kedelai
			Menghantar Panas	Tidak Menghantar Panas	
1	**aluminium**	✓	✓	x	± 1-2 menit
2					
3					
4					
5					
6					
7					

Sekarang saatnya kamu membuktikan prediksi yang telah kamu lakukan dengan melakukan percobaan. Perhatikan dan ikuti langkah-langkah berikut.

Percobaan

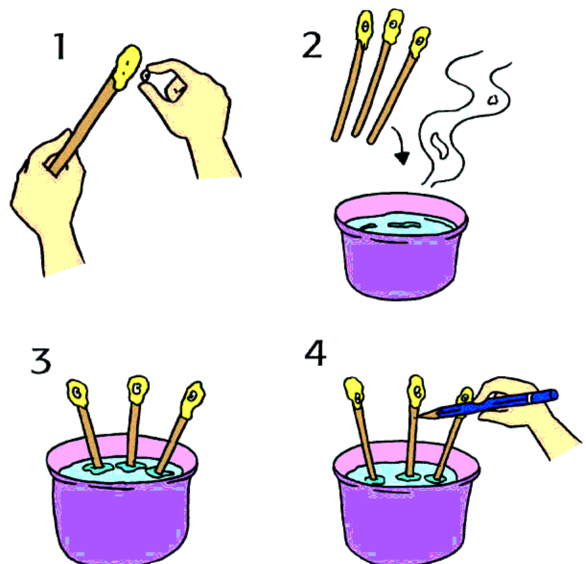
Membandingkan Hantaran Panas pada Berbagai Benda

Alat dan Bahan:

- Pengaduk Kayu
- Pengaduk dari tanah liat
- Pengaduk plastik
- Pengaduk besi
- Pengaduk kaca
- Pengaduk aluminium
- Pengaduk melamin
- Air hangat
- Biji kedelai 7 buah (atau jenis biji-bijian yang lain)
- Mentega
- *Stopwatch* (pengukur waktu)

Cara Kerja:

1. Tempelkan biji kedelai pada masing-masing ujung pengaduk menggunakan mentega.
2. Masukkan semua pengaduk ke dalam panci berisi air hangat yang telah disiapkan guru. Ingat, bagian yang dimasukkan adalah ujung pengaduk yang tidak ditempeli biji kedelai. Agar lebih jelas, perhatikan gambar di samping.
3. Tunggu selama beberapa detik. Kemudian, peganglah masing-masing pengaduk. Apa yang kalian rasakan? Jika terasa panas, berarti pengaduk tersebut adalah konduktor. Sebaliknya, jika tidak terasa panas, pengaduk tersebut merupakan isolator.



4. Catatlah lama waktu jatuhnya biji kedelai pada masing-masing batang uji. Penghitungan waktu dimulai saat pengaduk dicelupkan hingga biji kedelai jatuh.

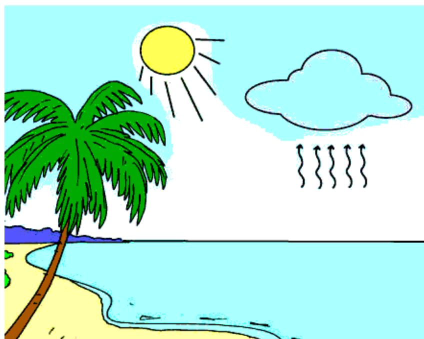
Bahan yang dapat menghantarkan panas disebut **konduktor**

Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut **isolator**

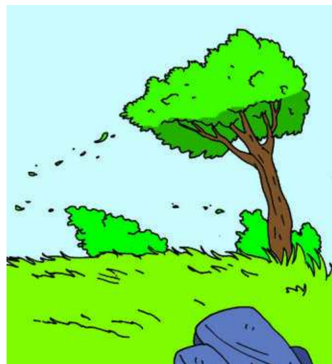
Panas dapat berpindah secara konveksi, radiasi, dan konduksi. Konveksi adalah perpindahan panas disertai perpindahan zat perantaranya. Radiasi adalah perpindahan panas tanpa zat perantara. Konduksi adalah perpindahan panas melalui zat perantara tanpa disertai perpindahan zat perantaranya.

Berikut ini adalah beberapa peristiwa konveksi, radiasi, dan konduksi yang terjadi di sekitar kita.

Peristiwa konveksi



Peristiwa penguapan air laut

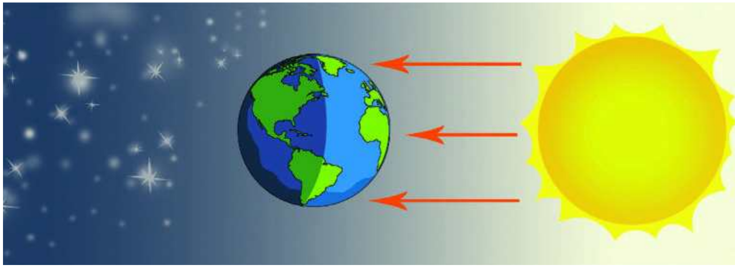


Peristiwa terjadinya angin



Peristiwa baju yang mengering ketika dijemur di bawah panas matahari

Peristiwa radiasi



Peristiwa pancaran sinar matahari yang menyinari bumi

Peristiwa konduksi



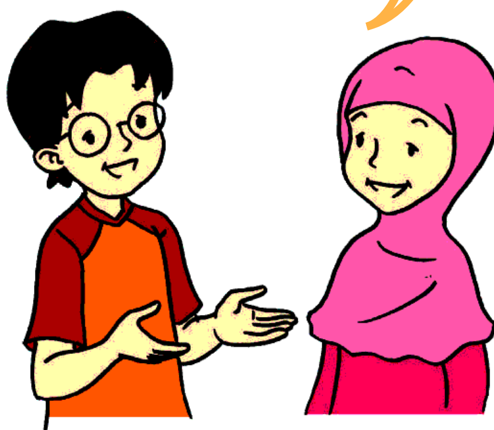
Tangkai sendok yang terasa panas ketika mengaduk larutan panas



Ayo Menulis

Sekarang, kamu akan berlatih lagi membuat laporan percobaan. Buatlah penjelasan tertulis dari percobaan yang telah kamu lakukan. Tulisanmu harus memuat:

- Tujuan percobaan.
- Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam percobaan.
- Kondisi alat dan bahan (pengaduk dan biji kedelai) sebelum percobaan.
- Kondisi alat dan bahan setelah dipanaskan.
- Penjelasan berdasarkan analisis, mengapa terjadi perbedaan waktu jatuhnya biji kedelai di tiap pengaduk dalam percobaan tersebut.





Ayo Diskusikan

Sekarang saatnya kamu berdiskusi dengan kelompokmu untuk mencari tahu kebutuhan dan jenis usaha yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

No	Kebutuhan	Jenis Wirausaha	
		Barang	Jasa



Bagaimana cara kamu memperluas wawasan dan mengembangkan kreativitas, khususnya dalam hal wirausaha, sebagai wujud rasa syukur terhadap rahmat yang diberikan Tuhan? Jelaskan jawabanmu.



Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Bagian mana yang belum kamu pahami?
- Apa saja manfaat pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
- Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Wawancarai orangtuamu tentang kebutuhan mereka sehari-hari, baik di rumah maupun di tempat bekerja. Tentukan jenis-jenis wirausaha yang perlu ada untuk memenuhi kebutuhan tersebut dalam tabel di bawah ini. Jenis wirausaha tersebut bisa saja sudah ada di sekitarmu, namun bisa juga wirausaha tersebut menjadi peluang usahamu di masa yang akan datang.

No	Kebutuhan	Jenis Wirausaha	
		Barang	Jasa

Tulis penjelasan berdasarkan hasil wawancara yang telah kamu lakukan.

Pembelajaran 2



Tahukah Kamu?

Hasil karya seni di Sentra UKM Kasongan dibuat dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah Patung Nusantara dari tanah liat. Patung-patung tersebut sangat diminati, baik oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Ayo, kita praktikkan membuat patung nusantara dari tanah liat.





Ayo Amati

Amati aneka kerajinan patung tanah liat dari Kasongan berikut.



Sumber: *rentalmobilyogyakarta.net*



Sumber: content.rajakamar.com



Sumber: www.tokokerajinanjogja.com



Ayo Diskusikan

Diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok.

1. Bagaimana pendapatmu ketika melihat patung tersebut? Jelaskan!

2. Apa saja keterampilan yang diperlukan untuk membuat patung tersebut?

3. Bisakah kamu menduga langkah-langkah cara membuat patung tersebut?



Ayo Berkreasi

Kamu telah mengamati berbagai patung nusantara dari tanah liat. Sekarang kamu akan membuat patung dari tanah liat yang bentuknya disesuaikan dengan budaya daerahmu. Patung tersebut akan dipamerkan dan dijual dalam kegiatan wirausaha di sekolah.
Sebelumnya perhatikan langkah-langkah berikut.

Proses Pembuatan Patung Nusantara dari Tanah Liat

Pembuatan patung tanah liat dapat dilakukan dengan teknik cetak tekan maupun ukir. Untuk teknik cetak tekan dan ukir, sebaiknya menggunakan tanah liat plastis. Jangan menggunakan tanah yang terlalu lembek karena akan menyulitkan untuk memperoleh bentuk yang tepat, rapi, dan jelas. Tanah liat yang terlalu lembek akan lengket pada cetakan gips sehingga sulit diangkat dari cetakan dan sulit untuk diukir.

lengket : kosakata non baku, lekat : kosakata baku

Untuk kegiatan membuat patung nusantara ini kamu dapat menggunakan tanah liat yang dapat ditemukan di sekitar tempat tinggalmu.

Jika di sekitarmu tidak terdapat tanah liat, maka kamu dapat membuat sendiri adonan dari tepung (*playdough*) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

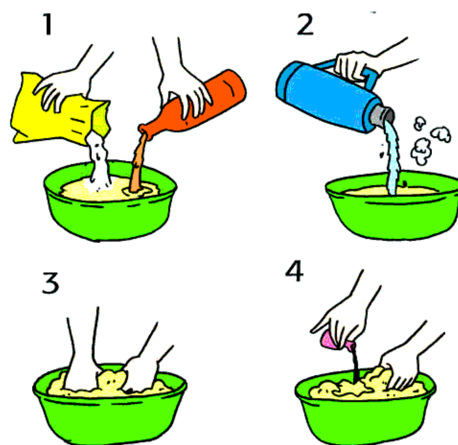
Langkah-langkah Membuat *Playdough*

Bahan-bahan:

- 2 cangkir terigu
- ½ cangkir garam
- 2 sendok makan minyak sayur
- 1 ½ cangkir air hangat
- Pewarna makanan

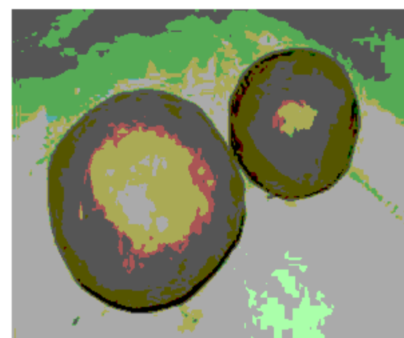
Cara membuat:

1. Campurkan terigu dan minyak dalam wadah.
2. Masukkan air hangat secara bertahap hingga adonan mencapai kekentalan yang pas.
3. Gulung dan remas-remas adonan hingga bercampur dengan sempurna.
4. Bagi adonan menjadi beberapa bagian. Buatlah lubang di tengahnya dan teteskan pewarna makanan. Kemudian gulung-gulung adonan hingga warna tercampur rata.



Langkah-langkah Membuat Patung Nusantara

1. Siapkan bahan tanah liat yang terlebih dahulu sudah diberi air secukupnya. Jika kamu menggunakan *playdough*, kamu tidak perlu lagi mencampurnya dengan air.
2. Bentuk kepala dan badan patung menggunakan tangan.
3. Bentuk dan tempelkan bagian tubuh yang lain, seperti kaki dan tangan ke badan patung.
4. Ukir bagian tubuh yang lain (mulut, mata, dll) secara lebih detail menggunakan alat sederhana.



Sumber: http://archive.kaskus.co.id



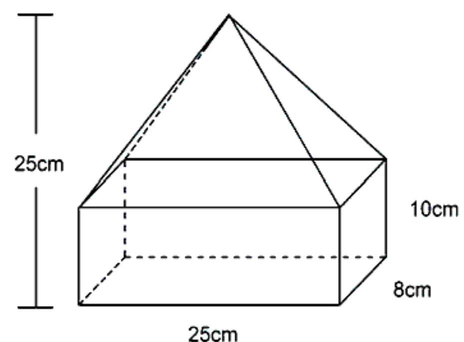


Ayo Berlatih

Ketika merancang sebuah kemasan, kamu perlu memiliki keterampilan untuk memetakan ukuran produk agar dapat dibuat kemasan yang sesuai. Beberapa bangun dapat digabung untuk menghasilkan bentuk kemasan yang menarik.

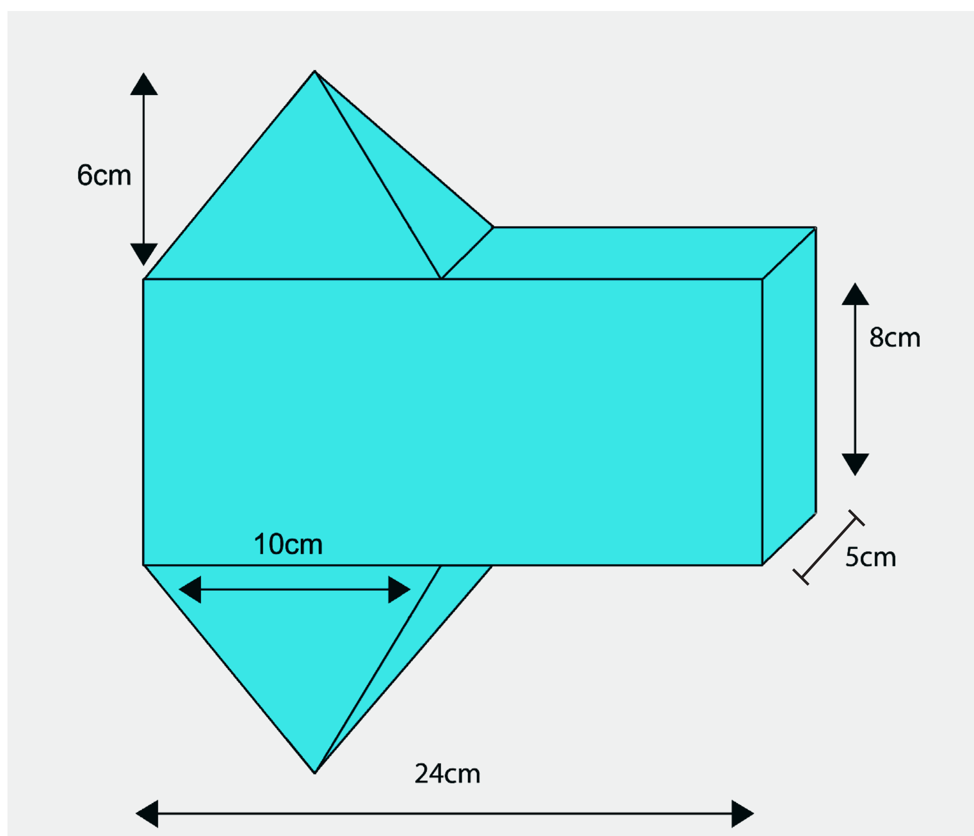
Perhatikan bangun gabungan di bawah ini:

Volume Limas = $1/3 \times L_{alas} \times$ tinggi



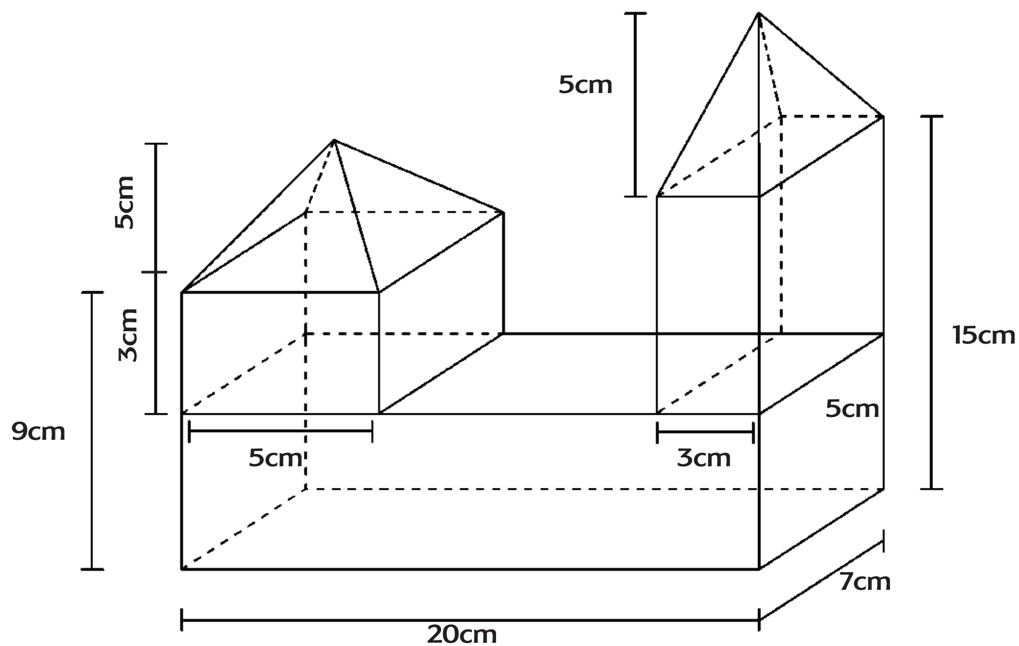
Hitunglah volume bangun gabungan tersebut. Ingat, bahwa volume bangun gabungan merupakan jumlah volume bangun-bangun penyusunnya.

Selain dari tanah liat, kamu juga dapat membuat berbagai bentuk menyerupai patung dari bangun gabungan. Perhatikan bentuk di bawah ini. Ini adalah sebuah bentuk patung abstrak dari gabungan bangun limas segiempat dan balok.



Hitunglah volume bangun gabungan tersebut di atas.

Sekarang, perhatikan bangun gabungan di bawah ini:



Hitunglah volume bangun tersebut dengan seksama. Perhatikan dimensi setiap bangun. Kamu harus teliti menghitung ukuran bagian bangun yang belum tertera pada gambar.





Tahukah Kamu?

Masyarakat Kasongan melakukan kerja sama untuk menghasilkan produknya. Proses untuk membuat sebuah produk cukup rumit. Jika hanya satu orang yang membuatnya, tentu membutuhkan waktu yang lama. Untuk itu, produksi dalam jumlah besar membutuhkan kerja sama antara beberapa orang kelompok.

Pembuat gerabah tergantung pada pemasok tanah liat. Selanjutnya gerabah yang sudah dibentuk oleh kelompok pengrajin akan diteruskan oleh pengrajin di kelompok pewarnaan, hingga diteruskan ke pengrajin di kelompok pengemasan. Kerja sama dan saling ketergantungan antar kelompok pengrajin membuat karya mereka dapat dinikmati konsumen.

Sejak dahulu, masyarakat Indonesia dikenal dengan sikap gotong royongnya. Sikap ini merupakan wujud saling ketergantungan dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara. Begitu pula dalam hal membangun perekonomian. Banyak sekali jenis wirausaha tradisional menyebar secara lintas budaya di berbagai wilayah. Pekerjanya pun juga berasal dari suku yang berbeda. Ada kalanya satu jenis wirausaha membutuhkan dukungan dari wirausaha lain yang ada di pulau yang berbeda. Satu sama lain saling mendukung untuk menghasilkan produk berkualitas, demi meningkatkan perekonomian bangsa.

1. Apa yang dimaksud dengan saling ketergantungan dalam membangun kehidupan kebangsaan?

2. Mengapa kita perlu melakukan kerja sama dalam membangun kehidupan kebangsaan?







Ayo Renungkan

- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?
- Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pada orang tuamu bagaimana proses membuat patung nusantaramu. Di akhir pekan, ajak orang tuamu untuk bersama-sama membuat sebuah karya seni dari tanah liat atau *playdough*.

Pembelajaran 3



Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa ada juga wirausaha di bidang olahraga? Ya, bagi mereka yang memiliki keterampilan dan minat, banyak juga yang membuka usaha di bidang olahraga.





Ayo Amati

Kamu akan mempraktikkan olahraga senam irama. Sebelumnya pastikan berbagai perlengkapan yang diperlukan untuk olahraga senam telah disiapkan.

Amati perlengkapan tersebut. Seragam olahraga, sepatu, peralatan olahraga, dan lain-lain. Pernahkah terpikir olehmu, di mana perlengkapan tersebut dapat diperoleh?



Ayo Diskusikan

Diskusikan pertanyaan tersebut secara berkelompok.



Ayo Lakukan

Setelah lancar berlatih gerakan awal, sekarang kamu akan melanjutkan gerakan kaki. Perhatikan gerakan yang dicontohkan oleh gurumu.

1. Langkah Tiga



Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal | Hitungan 1 | Hitungan 2 | Hitungan 3 | Hitungan 4

2. Langkah Ganti



Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal | Hitungan 1 | Hitungan 2 | Hitungan 3 | Hitungan 4

3. Langkah Pantul



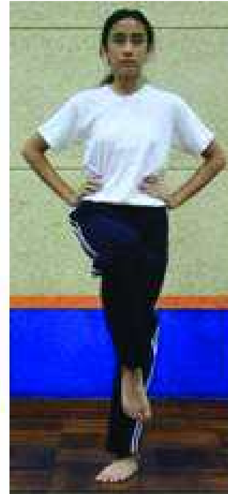
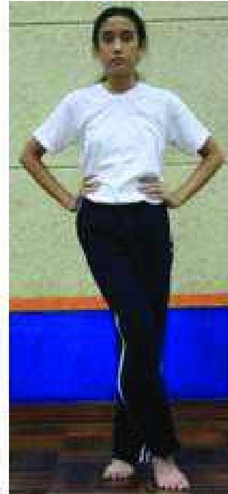


Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal   Hitungan 1   Hitungan 2

4. Langkah Silang Lingkar



Sumber: dokumen kemendikbud

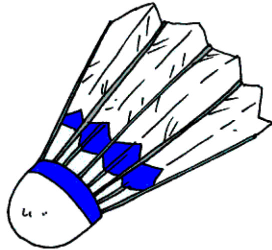
Sikap awal   Hitungan 1   Hitungan 2   Hitungan 3   Hitungan 4

Ulangi gerakanmu beberapa kali. Ikuti irama musik yang mengiringi. Lakukan kegiatan senam irama ini dengan bersemangat.

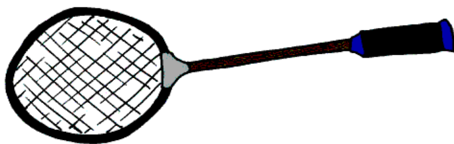


Ayo Amati

Amati gambar berikut.









Ada berbagai jenis olahraga dan peralatannya. Peralatan tersebut dijual oleh berbagai toko. Dari toko kecil hingga wirausaha besar. Secara berpasangan, tulislah sebanyak mungkin olahraga yang kamu ketahui beserta peralatannya. Kemudian tulis pula tempat dimana kamu bisa memperoleh peralatan tersebut di daerahmu.

No	Jenis Olahraga	Peralatan	Tempat penjualan



Ayo Amati

Apakah kamu memiliki botol minuman? Biasanya ketika berolah raga kamu perlu membawa botol minuman.

Sekarang kumpulkan botol minuman yang kamu bawa, dan letakkan di tengah-tengah meja.

Isi botol tersebut dengan air hangat. Masukkan es batu ke dalam air panas tersebut. Amati apa yang terjadi. Diskusikan hasil pengamatanmu dalam kelompok.



Ayo Cari Tahu

Jika kamu perhatikan, es batu yang kamu masukkan akan mencair. Hal tersebut disebabkan akibat terjadinya perpindahan panas secara konveksi melalui aliran zat. Bagaimana terjadinya konveksi? Ayo, kita lakukan percobaan.

Perpindahan Panas

Perpindahan panas secara konveksi terjadi melalui aliran zat. Misalnya,es batu yang mencair dalam air panas. Panas dari air berpindah ke es batu. Panas berpindah bersama dengan mengalirnya air panas ke es batu.

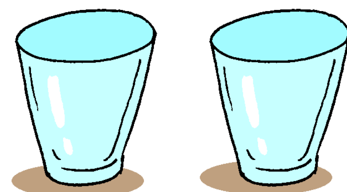
Panas tersebut menyebabkan es batu meleleh.

Agar lebih memahami perpindahan panas secara konveksi, lakukanlah percobaan berikut.

Menyelidiki Perpindahan Panas Secara Konveksi

Alat dan Bahan:

- Gelas
- Air hangat dan air dingin
- Tinta Merah



Langkah Percobaan:

1. Sediakan 2 buah gelas.
2. Satu gelas diisi air hangat dan gelas yang lainnya diisi air dingin.

3. Teteskan tinta merah.
4. Amati apa yang terjadi!
5. Diskusikan hasil pengamatan dengan kelompokmu.



Ayo Membuat Laporan

Buatlah laporan dari percobaan yang telah kamu lakukan tadi. Ingat, bahwa laporan percobaan merupakan salah satu bentuk teks eksplanasi. Dalam laporanmu harus tertulis jelas bagaimana kondisi pada bahan sebelum dan setelah percobaan dilakukan. Kamu dapat merancang terlebih dahulu kerangka laporan berdasarkan struktur teks eksplanasi.

Ingat, bahwa laporanmu harus memuat hal-hal berikut ini.

- Tujuan percobaan.
- Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam percobaan.
- Kondisi alat dan bahan sebelum percobaan dilakukan.
- Kondisi bahan setelah percobaan dilakukan.
- Kesimpulan atas percobaan.

Apa yang terjadi jika bahan yang ada di dunia ini hanya terdiri dari satu jenis saja? Sampaikan jawabanmu di depan kelas.

Tuhan menciptakan berbagai bahan dengan berbagai sifatnya. Ada bahan yang mudah dibentuk, ada pula yang tidak.





Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Bagian mana yang belum kamu pahami?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?
- Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?
- Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Perhatikan kebutuhan masyarakat di lingkunganmu. Diskusikan dengan orangtuamu jenis wirausaha baru yang dapat dibuka di sekitar tempat tinggalmu.

Pembelajaran 4

Kamu akan merancang kemasan untuk patung nusantara yang telah kamu buat. Patung yang sudah dikemas tersebut akan dipamerkan dan dijual pada saat kegiatan kewirausahaan di akhir tema ini. Sebelum kamu merancang kemasan, alangkah baiknya kamu membaca teks penjelasan tentang kemasan produk berikut.





Tahukah Kamu?

Kemasan Produk

Selama berabad-abad, fungsi sebuah kemasan hanya sebatas untuk melindungi barang atau mempermudah barang untuk dibawa. Seiring dengan perkembangan zaman, barulah terjadi penambahan nilai-nilai fungsional. Peranan kemasan dalam pemasaran mulai diakui sebagai satu kekuatan utama dalam persaingan pasar.

Menjelang abad pertengahan, bahan-bahan kemasan terbuat dari kulit, kain, kayu, batu, keramik, dan kaca. Akan tetapi pada zaman itu, kemasan masih terkesan seadanya dan lebih berfungsi untuk melindungi barang terhadap pengaruh cuaca atau proses alam lainnya. Selain itu, kemasan juga berfungsi sebagai wadah agar barang mudah dibawa selama perjalanan.

Baru pada 1980-an persaingan dalam dunia usaha semakin tajam dan kalangan produsen saling berlomba untuk merebut perhatian calon konsumen, bentuk dan model kemasan dirasakan sangat penting peranannya dalam strategi pemasaran. Di sini kemasan harus mampu menarik perhatian, menggambarkan keistimewaan produk, dan "membujuk" konsumen. Pada saat inilah kemasan mengambil alih tugas penjualan.

Fungsi dan Peranan Kemasan

Secara umum fungsi kemasan adalah:

1. Melindungi dan mengawetkan produk. Contohnya, melindungi dari sinar ultraviolet, panas, kelembaban udara, oksigen, benturan, serta kontaminasi dari kotoran dan mikroba yang dapat merusak dan menurunkan mutu produk.

2. Sebagai identitas produk. Dalam hal ini kemasan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan pengirim informasi kepada konsumen melalui label yang terdapat pada bagian luar kemasan.

3. Meningkatkan efisiensi. Antara lain: memudahkan penghitungan, memudahkan pengiriman, dan memudahkan penyimpanan.

Kemasan juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi suatu citra tertentu. Contohnya, produk-produk benda kerajinan. Dari kemasannya orang sudah dapat mengenali keunikan isinya. Walaupun tidak ada pesan yang ditulis pada kemasan tersebut, ciri pada kemasannya mengomunikasikan suatu citra yang baik.

Sumber : http://staff.uny.ac.id

Buatlah ringkasan berdasarkan bacaan di atas dengan memuat tujuan, bahan, dan fungsi dari kemasan.

Jawab pertanyaan berikut.

1. Sebutkan tiga bahan yang biasa digunakan untuk kemasan suatu produk.

2. Apa fungsi kemasan pada awalnya?

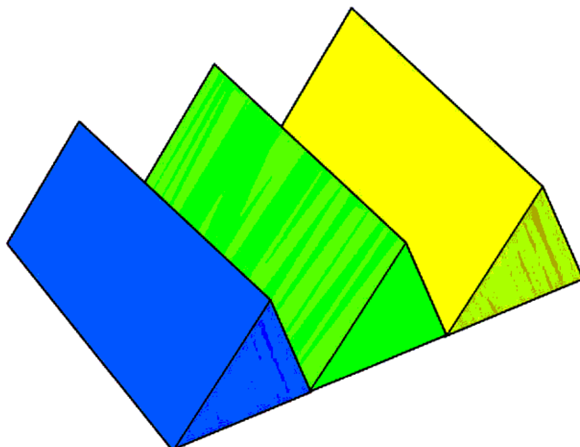
3. Jelaskan pengertian dari pernyataan berikut 'Pada saat inilah kemasan mengambil alih tugas penjualan'

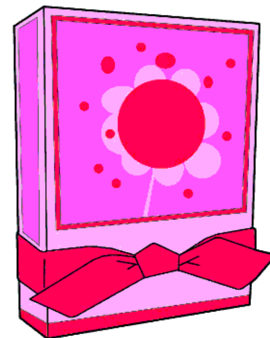
4. Sebutkan 3 fungsi utama dari kemasan.



Ayo Amati

Amati bentuk kemasan-kemasan berikut.







Ayo Bertanya

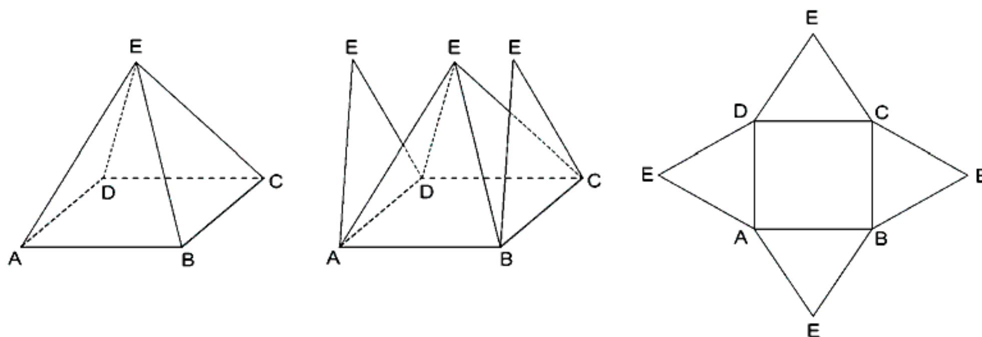
Diskusikan kemasan tersebut dalam kelompok. Tuliskan sebanyak mungkin hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan pada kolom berikut.



Ayo Berlatih

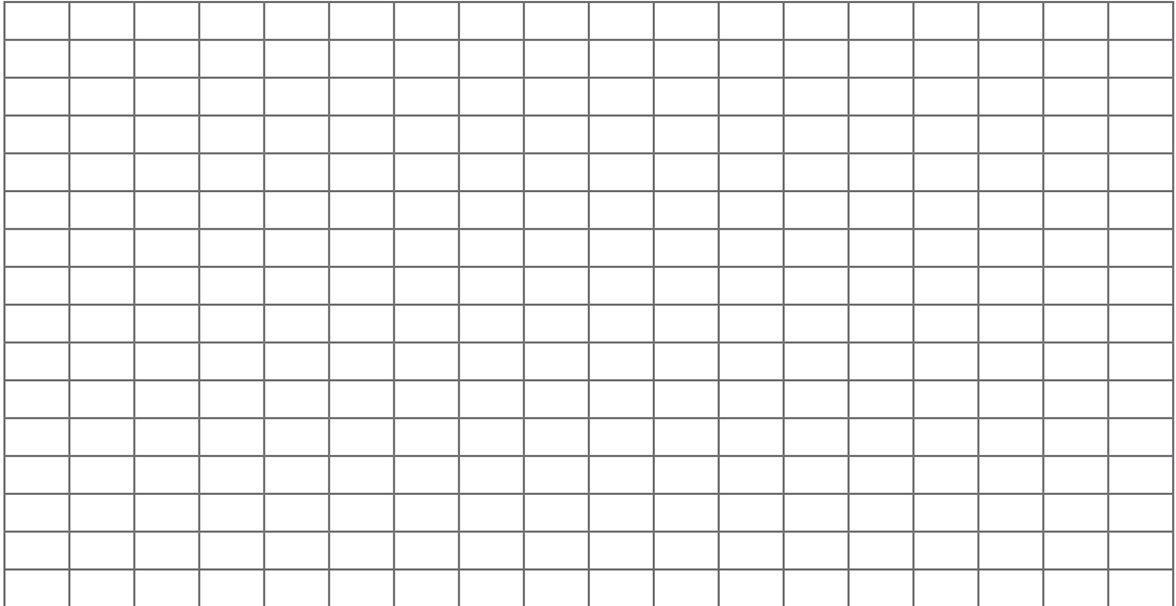
Sekarang, kamu akan berlatih merancang kemasan.

Berikut ini adalah contoh pembentukan jaring-jaring limas segi empat. Limas segiempat sering disebut juga dengan piramida.



Rancanglah sebuah kemasan yang merupakan bangun ruang gabungan, yang terdiri dari balok dan limas segi empat. Gambarlah jaring-jaring masing-masing bangun rancanganmu pada kertas berpetak. Kamu harus mempertimbangkan

untuk menambahkan lidah perekat pada bagian-bagian bidang yang perlu direkatkan.



Hitung volume kemasan rancanganmu.

Gunakan koran bekas atau kertas kalender bekas untuk membuat contoh bentuk kemasan berdasarkan rancanganmu.

Cara ini biasa dilakukan oleh pembuat kemasan untuk menguji coba, apakah rancangannya dapat terangkai dengan baik menjadi kemasan yang rapi.

Ukur setiap sisi dengan seksama, menggunakan ukuran yang telah kamu tetapkan. Rekatkan agar terbentuk sebuah contoh kemasan sesuai rancanganmu.



Ayo Analisis

Dalam wirausaha, terdapat saling ketergantungan antara berbagai pihak untuk menghasilkan barang dan jasa. Sebagai contoh: Jika suatu saat kamu memproduksi patung nusantara dalam jumlah banyak, dan produk tersebut dipasarkan ke berbagai wilayah di dalam dan luar negeri, siapa saja pihak yang mungkin terlibat dalam proses produksi dan penjualan?

- Jelaskan pihak-pihak yang mungkin terlibat dalam proses produksi dan penjualan patung nusantara.
- Gunakan gambar atau diagram tentang saling ketergantungan dalam proses produksi dan pemasaran produk patung nusantara.
- Cobalah untuk membuat gambar atau diagram tentang saling ketergantungan dari jenis wirausaha lainnya.



Ayo Menulis

Tuliskan pengalamanmu ketika membuat patung nusantara. Tulisanmu perlu memuat hal-hal sebagai berikut :

- Proses pembuatan patung nusantara.
- Pengaruh suhu terhadap sifat tanah liat.

- Manfaat dan pengaruh wirausaha patung nusantara terhadap kehidupan masyarakat.
- Perhatikan penggunaan kosa kata baku serta tanda baca yang benar.



Ayo Renungkan

- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?
- Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?
- Nilai-nilai apa yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Amati kemasan berbagai produk yang kamu temukan di sekitar rumah. Hitunglah volume dari kemasan tersebut. Diskusikan jawabanmu dengan orangtua. Kamu akan mempresentasikan temuanmu pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran 5

Kamu telah membuat patung nusantara dari tanah liat di pertemuan sebelumnya. Sekarang beri warna pada patung tersebut agar terlihat menarik bagi pengunjung.





Ayo Lakukan

Sebelumnya kamu telah membuat patung nusantara dari tanah liat atau adonan tepung (*playdough*).

Sekarang kamu akan memberi warna patung tersebut agar terlihat menarik. Siapkan peralatan dan bahan yang kamu perlukan berikut ini.

Bahan:

- Cat akrilik atau cat minyak, berbagai warna sesuai selera.
- Koran bekas untuk alas bekerja.
- Air untuk campuran.
- Patung Nusantara yang telah kering.

Peralatan:

- Kuas (besar kuas tergantung kebutuhan)
- Palet atau wadah lain untuk mencampur cat

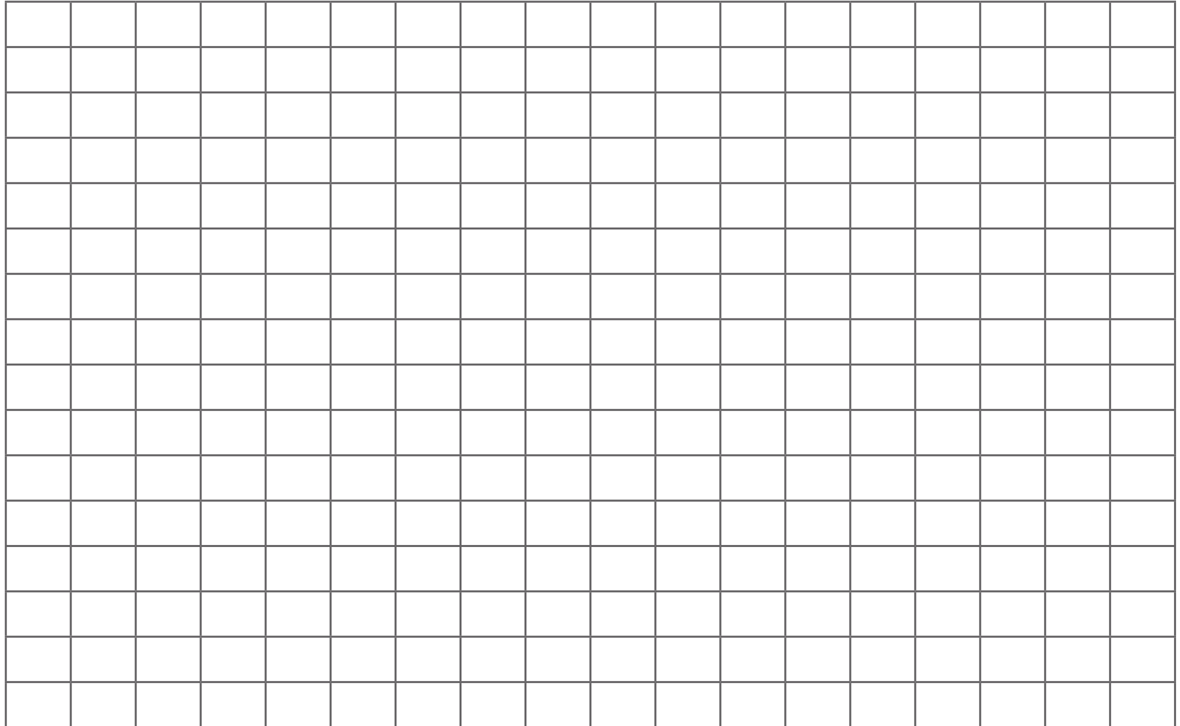
Langkah Pewarnaan:

1. Campurkan warna cat yang kamu pilih dengan air, secukupnya.
2. Aduk dalam palet atau wadah lain.
3. Pastikan patung nusantaramu sudah kering sempurna.
4. Warnai patungmu sesuai selera.



Ayo Mencoba

1. Dengan keterampilan merancang kemasan yang sudah kamu latih, buatlah kemasan yang menarik untuk patung nusantara buatanmu. Kamu boleh menggunakan lebih dari satu jenis bangun. Buatlah rancanganmu semenarik mungkin. Buat dahulu gambar jaring-jaringnya pada kertas berpetak di bawah ini.



2. Hitunglah volume kemasan rancanganmu.

3. Seandainya kamu akan membuat selusin patung nusantara, dan akan memasukkan seluruh patung dalam kemasan ke dalam sebuah kotak besar. Berapa volume kotak yang kamu butuhkan?

4. Coba kamu tentukan ukuran sisi-sisi kotak besar tersebut berdasarkan perhitungan volumenya.



Ayo Cari Tahu

Amati patung nusantara yang telah kamu tempatkan dalam kemasan yang menarik. Sekarang kamu analisis keterkaitan antara karya yang kamu buat dengan kehidupan masyarakat di sekitarmu. Adakah pengaruh terhadap perkembangan budaya di daerahmu? Adakah pengaruh terhadap pemanfaatan sumber daya alam di lingkunganmu? Adakah pada suatu saat nanti, karyamu

akan mampu meningkatkan kesejahteraan keluargamu? Tuangkan hasil analisismu dalam bentuk tulisan. Agar lebih menarik, kamu juga dapat pula menambahkan bagan dan gambar.



Ayo Renungkan

- Sebutkan tiga hal yang kamu pelajari hari ini!
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?
- Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Lanjutkan proses pembuatan karya seni tanah liat yang kamu buat bersama orang tuamu. Beri warna dan hias seindah mungkin. Diskusikan, seandainya karya tersebut akan dijual, kemasan seperti apa yang akan menarik bagi pembeli.

Pembelajaran 6

Apakah kamu pernah mendengar tentang wirausaha Bali Tangi?

Wah, dari namanya sepertinya menarik. Bisakah kamu menceritakan tentang Bali Tangi?





Ayo Amati

Cermati cerita tentang usaha Ibu Made Yuliani berikut ini.

Memelihara Raga, Sukma, dan Semesta melalui Wirausaha



Sumber: www.kompas.com

Perjalanan Ibu Made Yuliani menggagas, membuat, dan memperjuangkan Bali Tangi sebagai produk lokal didasari ketulusan dan keinginan luhurnya untuk mewujudkan masyarakat yang hidup sehat selaras dengan alam.

Dengan pengalamannya berpuluh tahun sebagai bidan, beliau menyadari betul pentingnya proses menyehatkan jiwa raga, sekaligus merawat lingkungan.

Sebagai puteri pulau Dewata, ia terbiasa hidup dalam keyakinan bahwa alam semesta amatlah kaya akan warisan untuk dikembangkan, dan bukan dihabiskan, demi manfaatnya bagi masyarakat luas.

Bahan dasar seluruh produk Bali Tangi diambil dari tanaman lokal yang sebagian besar dibudidayakan di tanah dewata oleh petani lokal. Proses penanaman, pengambilan bahan, panen, pengeringan sampai dengan selesainya rangkaian pembuatan produk, dilakukan dengan memperhatikan keterjagaan lingkungan.

Untuk pembuatan wewangian dari tumbuhan kering yang lazim disebut *potpourri*, bahan dasar yang digunakan adalah daun, bunga, buah yang sudah rontok atau terlihat mati. Proses pengeringan juga dilakukan dengan cara konvensional, tanpa menggunakan alat atau bahan kimia apapun. Tempat pengeringannya pun memanfaatkan lahan yang ada.

Begitu pula dengan produk lain seperti bedak dingin, lulur, sabun, boreh, dibuat dengan cara yang sengaja disederhanakan agar memungkinkan bagi siapapun untuk menirunya, sekalipun hanya untuk pemakaian rumah tangga.

Sungguh mengagumkan perjalanan sebuah industri yang saat ini sudah merambah ke tingkat internasional, tetapi masih tetap dapat mempertahankan idealisme luhurnya, "Bukan hanya kebugaran raga, tapi juga perawatan kesegaran sukma. Bukan hanya rempah, minyak dan khasiatnya, tapi juga hasil bumi yang ditanam dengan ketulusan hati. Bukan pula hanya bertujuan untuk berpadu dengan alam, namun juga menyatu dengan semesta," Kata ibu Made Yuliani

Oleh: Hanni Armansyah

-Di tulis berdasarkan wawancara dengan Ibu Made Yuliani, Juli 2014-



Ayo Bertanya

Setelah membaca teks tentang Bali Tangi, buatlah 5 pertanyaan tentang wirausaha tersebut.

Diskusikan pertanyaan yang telah kamu buat secara berpasangan.



Ayo Ceritakan

Buatlah peta pikiran dalam bentuk gambar interaksi antara manusia dan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam berbagai bentuk media (tulisan, bagan, dan gambar) tentang wirausaha Bali Tangi.



Presentasikan hasilnya di depan kelas.



Ayo Lakukan

Produk aroma relaksasi yang dihasilkan oleh wirausaha tradisional, Bali Tangi, dapat mengembalikan kebugaran tubuh. Selain itu, tubuh yang bugar tentu dapat kita peroleh dengan berolahraga.

Ayo, kita ulangi gerakan senam irama. Latih lagi langkah-langkah senam irama yang telah kamu pelajari dari bagian awal. Lakukan dengan semangat dan ikuti irama musik yang mengiringi.



EVALUASI

1. Jelaskan makna saling ketergantungan dalam wirausaha untuk pertumbuhan perekonomian bangsa Indonesia.



2. Jelaskan pemahamanmu tentang sifat hantaran panas pada benda. Beri contoh dari benda-benda yang terdapat di rumahmu. Lengkapi dengan gambar.



3. Sebuah bangun ruang gabungan dari balok dan limas segi empat dengan ukuran balok 10 cm x 12 cm x 15 cm. Sisi bagian atas balok berhimpit dengan alas limas.

   a. Gambarlah sketsa bangun gabungan tersebut. Lengkapi dengan ukuran sisi yang telah diketahui.



   b. Jika volume bangun gabungan tersebut adalah 2280 cm^3, berapakah tinggi limas?





Ayo Renungkan

Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

1.

2.

3.

- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!
- Manfaat apa yang kamu peroleh?
- Apa yang kamu ingin ketahui lebih lanjut? Jelaskan!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan tentang hal-hal yang telah kamu pelajari selama seminggu ini, kemudian terapkan bersama orang tua di rumah.

Subtema 3:

Ayo, Belajar Berwirausaha



Perhatikan di sekitarmu! Banyak karya bernilai jual yang tercipta dengan kreasi dari benda-benda yang tidak terpakai.





Tahukah Kamu?

Ternyata bunga kering tidak sekadar menumpuk menjadi sampah. Ibu Made, adalah seorang pelaku wirausaha yang memanfaatkan bunga kering menjadi aneka produk pewangi. Bacalah cerita berikut di dalam hati!

Kreativitas yang Membuahkan Hasil

Rangkaian bunga kering buatan Ibu Made Yuliani memenuhi etalase di rumahnya. Indah dipandang dengan aroma semerbak memenuhi ruangan.

Ibu Made Yuliani adalah seorang tokoh wirausaha Bali yang memulai usahanya dengan mengumpulkan bunga-bunga kering yang berjatuhan di sekitar tempat tinggalnya, di Pulau Dewata. Berawal dari rangkaian bunga kering, usahanya kini berkembang pesat dan menghasilkan aneka produk pewangi. Sabun alami, pelembab tubuh, pewangi ruangan, dibuatnya dari beragam jenis buah dan tanaman.

"Kreativitas sangat penting dalam usaha ini," ujar Bu Made. "Bunga-bunga kering yang awalnya tampak tidak menarik, dirangkai kembali menjadi karya seni yang memiliki nilai jual," lanjut Bu Made.

Jawab pertanyaan berikut:

1. Apa jenis usaha yang dilakukan Ibu Made Yuliani?

____

____

____

2. Apa saja dan darimana bahan yang digunakan Bu Made untuk menjalankan usahanya?

____

____

____

3. Apakah kreativitas diperlukan untuk menjalankan usahanya! Jelaskan dengan singkat.

____

____

____

4. Bagaimana pengaruh usaha yang dijalankan Bu Made terhadap lingkungan? Jelaskan dengan singkat.

____

____

____





Ayo Amati

Cermati informasi berikut dengan teliti:

Usaha yang Bersahabat dengan Alam

Setiap hari, dalam perjalanan Bu Made ke luar rumah, ia selalu memunguti berbagai tanaman yang ditemuinya. Sesuai dengan prinsip mulia yang diyakininya, yaitu untuk tidak pernah mengganggu kelangsungan hidup mahluk Tuhan, Bu Made tidak pernah memetik tanaman yang masih hidup, melainkan yang sudah layu, mengering, dan berjatuhan.

Aneka tanaman, dari yang umum dan terkenal, seperti melati, cemara, kenanga, cempaka, sampai yang tak biasa ditemui, seperti tanaman klabet, cengkeh, pegagan dan bahkan ranting kering, ia kumpulkan dalam satu kantung kain agar tidak hancur.

Sampai di rumah, Bu Made akan meletakkan tanaman yang dikumpulkannya itu pada tampah-tampah yang khusus digunakan untuk menjemur tanaman. Tahap penjemuran sangat penting diperhatikan. Untuk menghasilkan tanaman kering yang bentuknya tidak keriput, tidak mudah hancur, warnanya tidak kusam atau memudar, dan tetap harum, tanaman tidak boleh dijemur langsung di bawah terik matahari.

Setelah kurang lebih dua hari dijemur di udara terbuka, tanaman-tanaman tersebut dimasukkan ke dalam ruang pengering yang sebetulnya hanya berupa bangunan sederhana berkerangka kayu dengan penutup plastik. Dalam ruangan itu, suhu dan kelembaban terjaga dengan stabil sehingga proses pengeringan berlangsung sempurna. Tanaman yang dikeringkan dengan sempurna akan terlihat berkilau tanpa perlu diberi lapisan kimia.

Begitulah proses pengeringan yang dilakukan secara sederhana, dan sangat memperhatikan siklus hidup tumbuhan dan faktor alami. Justru kesederhanaan itulah yang membuat potpourri yang dihasilkan berkualitas sangat baik.

Oleh: Hanni Darwanti

Jawab pertanyaan berikut:

1. Proses apa yang diceritakan dalam bacaan di atas?

   ___

2. Bagaimana kondisi tanaman sebelum proses pengeringan?

   ___

3. Bagaimana kondisi tanaman setelah proses pengeringan?

   ___

4. Tahap-tahap apa saja yang dilakukan selama proses pengeringan?

   ___

5. Apa yang terjadi seandainya salah satu tahap proses pengeringan tersebut tidak dilakukan?

   ___

6. Apa pengaruh panas matahari terhadap tanaman tersebut?

   ___

7. Manakah yang mengalami perubahan sifat? Bunga yang dijemur atau panas matahari?

   ___

8. Temukan contoh lain peristiwa perubahan sifat benda karena panas matahari!

   ___

Dalam peristiwa di atas ada faktor-faktor yang menjadi penyebab perubahan kondisi, dan ada pula faktor-faktor yang mengalami perubahan. Faktor-faktor tersebut dinamakan variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel adalah segala sesuatu yang diamati dalam sebuah penelitian atau percobaan.

➔ Panas matahari adalah variabel bebas, karena merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan.

➔ Bunga yang mengering adalah variabel terikat, karena merupakan benda yang mengalami perubahan sifat sebagai akibat dari variabel bebas

Ternyata suhu panas membantu kita dalam menjalankan sebuah usaha! Suhu panas matahari mengakibatkan perubahan sifat pada sebuah benda. Ayo, kita cari contoh lainnya.





Ayo Analisis

Temukan sebanyak mungkin contoh perubahan sifat benda akibat pengaruh suhu (panas atau dingin) berdasarkan pengalaman kamu selama ini, dan temukan manakah yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Tuliskan dalam tabel berikut:

No	Peristiwa perubahan sifat benda	Variabel bebas	Variabel terikat
1.	Membuat es batu	Suhu dingin	Air berubah menjadi es
2.			

Tugas Kelompok

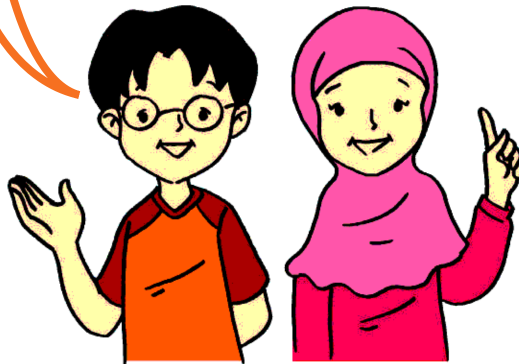
➔ Lakukan satu percobaan yang mengubah sifat suatu benda karena pengaruh suhu. Perhatikan langkah-langkah berikut.

- Tujuan percobaan
- Tentukan alat dan bahan.
- Tuliskan langkah-langkah percobaan.
- Lakukan percobaan dengan seksama.
- Identifikasi varibel bebas dan variabel terikat, serta perubahan sifat yang terjadi.

- Tuliskan kesimpulannya:

Kita sepatutnya bersyukur atas alam dan segala isi ciptaanNya. Ketika bersahabat dengan alam, manusia dapat berkreasi memanfaatkannya sebagai peluang usaha.

Bisakah kamu bayangkan yang akan terjadi, jika tidak terdapat perbedaan suhu di bumi ini.





Ayo Membuat Laporan

- Tuliskan hasil pengamatan terhadap berbagai benda akibat pengaruh suhu. Tulisanmu harus memuat penjelasan mengenai kondisi awal benda, perubahan suhu yang dialaminya, serta akibat dari perubahan suhu pada benda tersebut.
- Perhatikan kerapian tulisan, penggunaan huruf besar, tanda baca, tata bahasa, dan kosakata baku.





Ayo Cari Tahu

- Baca kembali informasi tentang usaha bunga kering Ibu Made Yuliani. Bagaimana Ibu Made memanfaatkan lingkungan alam sekitarnya?
- Tuliskan hubungan interaksi wirausaha yang dilakukan oleh Ibu Made dengan lingkungan alam dan masyarakatnya, perhatikan beberapa hal berikut:
  - Jenis sumber daya alam yang digunakan untuk usahanya.
  - Manfaatnya bagi lingkungan.
  - Manfaatnya bagi kehidupan masyarakat sekitar dan bagi negara Indonesia.



Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Apakah kamu telah menerapkan sikap teliti saat melakukan pengamatan?
- Apa yang terjadi jika Tuhan tidak menciptakan tumbuhan dengan bunga-bunga, serta tidak ada matahari yang memanasi bumi? Sudahkah kamu bersyukur akan ciptaanNya?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Amati beragam perubahan sifat benda akibat pengaruh suhu yang terjadi di rumah. Identifikasi manakah yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat.

Pembelajaran 2

Ingatkah kamu bahwa kreativitas menjadi modal utama dalam berwirausaha. Selain itu, diperlukan juga ketekunan dalam berwirausaha, seperti kisah "Man" berikut ini.





Tahukah Kamu?

Baca dalam hati teks berikut:

Gelang Benang, Kreatif Mengisi Waktu Luang

Man, adalah seorang anak laki-laki Suku Sasak dari Desa Sade, Lombok. Usianya hampir 12 tahun. Ia baru saja menyelesaikan ujian akhir tingkat SD di sekolahnya. Usai sekolah, Man dan beberapa teman seusianya secara kreatif mengisi waktu luang dengan berjualan gelang benang beraneka warna buatan sendiri. Sejak dini, anak-anak Suku Sasak terbiasa menyaksikan kaum ibu memintal benang dan menenun kain. Sisa benang aneka warna mereka jalin dengan beragam kreasi untuk dijadikan gelang.

Desa Sade terletak di Lombok Tengah, tidak jauh dari Pantai Kuta. Melihat ramainya wisatawan pengunjung pantai, Man dan teman-teman melihat peluang usaha untuk mengisi waktu luang mereka. Menjelang sore hari, mereka menawarkan aneka gelang benang buatan mereka ke wisatawan pengunjung pantai. Dengan kreatif mereka membuat berbagai ragam jalinan untuk ditawarkan. Kadangkala mereka sisipkan manik-manik kayu untuk mempercantik gelang. Menyadari bahwa harga gelang yang dijual tidak dapat terlalu tinggi, mereka mengganti benang hasil pintalan kapas dengan benang jahit yang mereka beli di pasar. Seuntai gelang mereka jual dengan harga Rp 5.000 hingga Rp 15.000.

"Dalam sehari, biasanya aku bisa menjual lima sampai enam gelang. Rata-rata dalam sehari kami bisa membawa pulang uang Rp30.000, " ujar Man.

Ketika ditanyakan pemanfaatan uang hasil jualan; "Untuk menambah uang jajan, dan membeli perlengkapan sekolah," jawabnya sambil tersenyum lebar.

Walau tidak pernah diminta oleh kedua orang tuanya untuk membantu keuangan keluarga, Man selalu memberikan uang hasil jualannya kepada ibunya. Ketika sewaktu-waktu ingin membeli barang keperluan sekolah, ibunya akan memperbolehkan Man menggunakan uang tersebut.

Man tidak kehilangan waktu bermainnya karena berjualan. Ia berjualan sambil bermain air dan bercengkerama di pinggir pantai dengan teman-temannya. Menjelang matahari terbenam, Man dan teman-temannya pulang untuk mengerjakan tugas sekolah dan beristirahat. Ketika tugas sekolah sudah selesai, Man membuat beberapa gelang untuk mengisi kembali persediaan untuk berjualan esok hari.

Man bangga ketika gelang hasil buatannya dipuji oleh wisatawan. Sederhana, namun unik dan kreatif, begitu komentar para wisatawan terhadap gelang benang buatan Man dan teman-temannya. Kreatifitas Man dalam memanfaatkan waktu luang memberinya pembelajaran hidup yang tak ternilai.

Oleh:Santi

-ditulis berdasarkan wawancara pada bulan Juli 2014-

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan bacaan

1. Apa jenis usaha yang dilakukan Man dan teman-temannya untuk mengisi waktu luang mereka?

   ____

2. Mengapa diperlukan kreativitas dan ketekunan dalam menjalankan usaha tersebut? Jelaskan dengan singkat!

   ____

3. Apa manfaat usaha anak-anak tersebut bagi kehidupan mereka?

   ____

4. Faktor –faktor apa yang mereka pertimbangkan saat melakukan usaha tersebut?

   ____

5. Nilai-nilai apa yang bisa kita pelajari dari usaha anak-anak tersebut?

   ____

Tentunya dengan kreativitas dan ketekunan usaha yang kita jalani akan berhasil.

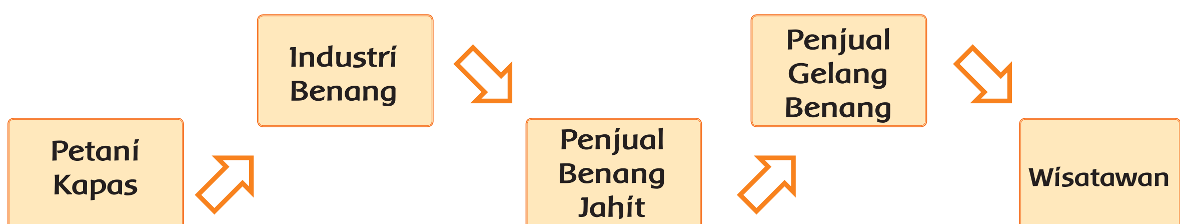
Apa lagi yang kita perlukan agar sebuah usaha dapat berjalan? Bagaimana peran pembeli pada kelangsungan usaha kita?





Ayo Cari Tahu

- Perhatikan hubungan saling ketergantungan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal Man.



Jawab pertanyaan berikut:

1. Apakah penjual gelang benang memerlukan petani kapas? Jelaskan!

   ____

2. Apakah wisatawan bisa membeli gelang benang jika tidak terdapat industri benang? Jelaskan!

   ____

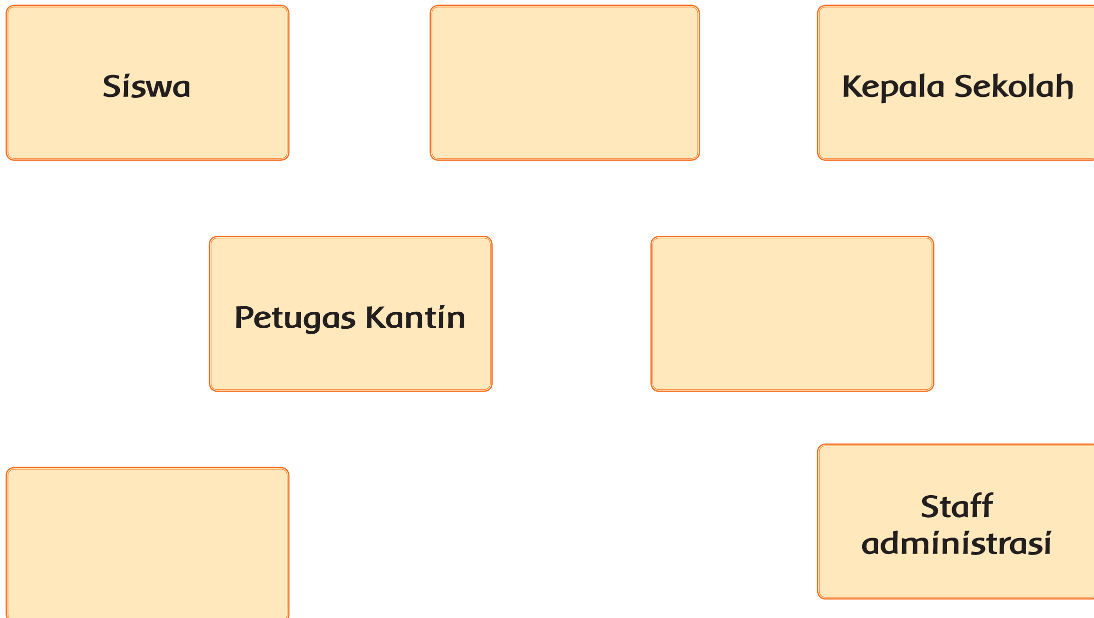
3. Apakah usaha gelang benang memanfaatkan sumber daya alam? Jelaskan!

   ____



Keragaman masyarakat memungkinkan terciptanya hubungan ketergantungan antar usaha. Jika kamu perhatikan, keragaman juga terdapat di lingkungan sekolah. Apakah kamu dan semua warga di sekolah juga memiliki hubungan saling ketergantungan? Ayo, kita cari tahu!

- Amati ragam warga sekolah berikut ini, isi kotak yang kosong dengan warga lain yang ada di sekolahmu. Tariklah anak panah dan tuliskan hubungan saling ketergantungan di antaranya.



Jawablah pertanyaan berikut.

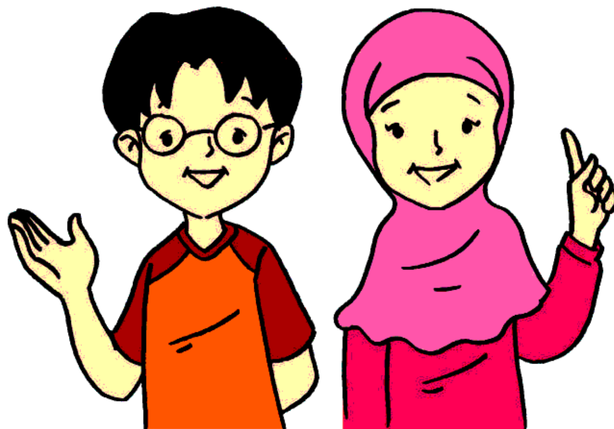
1. Apakah siswa memerlukan guru? Jelaskan!

   ____

2. Apakah akan ada kepala sekolah tanpa ada siswa? Jelaskan!

   ____

3. Bagaimana sikap yang harus diterapkan pada setiap warga sekolah supaya hubungan saling ketergantungan tersebut terbina dengan baik? Tuliskan pendapatmu!





Ayo Berkreasi

Kamu akan memamerkan produk celengan kertas dan patung nusantara yang buatanmu. Kegiatan pameran akan dilakukan di pembelajaran hari ke enam. Kamu akan membuat poster untuk memperkenalkan produk tersebut pada teman-teman di sekolah.

Ikuti instruksi berikut:

1. Siapkan kertas atau karton ukuran A3.
2. Buat terlebih dahulu rancangan postermu. Poster harus memuat informasi sebagai berikut:
   a. Informasi singkat tentang produk: bahan dasar dan manfaat celengan dan patung.
   b. Harga jual (jika akan dijual).
   c. Gambar produk.
3. Perhatikan pengaturan tata letak gambar dan kalimat informasi, sehingga poster kamu akan tampak menarik dan mudah dipahami.
4. Kamu bisa mengampanyekan poster kamu pada pertemuan berikutnya.

Kreatifitas, ketekunan, serta strategi untuk memperkenalkan produk, adalah modal dalam melakukan suatu wirausaha. Sekarang kamu akan membuat kotak kemasan untuk membuat produk kamu lebih menarik!





Ayo Berlatih

Perhatikan bentuk berbagai kemasan di bawah ini :

1



Sumber: http://www.papercanspackaging.com

2



Sumber: http://www.ebay.co.uk,

3

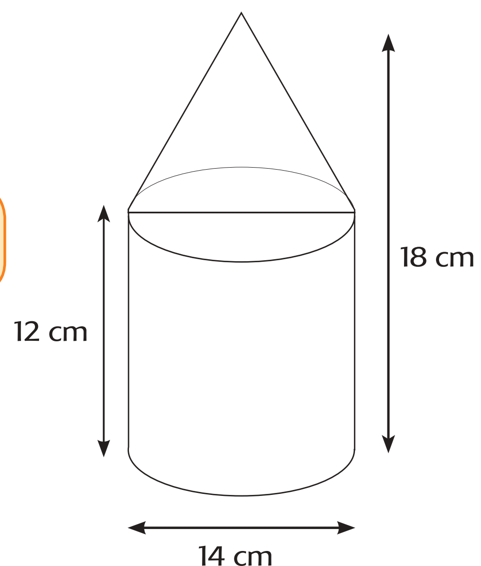


Dokumen.pribadi

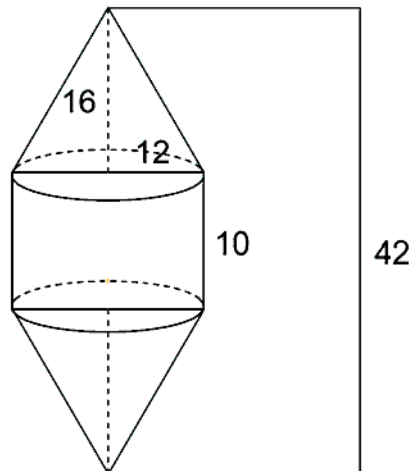
Jika kamu perhatikan, bentuk kemasan pada gambar ketiga adalah gabungan bangun kemasan pertama dan kemasan kedua, yaitu bangun silinder dan kerucut.

Sekarang, coba kamu hitung volume bangun gabungan serupa dengan ukuran seperti di bawah ini :

Volume Kerucut = 1/3 L_{alas} x Tinggi
Volume Silinder = L_{alas} x Tinggi



Hitung juga volume bangun gabung di bawah ini. Cermati ukuran yang tercantum pada gambar tersebut.





Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Sudahkah kamu menerapkan sikap hidup saling menghargai antara warga di sekolah?



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Tanyakan pada orang tua di rumah tentang sikapmu selama ini. Apakah kamu telah menerapkan sikap saling menghargai di rumah? Minta masukan dari orang tua agar kamu dapat meningkatkan sikap peduli dan sikap saling menghargai.

Pembelajaran 3

Wirausaha juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sampah.

Wah, benar juga. Ternyata sampah pun masih dapat bermanfaat.





Tahukah Kamu?

Di Kampung Hijau Rawajati, beberapa warga mengisi waktu dengan memanfaatkan sampah non organik untuk dijadikan berbagai produk menarik yang dapat dijual. Baca di dalam hati dengan seksama cerita berikut ini :

Sampah pun Bermanfaat

Kampung Rawajati, sebuah kampung percontohan di daerah Kalibata, Jakarta Selatan. Di sana, sampah tidak dibiarkan menggunung di tempat sampah, dan tidak dibiarkan untuk membebani Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah nantinya. Warga di sana diajak berkontribusi untuk mengelola sampah secara bijak.

Apa yang dapat dilakukan oleh warga? Sampah dapur dan sampah kebun dikumpulkan di sentra pengumpulan sampah untuk kemudian diolah menjadi kompos. Sisa makanan pun tidak harus menggunung di tempat sampah. Beberapa lubang biopori dimanfaatkan untuk menampung sisa makanan ini. Ketika membusuk nantinya, sampah tersebut akan menjadi penyubur tanah di sekitarnya.

Beberapa jenis sampah non organik dikumpulkan sebagai tabungan bank sampah. Selain itu, ada pula sampah non organik yang ternyata bernilai jual setelah diolah dengan cara menarik.

Pagi itu, beberapa ibu berkumpul di balai warga. Di antara mereka terlihat tumpukan sampah non organik, seperti kemasan bekas sabun cair, botol plastik, serta sedotan plastik. Berbagi tugas beberapa ibu mengolah aneka sampah tersebut. Sebagian membersihkan sisa noda, sebagian mengggunting sesuai pola, sebagian menjahit, sebagian lagi merangkai sedotan dengan tangan. Berbagai produk menarik dihasilkan dari kreativitas para ibu ini. Payung, dompet, tas plastik, vas bunga, serta alas gelas dibuat dari rangkaian aneka sampah. Produk tersebut kemudian dititipkan ke beberapa toko dan koperasi untuk dijual. Nilai jualnya pun cukup tinggi, mengingat dibutuhkan pekerjaan tangan yang cukup rumit untuk menghasilkannya. Hasil penjualan tentunya dapat menambah kas warga, dan juga dapat menambah sedikit uang belanja harian para ibu yang terlibat.

Manfaat yang lebih besar dari kreasi ini adalah berkurangnya tumpukan sampah non organik. Seperti telah diketahui, sampah non organik seperti plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai, 10-20 tahun! Tidak saja menambah uang belanja, usaha mandiri yang dilakukan para ibu ini mengurangi pencemaran lingkungan oleh sampah.

Catatan:

Sampah organik: sampah yang mudah membusuk; misalnya sisa bahan memasak, sisa makanan, atau daun kering.

Sampah non organik: sampah yang tidak mudah atau tidak dapat membusuk; misalnya : plastik, kaleng, logam, *styrofoam*.

Oleh: **Santi Hendriyeti**

Setelah membaca cerita tersebut, coba kamu jawab pertanyaan di bawah ini.

1. Apakah ada wirausaha yang dilakukan oleh warga kampung Rawajati? Jelaskan.

   ____

2. Apa manfaat usaha tersebut bagi lingkungan dan warganya?

   ____

3. Mengapa warga kampung Hijau Rawajati diajak untuk mengelola sampah dengan bijak?

   ____

4. Apa yang dilakukan pada sampah dapur, sampah kebun, dan sampah non organik? Jelaskan dengan singkat!

   ____

5. Apa nilai-nilai yang bisa dipelajari dari usaha tersebut?

   ____

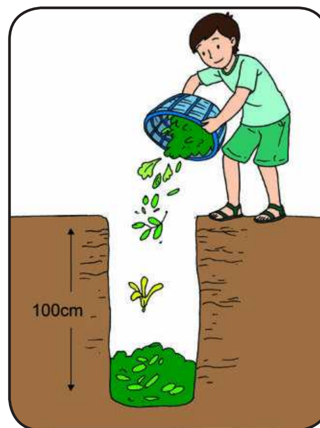
Lubang biopori tersedia di halaman beberapa rumah warga di Kampung Rawajati. Lubang biopori dimanfaatkan sebagai tempat proses pembusukan sisa makanan. Bagaimana proses pembusukan tersebut berlangsung?





Ayo Amati

Amati proses pembusukan makanan dalam lubang biopori berikut:



Menurutmu, mengapa dapat terjadi pembusukan pada sampah sisa makanan di lubang biopori?



Ayo Lakukan

Kamu dapat mempraktikkan membuat kompos di lubang biopori. Caranya:

1. Gali lubang sedalam ± 1 meter.
2. Isi lubang dengan sampah sisa makanan
3. Tutup lubang dengan tutup yang berlubang, agar air dan udara tetap mengalir bebas.
4. Sampah yang membusuk sudah dapat dimanfaatkan sebagai kompos setelah 2 minggu-2 bulan

5. Selain untuk membuat kompos, sampah organik di dalam lubang biopori akan menghidupkan mikroorganisme tanah, seperti cacing tanah. Cacing ini akan membuat terowongan horisontal dalam lubang biopori, sehingga mempercepat resapan air ke dalam tanah secara horisontal.

Jawab pertanyaan berikut.

1. Mengapa sisa makanan perlu disimpan dalam lubang dengan suhu yang lembab?

   ____

2. Apa yang terjadi pada sisa makanan dalam lubang tersebut?

   ____

3. Perkirakanlah! Apa yang terjadi jika sisa makanan dibiarkan terjemur di bawah sinar panas matahari?

   ____



Lakukan percobaan berikut:

Roti di suhu rendah (lembab)	Roti di suhu tinggi (kering)
Alat dan Bahan: • Roti sisa • Beberapa tetes air • Kantong plastik transparan Langkah Percobaan: 1. Percikan sedikit air pada sisa roti 2. Masukkan ke dalam kantong plastik transparan. 3. Simpan di tempat lembap dan gelap. 4. Biarkan selama tiga hari.	Alat dan Bahan: • Roti sisa Langkah Percobaan: 1. Letakkan sisa roti di tempat kering, di bawah sinar matahari. 2. Biarkan selama tiga hari.

- Lakukan pengamatan pada hari ketiga. Catat hasil pengamatanmu dan jawab pertanyaan berikut!

a. Bagaimana perbedaan kondisi kedua roti tersebut?

____

b. Mana yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat?

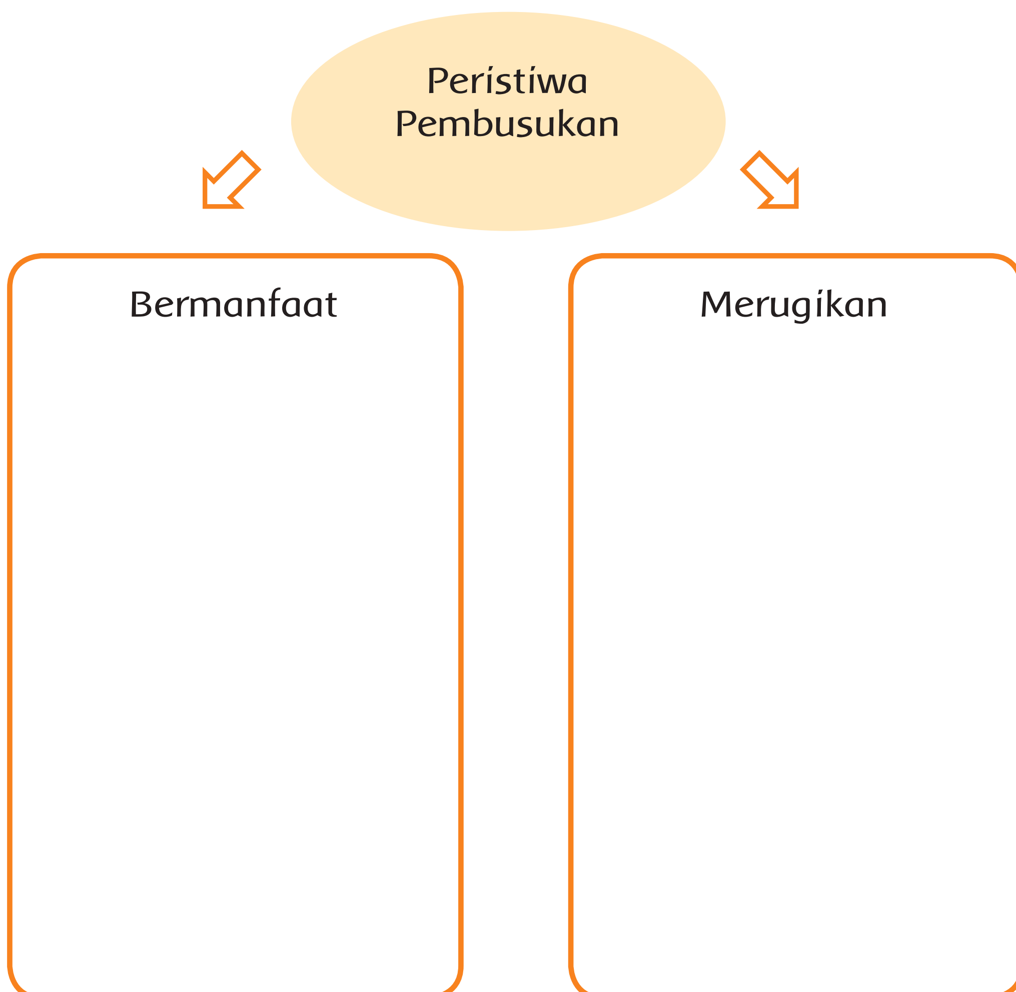
____

c. Bagaimana hubungan antara suhu dan perubahan benda? Buat kesimpulannya.

____

____

Temukan sebanyak mungkin contoh yang bermanfaat dan yang merugikan pada perubahan sifat benda karena pembusukan dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan dalam bagan berikut.



Sungguh hebat ciptaan Tuhan. Bahkan sudah ada makhluk yang bertugas sebagai pembusuk. Terbayangkah olehmu jika makhluk tersebut tidak ada?





Ayo Membuat Laporan

Buatlah laporan tertulis berdasarkan percobaan yang telah kamu lakukan.

- Laporanmu harus berisi penjelasan mengenai kondisi awal benda (roti), perlakuan terhadap benda, dan kondisi akhir benda.
- Perhatikan kerapian tulisan, penggunaan huruf besar, tanda baca, tata bahasa, dan kosakata baku.

Tempe adalah makanan bergizi yang dibuat melalui proses pembusukan. Pengolahan tempe merupakan salah satu peluang yang dimanfaatkan oleh para wirausahawan. Kamupun dapat menjadi pelaku wirausaha cilik, jika kamu jeli melihat kebutuhan di sekitarmu



Untuk kesehatan tubuh kamu perlu makan makanan yang bergizi, seperti tempe. Tetapi jangan lupa, olahraga juga dibutuhkan untuk memelihara kebugaran tubuhmu. Hari ini kamu akan melakukan berlatih senam irama lagi untuk memelihara kebugaran.



Ayo Lakukan

- Sebelum memulai gerakan baru, coba kamu lakukan lagi gerakan langkah kaki yang sudah kamu pelajari sebelumnya.
- Setelah itu, kamu akan melatih gerakan tangan. Perhatikan gerakan yang akan dicontohkan oleh gurumu.

1. Gerakan ayunan satu lengan



Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal



Hitungan 1



Hitungan 2



Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 3 Hitungan 4

2. Gerakan ayunan satu lengan silang ke samping badan






Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal Hitungan 1 Hitungan 2 Hitungan 3 Hitungan 4

3. **Gerakan ayunan dua lengan ke samping kanan dan kiri badan**



Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal Hitungan 1 Hitungan 2 Hitungan 3 Hitungan 4

4. **Gerakan ayunan lengan silang ke depan dan ke belakang badan**



Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal Hitungan 1


Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 2



Hitungan 3


Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 4

5. Gerakan ayunan lengan ke samping kanan dan kesamping kiri



Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal



Hitungan 1



Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 2



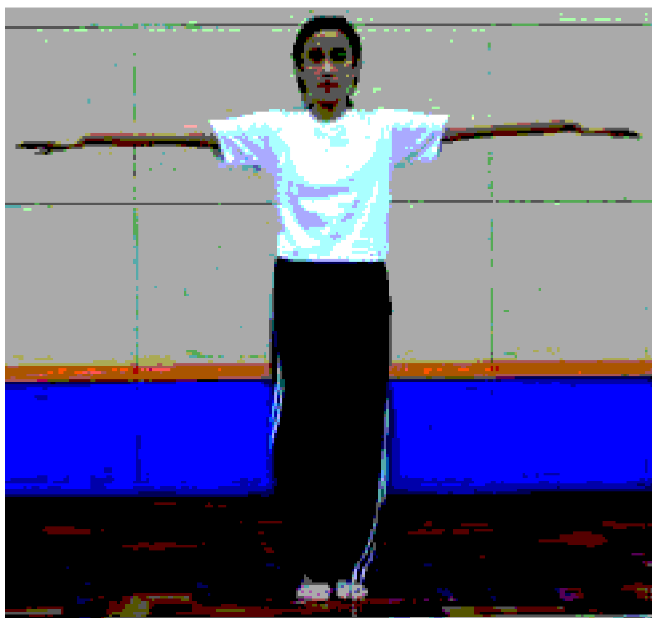
Hitungan 3



Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 4

6. Gerakan ayunan tangan mengitari kepala

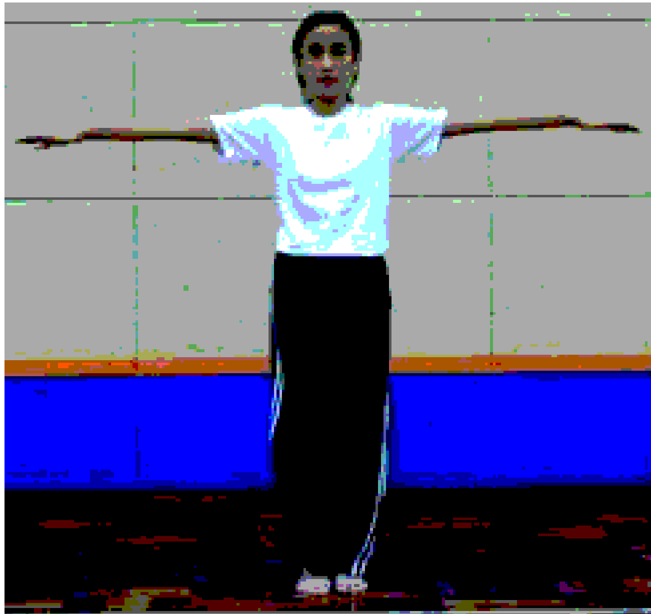


Sumber: dokumen kemendikbud

Sikap awal



Hitungan 1


Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 2



Hitungan 3


Sumber: dokumen kemendikbud

Hitungan 4

Ulangi gerakan beberapa kali. Lakukan dengan semangat. Ikuti irama musik yang mengiringi.



Ayo Renungkan

- Bagaimana sikapmu selama belajar hari ini?
- Pernahkah terpikir olehmu tentang proses pembusukan yang ternyata bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan. Coba bayangkan, andai tidak terdapat proses pembusukkan dalam kehidupan? Apa yang akan terjadi?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pada orang tua tentang proses pembusukan yang telah kamu pelajari. Bisakah kamu temukan peristiwa pembusukan yang terjadi di rumahmu dan sekitarnya? Cari tahu pengaruh dari peristiwa pembusukan tersebut pada lingkungan sekitarnya.

Kita telah belajar banyak hal tentang wirausaha. Sekarang kita akan belajar menjadi pelaku wirausaha cilik. Apa saja yang harus diperhatikan saat akan memulai suatu wirausaha?





Tahukah Kamu?

Simak percakapan berikut ini!

Suatu sore, Udin dan teman-temannya berkesempatan bertemu dengan Pak Gino. Beliau adalah seorang pelaku wirausaha sukses yang sederhana dan suka berbagi ilmu. Beliau memulai usaha mainan kayu edukatif beberapa tahun yang lalu. Sekarang, produknya sudah dikenal dan digunakan oleh berbagai Taman kanak-kanak dan Taman Bermain.

Udin: Pak Gino, aku sangat kagum dengan produk buatan Pak Gino. Suatu saat nanti aku ingin bisa menjadi wirausahawan sukses seperti Bapak. Bagaimana awal mula Pak Gino memulai usaha ini?

Pak Gino: Bapak saya seorang pengrajin kayu. Sejak kecil, saya sering membantu bapak. Bapak sering membuatkan saya mainan dari sisa-sisa kayu yang membuat saya menjadi lebih mudah memahami pelajaran matematika, sehingga kemudian saya memiliki keinginanan untuk membuat berbagai mainan kayu. Saya ingin mainan itu juga membantu anak-anak memahami pelajarannya.

Siti: Oh, jadi kita bisa memulai suatu usaha dengan bekal keterampilan, hobi, dan kreatifitas yang kita miliki ya pak. Aku gemar mencoba berbagai resep masakan. Wah, mungkin suatu saat nanti aku bisa membuka usaha toko kue ya.

Udin: Kalau aku suka bermain bola, usaha apa ya yang bisa aku jalani di masa depan? Apakah membuat bola?

Pak Gino: Mungkin saja. Biasanya kalau kita memiliki minat terhadap suatu hal, ide dan kreatifitas akan berkembang dengan sendirinya.

Edo: Apakah ketika bapak bermimpi membuat usaha mainan kayu, bapak yakin akan laku di pasaran?

Pak Gino: Oh, saya tidak sekedar bermimpi. Saya juga melakukan *survei* sebelum memulai usaha. Dari sana saya temukan bahwa banyak anak yang membutuhkan mainan yang mendidik. Ketika saya akan memulai usaha, produk sejenis belum ada di pasaran. Oleh karena itu saya memberanikan diri memulainya.

Edo: Lho, kalau hobi membaca, usaha apa yang bisa aku lakukan nanti ya? Belum tentu aku bisa menulis buku. Tentu tidak mudah juga bersaing dengan buku-buku bagus yang ada di toko buku ya.

Pak Gino: Usaha yang kamu jalankan nanti tidak selalu berbentuk barang yang dijual. Ada berbagai jasa yang dapat menjadi bidang usaha. Bisa saja kamu membuka perpustakaan kecil dan menyewakan buku-buku koleksimu untuk dibaca oleh anak-anak di sekitar pemukimanmu.

Edo: Betul juga ya, Pak. Tidak terpikir olehku sebelumnya. Perpustakaan kecil pasti menarik untuk anak-anak di sekitar rumahku.

Siti: Berdasarkan pengalaman Pak Gino, apa saja kiat-kiat dalam menjalankan usaha?

Pak Gino: Modal utama adalah kerja keras dan pantang menyerah. Usaha yang dirintis tidak selalu mulus dalam perjalanannya. Tekun, kreatif, serta jujur juga tidak boleh ditinggalkan. Usaha yang dimulai dengan niat dan sikap yang baik akan berbuah hasil yang baik pula.

Udin: Wah, ternyata banyak ya yang masih harus kita pelajari untuk menjadi wirausahawan sukses. Tidak cukup sehari kita berguru pada Pak Gino. Boleh ya pak, lain kali kami bertemu bapak lagi. Siapa tahu, kelak impian kami menjadi wirausahawan kecil bisa terwujud, seperti bapak.

Pak Gino: Tentu saja boleh. Bapak senang melihat anak-anak seumur kalian sudah memiliki impian yang tinggi. Bapak punya keyakinan, dengan bermimpi, kita akan memiliki motivasi kuat untuk mewujudkannya. Sore itu Udin, Edo, dan Siti pulang dengan bekal ilmu baru. Semakin kuat keinginan mereka mengikuti jejak Pak Gino suatu hari nanti.

Oleh: Santi

Jawab pertanyaan berikut.

1. Nilai-nilai apa yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan?

   ____

   ____

2. Faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan saat akan melakukan suatu usaha?

   ____

   ____

3. Apa yang harus dilakukan supaya usaha kita dikenal oleh masyarakat?

   ____

   ____

Nah, sekarang kita akan membangun sebuah usaha impian!





Ayo Bekerja Sama

Dalam kelompok kecil, kalian akan membuat satu kegiatan wirausaha.

Diskusikan bersama teman dalam kelompok, Kalian akan membuat sebuah rencana usaha impian, dan akan mempresentasikan rencana tersebut di depan kelas. Ketika menyusun rencana, lakukan langkah-langkah berikut :

1. Tentukan jenis usaha impianmu.
   - Usaha yang menghasilkan barang, contoh: membuat mainan. Atau usaha yang menghasilkan jasa, contoh: usaha potong rambut, dan lain-lain. Perhatikan bakat, minat, serta kebutuhan di sekitar kalian saat menentukan jenis usaha. Berikan alasan kalian.
2. Tentukan target konsumen atau pembeli yang akan menggunakan produk.
   - Anak-anak, remaja, atau orang dewasa. Target konsumen ini ditentukan oleh jenis usaha yang akan dibuat.
3. Tentukan harga jual produk.
   - Dengan mempertimbangkan modal yang digunakan, bahan dasar yang digunakan, serta target konsumen.
4. Tentukan tempat usaha.
   - Toko, warung, dan lain-lain. Berikan alasan pemilihannya.
5. Tentukan strategi pemasaran - bagaimana caramu memasarkan agar usahamu dikenal dan dipilih oleh pembeli.
   - Melalui poster, selebaran, pemasaran langsung, dan lain-lain. Ceritakan mengapa kamu memilih strategi tersebut.

- Tuliskan dalam bentuk peta pikiran yang menarik disertai gambar dan warna. Kerjakan bersama semua teman dalam kertas atau karton yang cukup besar untuk dibaca oleh semua teman di kelas.
- Bersama teman dalam kelompok, kalian akan mempresentasikan usaha impian kalian pada pertemuan berikutnya.

Ingatkah kamu? Bahwa selalu terjadi hubungan saling ketergantungan dalam kegiatan wirausaha.





Ayo Analisis

- Analisis rencana Usaha Impian yang telah kamu buat. Tuliskan hubungan saling ketergantungan dalam usaha tersebut pada bagan berikut:

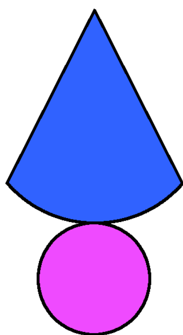
Sumber Daya Alam.		
	Jenis Usaha.	Manfaat bagi diri sendiri dan bagi warga sekitar.
Sumber Daya Manusia.		

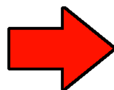


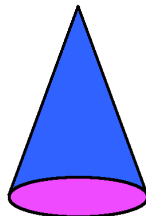


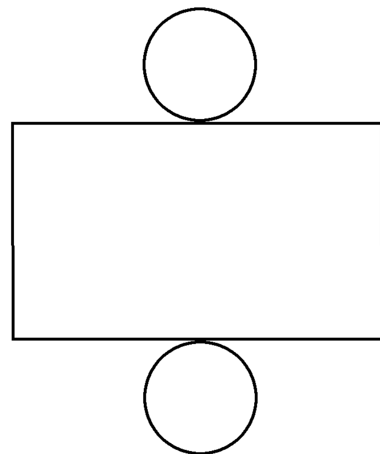
Ayo Berlatih

Perhatikan jaring-jaring kerucut dan balok di bawah ini:









Bayangkan kamu sedang merancang sebuah robot. Gunakan kombinasi bangun-bangun yang sudah kamu pelajari. Kamu dapat menggunakan bangun balok, kubus, limas, silinder, dan kerucut.

a. Gambarkan sketsa robotmu dan cantumkan ukuran tiap sisi bangun pembentuknya.



b. Gambar jaring-jaring semua bangun yang akan kamu gunakan untuk rancangan robotmu pada kertas berpetak di bawah ini.



c. Hitung volume total dari robot rancanganmu.

d. Tukarkan gambar rancanganmu dengan teman di sebelahmu. Hitung volume rancangan robot temanmu.

Sekarang kamu harus memasarkan patung nusantara dan celengan yang akan dipamerkan. Kampanyekan produk buatanmu dengan bantuan poster yang telah kamu buat kepada semua teman di sekolah.





Ayo Berkreasi

- Kamu akan membawa postermu ketika melakukan promosi produk jualanmu di kelas-kelas lain.
- Ingatlah untuk berbicara dengan percaya diri dan suara lantang, gunakan kalimat yang baku, dan intonasi yang sesuai.
- Sampaikan juga manfaat dari barang jualanmu dalam kehidupan, agar teman-temanmu tertarik untuk membeli.
- Undanglah semua teman untuk datang ke meja jualanmu saat kegiatan pameran.



Ayo Renungkan

- Apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Sudahkah kamu menghitung dengan teliti dan cermat saat membuat kotak kemasan?
- Sudahkah kamu bersyukur pada Tuhan YME Yang telah menciptakan manusia dengan kemampuan yang beragam, sehingga kita bisa hidup saling melengkapi dan saling menghargai?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Lakukan pengamatan dan wawancara dengan seorang pelaku wirausaha di sekitar rumahmu. Tuliskan hasil observasi dan wawancara dan serahkan kepada gurumu.

Pembelajaran 5

Ingatkah kamu bahwa kotak kemasan memiliki peran penting pada sebuah produk yang dijual? Coba perhatikan kotak-kotak kemasan berikut ini.








Sumber: http://www.ciputraentrepreneurship.com



Tahukah Kamu?

Bacalah teks berikut di dalam hati dengan teliti!

Kotak Bekas Membawa Manfaat

Kegembiraan dalam merayakan hari-hari besar selalu membawa rezeki bagi para pelaku wirausaha. Tak hanya pelaku wirausaha cokelat yang kebanjiran pesanan di saat tutup tahun, produsen kertas kado dan kotak kado pun sibuk menangguk keuntungan yang melonjak hingga berlipat ganda dibanding hari biasa.

Memang, belakangan ini bisnis kemasan sedang naik daun. Lihat saja usaha kotak bingkisan yang ditekuni oleh Desnawati Herorini, pemilik *Gallery Happy Gift* di Semarang. Ia mulai menekuni wirausaha kemasan

sejak tahun 2010. Menurutnya, kotak dan pembungkus hadiah sangat berarti. Hadiah apapun, jika dikemas dengan cantik dan menarik, akan memberikan kesan tersendiri bagi penerimanya.

Rini memulai usahanya dengan memanfaatkan kotak-kotak bekas, seperti kotak bekas sepatu, yang ia kumpulkan dari lingkungan keluarga, tetangga, dan teman-teman. "Hanya bermodalkan semangat, kerja keras, ketekunan, kreativitas, serta kejujuran, kita akan meraih kesuksesan." ujarnya.

Oleh:Nuniek

Setelah membaca cerita pengusaha kemasan, coba kamu jawab pertanyaan di bawah ini:

Apa pengaruh kemasan terhadap penerima hadiah?

____

Apakah ada pengaruh usaha kemasan dari kardus bekas pada lingkungan? Jelaskan.

____



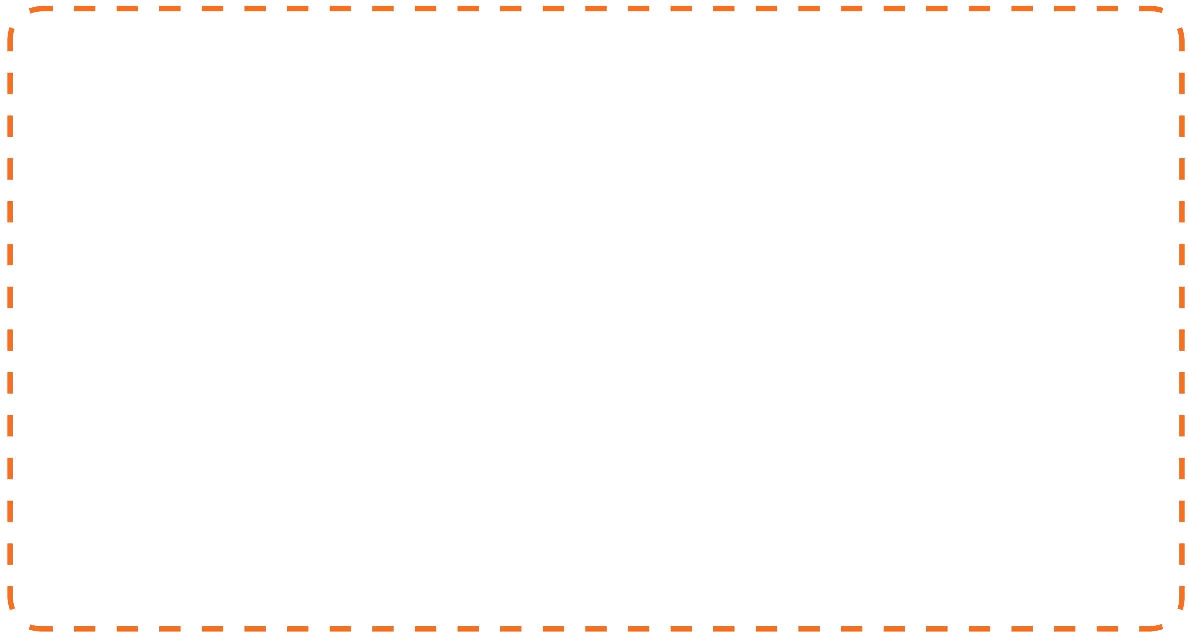
Ayo Berlatih

Kemampuan menghitung volume sangat diperlukan saat menentukan ukuran sebuah kotak kemasan. Ayo, latih kembali kemampuan menghitung volume bangun ruang.



Sekarang kamu akan merancang dan membuat kemasan untuk celengan kertas buatanmu. Buatlah semenarik mungkin untuk dipamerkan pada pameran hasil karya besok. Pertimbangkan dengan seksama bangun penyusun kemasanmu. Pilih yang sesuai dengan bentuk celengan kertas buatanmu.

Gambarkan sketsa kemasan dan cantumkan ukuran tiap sisi bangun pembentuknya.



b. Gambar jaring-jaring kemasanmu pada kertas berpetak di bawah ini. Jangan lupa menambahkan lidah perekat pada bagian-bagian yang akan direkatkan.



c. Hitung volume kemasan rancanganmu.



d. Pilih bahan yang sesuai untuk kemasanmu. Buatlah dengan rapi dan beri hiasan agar menarik. Jika tidak dapat kamu selesaikan hari ini, kamu dapat menyelesaikannya di rumah.

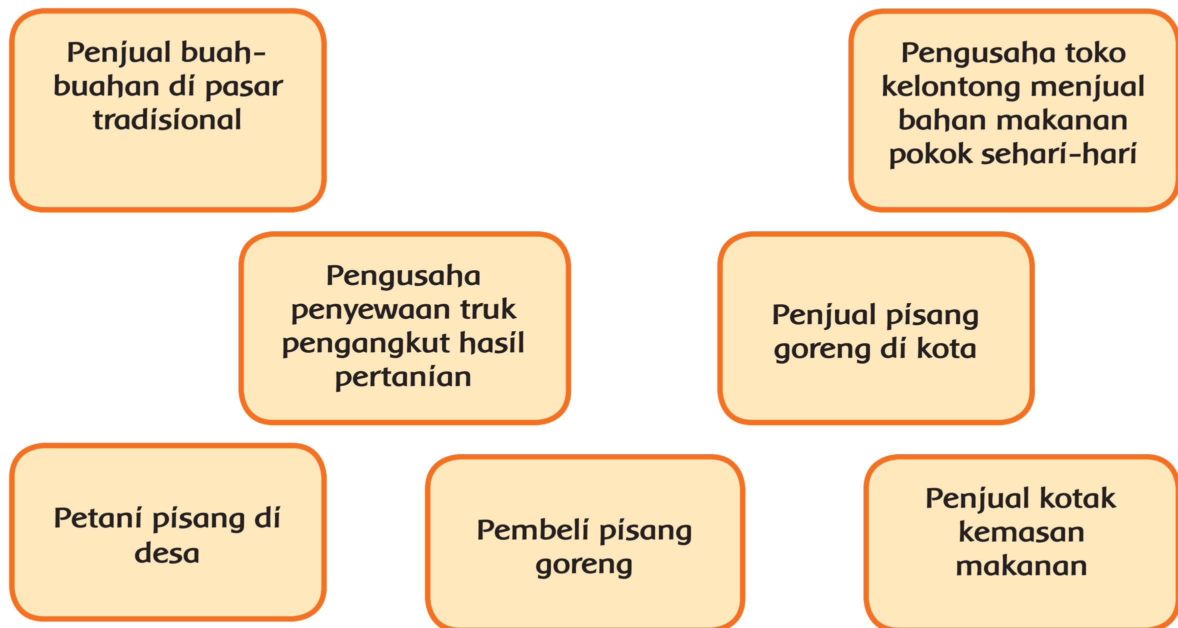
Dalam kegiatan berwirausaha, selalu terjadi hubungan saling ketergantungan antara anggota masyarakat yang beragam. Bagaimana dengan hubungan antar warga yang ada di sekitar sekolahmu?





Ayo Analisis

- Amati keberagaman kegiatan anggota masyarakat berikut.
- Tariklah anak panah untuk menggambarkan hubungan saling ketergantungan antara anggota warga masyarakat tersebut.



Jawab pertanyaan berikut.

a. Bagaimana hubungan antara penjual pisang goreng dengan pengusaha toko kelontong? Apakah penjual pisang goreng memerlukan tepung dan minyak goreng untuk memproduksi pisang gorengnya? Jelaskan!

____

____

b. Di antara beragam masyarakat pada bagan di atas, manakah yang merupakan pelaku wirausaha?

____

____

c. Apakah petani pisang memerlukan pengusaha penyewaan truk pengangkut buah? Jelaskan!

____

____

d. Tuliskan kesimpulan hubungan interaksi antara para warga masyarakat tersebut!

____

____

Tentunya hubungan saling ketergantungan tersebut akan terbina dengan baik jika berlandaskan sikap saling menghargai.





Ayo Temukan

- Amati lingkungan di sekitar sekolah. Temukan satu jenis wirausaha yang ada di sana. Gambarkan hubungan saling ketergantungan yang terjadi di antara warga masyarakat dengan pelaku wirausaha tersebut.
- Gambarkan dalam bentuk peta pikiran yang menarik.
- Tuliskan kesimpulan tentang pentingnya hidup saling menghargai antar anggota masyarakat.

➢ Kesimpulan: ____
____
____
____
____



Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Sudahkah kamu mempraktikkan sikap saling menghargai antar teman?
- Sudahkah kamu mempraktikkan sikap saling menghargai dalam lingkungan keluargamu? Jelaskan!
- Sudahkah kamu mempraktikkan sikap saling menghargai di lingkungan sekitar rumahmu? Jelaskan!



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pada orang tua tentang hubungan saling membutuhkan antar anggota keluarga serta pentingnya sikap saling menghargai antar anggota keluarga. Ingatkan semua anggota keluarga di rumah untuk bersikap saling menghargai.

Pembelajaran 6

Ayo, kita melanjutkan berlatih senam. Awali kegiatan dengan berdoa supaya kegiatan ini bermanfaat bagi kesehatan tubuh kita.



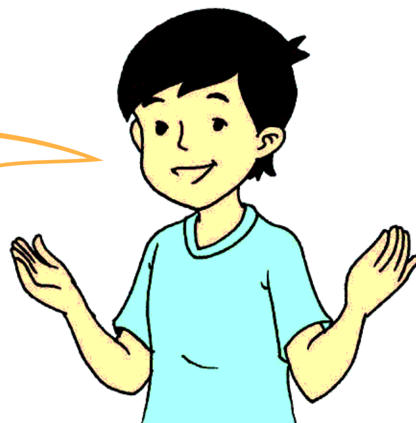


Ayo Lakukan

Sekarang saatnya kamu mengulang latihan gerakan tangan pada senam irama. Ulangi beberapa kali hingga lancar. Guru membantu untuk melihat ketepatan rangkaian gerakanmu.

Setelah lancar gerakan tanganmu, kamu dapat mengulang gabungan gerakan tangan dan semua gerakan kaki yang telah kamu latih sebelumnya. Tentu tubuhmu akan semakin bugar ketika melakukan senam irama ini beberapa kali.

Sekarang kita akan melakukan kegiatan pameran produk hasil karya kita dengan penuh rasa bangga dan percaya diri.





Ayo Ceritakan

Kamu akan mempersiapkan kegiatan pameran. Ikuti langkah-langkah berikut:

- Siapkan dan atur meja tempat memajang produk.
  - ➔ Sebelumnya, diskusikan dengan guru dimana pameran akan dilaksanakan (di kelas, di ruang serba guna, di selasar kelas, atau di lapangan).
- Pajang produk dengan tampilan yang menarik.
- Kampanyekan produkmu dengan bantuan poster yang telah kamu buat.
  - ➔ Kamu dapat mendatangi kelas dan menerangkan isi poster di depan adik-adik kelas. Kamu dapat memasang poster di sekitar meja pajangan setelah selesai berkampanye.
- Ketika pameran dimulai, sambut para pengunjung yang tertarik dengan produk kamu. dengan ramah Terangkan beberapa informasi yang menurut kamu penting tentang produk tersebut. Ingatlah untuk selalu berbicara dan bersikap ramah pada semua pengunjung.



EVALUASI

Tuliskan refleksimu selama mengadakan kegiatan pameran. Sertakan informasi berikut:

- Tahap-tahap persiapan pameran.
- Manfaat kegiatan pameran.
- Kesulitan yang dihadapi saat kegiatan pameran.
- Sikap dan perasaan selama pameran.

Perhatikan penggunaan tata bahasa yang baik, penggunaan huruf besar dan tanda baca, pemilihan kosa kata baku, serta kerapian tulisan.



Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari?
- Sudahkah kamu bersemangat dan percaya diri saat kegiatan pameran?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Kamu bisa melakukan senam irama bersama keluarga di rumah. Pilih jenis musik yang riang untuk mengiringi kalian.

Ceritakan pengalaman dan perasaan kamu saat melakukan kegiatan pameran. Berceritalah secara terbuka, minta masukan dari orang tuamu jika kamu mendapatkan masalah saat kegiatan pameran.

Aku Cinta Membaca



Ayo Bacalah

Cintailah membaca, karena ....

semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

semakin sering membaca,
semakin sering kamu berpetualang,

semakin beragam bacaanmu,
semakin beragam pula pengalaman yang kamu rasakan.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena apa yang kamu baca akan mengisi dirimu dengan ilmu,
menambah jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasan cakrawala benakmu, seluas-luasnya!





Ayo Bacalah

Juragan Tahu

Ini cerita tentang tetanggaku, Pak Bima. Aku sangat terkesan dengan kerja kerasnya untuk menghidupi keluarga. Aku yakin anak-anak Pak Bima pasti sangat bangga terhadap ayahnya.

Pak Bima, adalah seorang ayah dari 4 anak: Amri, Andi, Alma dan Aisha. Dahulu, ia bekerja sebagai supir angkutan kota. Akan tetapi sejak warga semakin banyak memiliki sepeda motor, penumpang angkutan umum semakin berkurang. Penghasilan Pak Bima sebagai supir tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan keluarga, apalagi untuk membayar uang sekolah anak-anaknya. Walau dulu hanya bersekolah hingga kelas 4 SD, Pak Bima bertekad semua anaknya harus bersekolah setinggi-tingginya.

Pak Bima kemudian membantu Bu Iyut berjualan berbagai kebutuhan dapur di pasar. Ketika itu, Pak Bima mengamati bahwa setiap hari selalu ada pembeli yang datang untuk membeli tahu di warung Bu Iyut. Pak Bima mempelajari bahwa tahu merupakan salah satu makanan yang digemari, hampir di setiap rumah. Timbul keinginan Pak Bima untuk mempelajari pembuatan tahu. Pak Bima bertanya ke sana ke mari. Suatu sore ditemukannya sebuah buku tentang olahan kedelai di pojok buku bekas di pasar. Pak Bima membulatkan tekad untuk mencoba membuat tahu di rumah.

Dengan sabar Pak Bima mencoba mengolah kedelai, mengikuti proses yang dipelajarinya. Tidak mudah, membutuhkan waktu yang lama untuk membuatnya. Pak Bima tak menyerah. Pada awal percobaannya, tahu yang dibuat terlalu lembek, sehingga hancur ketika dipotong. Sedih hatinya memandangi butir tahu tak berbentuk itu. Akan tetapi anak-anak dan istrinya menyemangati.

"Tidak apa-apa pak, besok kita coba lagi ya. Biar kita saja yang mengolahnya menjadi lauk di rumah. Justru mudah untuk dijadikan botok tahu, pak," ujar Amri menyemangati ayahnya.

Amri dan adik-adiknya bergantian membantu Pak Bima di sela-sela waktu sekolah mereka. Alhasil, selama Pak Bima mencoba membuat tahu, lauk di rumah pun tidak bergeser dari olahan tahu. Tahu goreng, oseng tahu, semur tahu, botok tahu, dan aneka olahan tahu tersaji di rumah. Tanpa mengeluh Amri dan adik-adiknya menyantap aneka olahan tahu tersebut. Ketika masih tersisa, Amri dan Alma sering membawa bekal tahu goreng ke sekolah. Teman-teman mereka sering ikut menikmati, bahkan beberapa teman menitipkan pesanan mereka. Amri dan Alma pun berinisiatif menjual tahu buatan Pak Bima kepada teman-teman. Semakin hari, semakin banyak yang memesan tahu. Menurut para pembeli, tahu buatan Pak Bima berbeda dengan tahu lain yang dibeli di pasar. Lebih lembut dan rasanya tidak terlalu gurih.

Melihat tanggapan yang baik dari teman-teman anaknya, Pak Bima memberanikan diri menawarkan tahu buatannya ke Bu Iyut. Sedikit demi sedikit tahu buatan Pak Bima mulai menjaring pembeli langganan di pasar. Bahu membahu Pak Bima beserta istri, dan anak-anaknya membuat tahu setiap hari. Kehidupan mereka pun semakin baik. Pak Bima tidak perlu lagi bekerja sebagai pegawai di warung Bu Iyut. Justru Bu Iyut yang menjadi pembeli utama tahu buatan Pak Bima. Ketika permintaan dari pelanggan semakin banyak, Pak Bima mulai mengupah tetangga-tetangga untuk membantu. Pak Bima ingin mengajak orang lain untuk maju. Tidak pelit dan tidak takut tersaingi, Pak Bima justru berbagi cara membuat tahu pada orang-orang yang membantunya.

Majunya usaha pembuatan tahu Pak Bima tidak selalu mulus tanpa rintangan. Pernah di suatu masa tahu buatannya banyak yang tidak laku terjual. Bu Iyut mendadak mengurangi pesanan hariannya. Petak-petak tahu yang sudah dibuat pun menjadi rusak dan masam. Beberapa minggu mereka mengalami hal tersebut. Tak tahan dengan kerugian yang dialami, istri Pak Bima sempat berpikir untuk menambahkan formalin agar tahu lebih awet.

Dengan tenang Pak Bima mengingatkan,

> "Sabar saja bu, semua usaha pasti ada tantangannya. Anggap saja tantangan ini sebagai jalan agar kita terus belajar. Bapak tidak setuju kalau kita menggunakan formalin untuk mengawetkan tahu," ujar Pak Bima dengan tegas.

“Ibu pikirkan saja, tahu-tahu yang kita jual akan dimakan juga oleh anak-anak seusia Amri dan adik-adiknya. Apakah ibu rela jika anak-anak kita memakan makanan yang tercemar oleh bahan berbahaya?” ujar Pak Bima, mencoba mengingatkan istrinya.

“Lebih baik kita mengurangi dahulu produksi harian tahu, sambil menunggu permintaan pelanggan naik lagi. Tidak masalah pendapatan kita turun sedikit, yang penting kita tetap dapat mengupah orang-orang yang sudah membantu kita, bu,” Pak Bima mengajak istrinya untuk bersabar.

Memang ternyata sabar dan kerja keras adalah modal utama sebuah usaha. Usaha tahu Pak Bima sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Lebih dari sepuluh orang diupah Pak Bima untuk membantunya. Pesanan tahu pun terus bertambah, tidak hanya dari di sekitar pasar, sekarang tahu Pak Bima juga dipesan oleh beberapa rumah makan. Amri, Andi, Alma dan Aisha justru bangga ketika teman-teman mereka memanggil dengan sebutan “Juragan Tahu.”

Oleh: **Santi Hendriyeti**



Ayo Bacalah

Inaq Esun, Pelopor Nasi Balap Puyung



Sumber: dokumen kemendikbud

Mungkin tidak pernah terpikir bahwa masakan kreasi seorang ibu bisa menjadi makanan khas daerah yang diburu oleh wisatawan. Nasi Balap Puyung di warung Inaq Esun (Inaq, baca : Ina' adalah ibu dalam bahasa Sasak), kini kerap diburu oleh wisatawan di Pulau Lombok.

Bermula dari kegigihannya untuk menopang ekonomi keluarga, Inaq Esun, seorang ibu dari Desa Puyung, Lombok Tengah, menjual masakannya di rumah. Mulanya Inaq Esun hanya mencoba berjualan untuk membantu ekonomi keluarga demi menghidupi enam orang anaknya. Berbagai macam penganan dicoba dijajakannya. Akan tetapi menu nasi bungkus dengan lauk khasnya yang kemudian terus dicari oleh pelanggan warungnya. Suwiran daging dada ayam kampung berbumbu pedas, dikombinasikan dengan kacang kedelai goreng dicampur ke dalam nasi panas yang dibungkus daun pisang menjadi santapan nikmat yang kini dicari hingga tengah malam.

Pada tahun 1970-an Inaq Esun memulai menjajakan masakan khasnya. Dari mulut ke mulut nikmat masakannya mulai tersebar. Dari tetangga, hingga pendatang dari desa lain mencarinya. Rela mengantri pelanggan berlomba datang lebih pagi ke Desa Puyung demi sebungkus nasi masakannya, hingga kemudian dikenal orang dengan sebutan Nasi Balap Puyung.

Dari sebuah warung bambu kecil di rumah, kini usaha yang dirintisnya sudah berkembang di beberapa rumah makan. Ibu Syarifa dan Bapak Maksub anak Inaq Esun, kini meneruskan usaha warisan yang dirintis sang ibu. Dulu, suwiran daging dari seekor ayam kampung dijadikannya lauk utama untuk beberapa bungkus nasi. Sejak SD, Ibu Syarifa membantu ibunya di dapur berkisah bahwa dahulu ketika permintaan pelanggan mendadak meningkat, ia dan kakak-kakaknya harus beberapa kali ke pasar untuk berbelanja bahan. Tetapi menyaksikan kerja keras sang ibu, mereka tidak mengeluh untuk membantu. Anak cucu Inaq Esun pun hidup sukses dan berpendidikan tinggi berkat usaha rintisan sang ibu.

Cucu Inaq Esun, anak dari Ibu Syarifa juga mengelola beberapa cabang rumah makan yang menyediakan nasi balap resep sang nenek.

Kini, usaha mereka sudah didukung oleh beberapa pemasok. Beras, ayam kampung, kacang kedelai, cabai, bahkan daun pisang diantar oleh para pemasok untuk memproduksi 300-500 bungkus Nasi Balap Puyung per hari. Sejak subuh, kegiatan di dapur sudah dimulai. Tak kurang dari 60 ekor ayam kampung, 50 kg beras, 15 kg cabai diolah dengan berbagai bumbu secara tradisional di dapur peninggalan Inaq Esun. Bertahan dengan menggunakan tungku kayu, empat wajan besar mengebulkan asap panas dari olahan daging ayam. Ibu Syarifa dan Pak Maksub tetap hadir memantau proses memasak dan operasional warung yang kini dibantu oleh lima hingga enam kerabat.

Menurut Ibu Syarifa, untuk mempertahankan mutu, pengelolaan masakan hanya dilakukan di dapur, dan didistribusikan ke cabang-cabang. Walau sudah memiliki beberapa cabang rumah makan yang dikelola oleh anak-anak Ibu Syarifa, banyak pelanggan tetap hadir di warung pertama Inaq Esun yang masih dipertahankan bentuk bangunan bambunya. Kini, sudah banyak pengikut yang menghadirkan Nasi Balap Puyung di Pulau Lombok. Akan tetapi kemasyhuran Inaq Esun sebagai pelopor tetap menghadirkan cerita sukses dari usaha seorang ibu.

Oleh: **Santi Hendriyeti**

-ditulis berdasarkan wawancara dengan Ibu Syarifa, Juli 2014-



Ayo Bacalah

Kolak Merah Putih

Bulan puasa telah tiba. Dua minggu menjelang lebaran, sekolah sudah diliburkan. Bini, Cita, dan Kira menghabiskan hari dengan bermain bersama. Orang tua mereka adalah penduduk lokal, jadi mereka tidak pernah merasakan mudik ke kampung halaman orangtua.

"Duh, besok kita main apa lagi ya? Bosan juga mencari-cari permainan seru sambil menunggu waktu berbuka puasa," ujar Kira.

"Iya, ya. Kita harus mencari kegiatan kreatif untuk mengisi waktu nih" timpal Cita.

"Eh, bagaimana kalau kita mencoba memasak untuk berbuka puasa? Aku punya resep kolak pisang dari ibuku. Kita berkreasi saja dengan resep itu," ajak Bini.

"Setuju, bagus tuh ide Bini. Kita berkumpul saja di rumah Bini besok. Masing-masing membawa bahan yang ada di rumah, ya," Cita bersemangat menyambut ajakan Bini.

Esok harinya, mereka datang ke rumah Bini membawa bahan yang mereka punya untuk membuat kolak. Cita membawa pisang kepok. Kira membawa kolang-kaling berwarna merah. Bini menyediakan gula merah, kelapa, dan kolang-kaling berwarna putih.

Tekun dan penuh canda mereka berkreasi mengikuti resep kolak dari Ibu Bini. Tidak terasa waktu berbuka tiba. Setelah bunyi bedug terdengar, mereka mencoba kolak kreasi mereka.

"Wah, enak ya kolak kreasi kita. Tidak sia-sia kita menghabiskan waktu bersama, " kata Kira.

Ibu Bini yang ikut mencoba kolak berkomentar "Iya, enak lho masakan kalian. Penampilannya pun menarik, karena warna kolang-kaling yang berbeda."

"Ah, aku jadi punya ide nih. Bagaimana kalau di sisa bulan puasa ini kita bertiga berjualan kolak?" seru Cita.

“Wah, ide Cita bagus tuh. Kalian bisa patungan dari tabungan kalian untuk membeli bahan. Nanti keuntungannya juga kalian bagi tiga,” ujar Ibu Bini memberi semangat.

Penuh semangat ketiga sahabat itu mendiskusikan rencana berjualan kolak. Mereka sepakat untuk berjualan di ujung Jalan Kenanga. Sebagian besar warga turun dari angkutan umum di ujung jalan tersebut. Dengan demikian, akan semakin besar kemungkinan pembeli datang di meja jualan mereka.

Esok hari, mereka berkumpul lebih pagi untuk berbelanja bersama ke pasar. Pulang dari pasar, mereka sibuk membuat kolak untuk dijual di sore hari. Mereka sepakat untuk menamainya “Kolak Merah Putih”, sesuai dengan warna kolang-kaling yang digunakan. Dua puluh gelas kolak mereka siapkan di hari pertama. Setelah menghitung modal, mereka menetapkan harga Rp. 5.000 untuk segelas kolak.

Sore hari, mereka menyiapkan meja kecil, dan menyusun gelas-gelas “Kolak Merah Putih” dengan menarik. Tak disangka, hari itu jualan mereka laris manis. Dua puluh gelas habis terjual sebelum waktu berbuka.

“Senangnya! Tidak disangka jualan kita laris ya,” seru Bini dengan riang

“Iya, tapi keuntungannya jangan kita bagi dulu. Kita pakai saja untuk membeli bahan kolak esok hari. Kita membeli bahan lebih banyak, agar bisa menjual lebih banyak” ujar Cita cerdik.

“Iya, setuju. Nanti di hari terakhir puasa saja kita berhitung lagi dan membagi untung kita,” tambah Kira semangat.

Selanjutnya, hari-hari libur mereka penuh dengan kesibukan berbelanja dan memasak kolak. Tidak lagi terasa bosan menghitung jam menuju waktu berbuka puasa. Di hari terakhir puasa, mereka tekun menghitung pendapatan. Senangnya ketiga sahabat itu. Uang tabungan mereka bertambah dari keuntungan berjualan kolak. Setelah Lebaran, mereka bisa pergi bersama ke toko buku untuk membeli buku cerita baru. Kreatif mengisi waktu membuat Bini, Cita, dan Kira menjadi wirausahawati cilik.

Oleh: **Santi Hendriyeti**

Leo, Belajar untuk Jujur

Leo adalah anak yang sangat cerdas dan mudah bergaul. Ia juga baik hati dan suka membantu teman-temannya dalam pelajaran. Namun, ada satu kebiasaan buruk Leo yang sulit dihilangkan, yaitu berbohong. Sudah beberapa kali Leo mengalami masalah akibat kebohongannya, tapi hari itu ia betul-betul kena batunya.

Pagi itu Leo datang ke sekolah tanpa mengerjakan PR-nya. Ketika ditanya oleh Pak Hadi gurunya ia menjawab bahwa ia tidak membuat PR karena diajak bermain sepeda oleh Abi. Tentu saja Abi marah ketika mengetahui bahwa namanya dijadikan alasan di hadapan Pak Hadi. Kenyataannya, justru Leo yang datang ke rumah Abi dan mengajak bermain sepeda, akhirnya Leo main sepeda sendiri karena Abi tidak mendapat izin dari ayahnya.

Bukan hanya Abi, teman-teman yang lain juga kesal dan kecewa, karena Leo, si anak pandai dan popular itu ternyata tidak jujur. Leo pun malu, karena banyak temannya mengetahui bahwa ia telah berbohong. Bukan hanya malu, Leo juga akhirnya merasa sangat sedih, karena setelah peristiwa itu ia menjadi tidak dipercayai oleh teman-temannya.

Puncak kesedihan Leo adalah ketika beberapa hari kemudian kucing kesayangannya hilang. Ia meminta teman-temannya untuk membantu mencari kucingnya. Ternyata tidak ada yang mau membantunya. Mereka tidak percaya bahwa kucingnya hilang. Bahkan Dani dan Tata, kedua sahabat dekat yang tahu betul betapa berartinya kucing itu bagi Leo, hanya tersenyum ketika Leo memberi tahu mereka kalau kucingnya hilang.

Sudah dua hari Leo sibuk mencari si Belang, kucingnya. Dua hari yang paling menyedihkan karena bukan saja ia kehilangan kucing, dan kehilangan teman-temannya. Akhirnya Leo memilih untuk menemui teman-temannya dan meminta maaf atas kebohongannya. Ia juga berjanji untuk tidak mengulang perbuatan itu lagi.

Betapa berharganya pelajaran itu bagi Leo. Berbohong itu mudah dan cepat dilakukan, tetapi mengembalikan kepercayaan orang-orang yang merasa kecewa dibohongi ternyata sangat sulit dan memerlukan waktu lama.

Oleh : **Ghalda Abia/Hanni Darwanti**



Ayo Bacalah

Mengejar Mimpi Melampaui Keterbatasan

Namanya Muhammad Zulfikar Rakhmat. Ia terlahir dengan gangguan pergerakan yang parah di kedua lengannya, sehingga ia tidak bisa melakukan apa yang kebanyakan orang bisa kerjakan dengan tangan. Selain itu, bicaranya gagap, sehingga pengucapannya menjadi tidak jelas dan ia menjadi bahan olok-olok dari sekitarnya, terutama di sekolah.

Rakhmat lulusan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah dari Banyumanik, Semarang. ia berhasil meraih gelar sarjana hubungan internasional dari Universitas Qatar, dengan nilai hampir sempurna. Ia mendapat beasiswa penuh dan lulus hanya dalam waktu 3,5 tahun. Ia bahkan terpilih untuk meneruskan pendidikannya dengan beasiswa penuh dari *University of Manchester*, untuk mendalami politik internasional.

Sebelum keberhasilannya, selama lebih dari dua dekade, Rakhmat dan keluarganya telah melewati perjuangan tiada akhir, seperti olok-olok dari teman sebaya, penolakan sekolah, kurangnya akses ke fasilitas umum, dan lain-lain. "Karena saya ini cacat fisik, banyak sekolah yang menganggap saya tidak mampu mengikuti pendidikan secara normal, sehingga menyulitkan mereka apabila menerima saya."

Saat di TK, Rakhmat sudah menyadari bahwa ia berbeda dari anak-anak lain, karena butuh waktu lebih lama baginya untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. "Ada masa-masa di mana sekolah sangat menakutkan bagi saya. Namun, orang tua saya selalu mengatakan bahwa jika saya tidak bersekolah artinya saya sudah membiarkan kecacatan fisik ini menang." Ternyata kedua orangtua Rakhmat benar, setiap hari Rakhmat selalu menyemangati dirinya dan berusaha keras menunjukkan bahwa ia mampu berbuat yang terbaik. Ia percaya, hal itulah yang membuatnya menjadi orang yang lebih kuat.

Rakhmat begitu panggilannya adalah anak sulung yang memiliki seorang adik perempuan dan laki-laki. Ayah Rakhmat adalah seorang dokter dan semasa Rakhmat kecil dulu, begitu banyak orang yang menasihati sang ayah untuk menyekolahkan Rakhmat di SLB. Namun hal itu mereka tolak dan perjuangan terbesarnya adalah mendapatkan izin bersekolah di sekolah umum yang ada Indonesia.

Pasalnya, tidak semua sekolah umum dilengkapi dengan peralatan untuk menangani siswa berkebutuhan khusus. Rakhmat harus menjalani serangkaian tes untuk membuktikan bahwa ia mampu secara akademis untuk belajar bersama siswa normal lainnya.

Rakhmat mengatakan bahwa ia sering berkilas balik atas pengalamannya. Ia sekarang mampu mengatakan bahwa ia sangat bersyukur atas kekurangan fisiknya, karena itulah guru paling tangguh yang mendorongnya untuk tidak menyerah dalam meraih cita-cita.

Oleh : **Hanni Darwanti**

dirangkum dari berbagai sumber



Ayo Bacalah

Sepatu

"Hai Edi, kamu beri makan dulu sepatumu itu. kelihatannya mereka terlalu kelaparan untuk dapat menendang bola!" seru Bagas sambil menunjuk ke arah kaki Edi.

Teman-teman yang lain berada di lapangan tergelak mendengar gurauan Bagas. Tidak demikian dengan Edi. Ia membalikkan badannya dan berlari meninggalkan lapangan. Tak dihiraukannya panggilan Bagas, "Jangan marah, Di... Aku hanya bercanda!"

Edi terus berlari dan baru berhenti ketika ia merasakan perih yang menusuk. Pandangannya gusar, bukan karena melihat ujung-ujung jari kakinya tergores kerikil, tapi melihat bagian depan sepatunya, kiri dan kanan, menganga lebar.

Edi merasa, kedua sepatunya itu pun seperti sedang menertawakan dirinya, terbahak-bahak seperti Bagas dan teman-teman di lapangan tadi. Sepatu rusak itu sudah harus diganti. Edi yakin, andai tak ada tali sepatu yang mengikat kencang, pasti jari-jari Edi sudah meluncur keluar dari sepatu itu.

Dengan langkah gontai ia mendekati sebuah bangku kayu yang ada di tengah taman. Dihempaskan tubuhnya, duduk di ujung kursi. Hingga tiba-tiba ia menyadari ada orang lain yang duduk juga di kursi itu. Dari sudut mata, Edi melihat orang itu, ternyata sebaya dengannya. Ia sedang asik membaca buku dan ... oh lihatlah itu, sepatunya... sepatu bola yang Edi impi-impikan selama ini!

Edi merasa iri. Iri sekali pada anak laki-laki di sebelahnya itu. Rasa kesal yang luar biasa merambati hatinya. Kesal pada Ayah yang sudah dua bulan lebih diminta, tak juga membelikan sepatu bola yang baru. Waktu itu, ayahnya belum ada uang karena harus membayar biaya kuliah Kak Yani. Setelah itu, ayah harus membayar biaya kontrak rumah.

"Pokoknya, selalu ada alasan yang lebih penting bagi Ayah, daripada membelikan sepatu untukku. Padahal, aku ini anggota tim bola sekolah dan sekarang aku tidak bisa ikut berlatih karena sepatuku sudah tak layak!" gerutu Edi dalam hati.

"Mengapa kamu memandangi kakiku seperti itu? Bingung ya?" anak lelaki di ujung bangku sebelah sana memecah lamunan Edi.

"Emm.. iya, eh, bukan bingung... tetapi kagum. Aku suka sekali sepatumu. Bagus," Edi terbata-bata, tak menyangka anak lelaki itu memperhatikannya.

"Aku malah ingin yang kamu punya itu," anak lelaki itu menunjuk ke arah kaki Edi, "sepertinya lebih menyenangkan punya yang seperti itu," sambungnya lagi.

"Ah, sudahlah kamu jangan meledek aku juga. Aku sudah cukup diledek hari ini karena sepatuku rusak, " keluh Edi.

"Maaf, aku tidak bermaksud meledek. Aku sungguh-sungguh merasa bahwa sepatumu itu, biarpun terlihat rusak, tapi juga terlihat lebih menyenangkan karena sudah dipakai berjalan, berlari, dan bermain ke mana-mana," anak lelaki itu masih memandangi kaki Edi.

"Andai saja kita bisa bertukar sepatu ya," Edi tertawa, agak sinis. Ia merasa anak lelaki itu berusaha menghibur hatinya, tapi ia justru tersinggung. Mana mungkin sepatu rusak ini disebut lebih menyenangkan dibandingkan sepatu bola yang bersih dan sempurna di kakinya. Sungguh anak yang aneh.

"Hati-hati, kalau ucapanmu barusan jadi kenyataan," anak lelaki itu tertawa juga, sambil menatap Edi yang sudah berdiri dan melangkah meninggalkan bangku.

"Aku akan sangat senang, jika ucapanku jadi kenyataan!" seru Edi sambil berlari ke tengah taman.

Di bawah pohon yang rindang, Edi kembali duduk. Memejamkan mata, berusaha mengusir kesalnya. "Aku mau... mau... mau… sepatu seperti itu" Edi menghentak-hentakkan kakinya, persis seperti balita yang sedang merajuk karena tak dibelikan mainan oleh ibunya.

Tiba-tiba, Edi merasakan sesuatu yang berbeda. Ketika ia membuka matanya, sepatu berwarna biru terang, persis seperti yang dipakai anak lelaki di ujung bangku itu, terpasang di kakinya! Hah! Edi tergelak senang. Ia melihat sekeliling. Ternyata ia duduk di ujung bangku, tempat anak lelaki tadi duduk. "Bertukar tempat? Wah, seandainya ini mimpi, biarlah ini jadi selama-lamanya."

Edi ingin langsung berlari menuju lapangan bola. Bagas dan teman-teman lainnya pasti masih berlatih dan mereka akan terkejut dan sangat kagum melihat sepatuku ini. "Lihat saja!" seru Edi dalam hati. Kakinya terasa sedikit berat, "Mungkin karena sepatu baru ini," pikirnya. Ia berusaha menggeser badannya dan berdiri, tapi entah mengapa terasa kaku, sulit sekali digerakkan.

"Hai Edi, bagaimana... sudah selesai membaca bukunya? Yuk, kita pulang, sudah sore, kamu harus minum obat." Edi menoleh, terpana melihat sosok ayahnya, mendorong sebuah kursi roda kosong. "Ayah...?" Edi belum sempat menyusun pertanyaan di kepalanya, ketika ayahnya mendekat dan menggendongnya, memindahkannya ke atas kursi roda, dan mendorongnya meninggalkan taman.

Dalam kebingungannya, Edi melihat sosok anak lelaki yang tadi duduk bersamanya, sedang berteriak-teriak kegirangan sambil melompat dan berlari ke sana – ke mari, berkeliling taman. Ketika mendekat, Edi melihat, di kaki anak itu ada sepatunya. Sepatu Edi yang bobrok, yang robeknya menganga lebar, seperti tertawa. Jari-jari kaki anak itu terlihat jelas, menyembul dari robekan sepatu.

Lalu Edi menatap sepatu bola di kakinya. Sepatu paling bagus yang pernah dilihatnya. Bersih, rapi. mewah. Sepatu yang tak akan pernah bisa membuatnya berlari dan melompat apalagi menendang bola.

Oleh : **Hanni Darwanti**

Daftar Pustaka

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Bahari, Hamid. 2010. *Inovasi-Inovasi Dahsyat yang Mengubah Wajah Dunia*. Jakarta: Laksana.

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor.* New Zealand: User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Firmansyah, Adhe. 2010. *108 Ilmuwan & Penemu Dunia*. Jakarta : Garasi.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006*. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan* Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain. Universitas Sebelas Maret: tidak diterbitkan.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa.* Jakarta : Kementrian Pendidikan.

Meredith, Susan. 2008. *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi.* Jakarta: Erlangga for Kids.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide.* USA: Random House.

Raditya, Iswara N. 2013. *200 Tokoh Super Jenius, Penemu & Perintis Dunia.* Jakarta: Narasi.

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW.

Setiawan, Iwan. 2011. *Tokoh-Tokoh Fenomenal Paling Mempengaruhi Wajah Indonesia.* Jakarta: Laksana.

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta: Suaka Media.

Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd.

http://www.nasa.gov/audience/foreducators/k-4/features/F_Measuring_the_Distance_Student_Pages.html. Diunduh tanggal 8 Agustus 2014.

http://www.connectionsacademy.com/resources/instructographics/water-glass-music.aspx---. Diunduh tanggal 20 September 2014.

http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01.htm. Diunduh tanggal 8 Agustus 2014.

https://www..oxfordlearnersdictionaries.com. Diunduh tanggal 20 Juni 2014.
http://www.mathsisfun.com/geometry/polyhedron.html.Diunduh tanggal 1 Oktober 2014.
Gustama, Yogi. 2011. "Isi Lengkap Pidato Habibie yang Memukau". [Online]. Tribun. [online], http://www.tribunnews.com/nasional/2011/06/01/isi-lengkap-pidato-habibie-yang-memukau.Diunduh tanggal 27 Juni 2014.
http://www.lpi.usra.edu/ .Diunduh tanggal 20 Juni 2014.
http://www.mathmakessense.ca/.Diunduh tanggal 27 Juni 2014.
http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx. Diunduh tanggal 8 Agustus 2014.
http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx.Diunduh tanggal 8 Agustus 2014.
http://unesdoc.unesco.org/images/0014/001449/144928e.pdf.Diunduh tanggal 8 Agustus 2014.
http://www.prioritaspendidikan.org/id/. Diunduh tanggal 1 Agustus 2014.
http://www.prioritaspendidikan.org/id/.Diunduh tanggal 1 Agustus 2014.
http://iwak.info, Diunduh tanggal 5 november 2014, pkl. 10.00 wib.
http://waroengsunda.net, Diunduh tanggal 5 november 2014, pukul. 10.00 WIB.
http://www.dltk-kids.com, Diunduh tanggal 6 November 2014 pukul. 09.00 WIB.
http://www.dltk-kids.com, Diunduh tanggal 6 November 2014 pukul. 09.00 WIB.
http://www.dltk-kids.com, Diunduh tanggal 6 November 2014 pukul. 09.00 WIB.
http://www.firstpalette.com, Diunduh tanggal 6 November 2014 pukul. 09.00 WIB.
http://www.mobgenic.com, Diunduh tanggal 7 November 2014, pukul 08.00 WIB.
http://pemudawirausaha.com, Diunduh tanggal 7 November 2014, pukul 08.00 WIB.
http://www. djogjayogyakarta.com, Diunduh tanggal 8 Agustus 2014, pukul 11.00. WIB.
http://www. indoturs.com, Diunduh tanggal 9 Agustus 2014, pukul 10.00 WIB.
http://www. puspitaherbal.com, Diunduh tanggal 9 Agustus 2014, pukul 10.00 WIB.
http://www. bp.blogspot.com, Diunduh tanggal 9 Agustus 2014, pukul 10.00 WIB.
http://www. rumahkerajinan.com, Diunduh tanggal 9 Agustus 2014, pukul 10.00 WIB.
http://www. rentalmobilyogyakarta.net, Diunduh tanggal 10 Agustus 2014, pukul 12.00 WIB.
http://www. content.rajakamar.com, Diunduh tanggal 10 Agustus 2014, pukul 12.00 WIB.
http://www.tokokerajinanjogja.com, Diunduh tanggal 10 Agustus 2014, pukul 12.00 WIB.
http://archive.kaskus.co.id, Diunduh tanggal 10 Agustus 2014, pukul.12.10 WIB.
www.kompas.com, Diunduh tanggal 5 November 2014, pukul. 10.20. WIB.
http://www.papercanspackaging.com.Diunduh tanggal 12 Agustus 2014, pukul 11.05.WIB.
http://www.ebay.co.uk, Diunduh tanggal 12 Agustus 2014, pukul 11.05.WIB.
http://www.ciputraentrepreneurship.com, Diunduh tanggal 2 Desember 2014, pukul.07.10. WIB.